

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AKSARA  
KAGANGA MELALUI PENGGUNAAN BUKU BELAJAR  
CEPAT HURUF KAGANGA DENGAN METODE IQRA' DI SD  
NEGERI 61 LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi Syarat-syarat  
Guna memperoleh Gelar (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :  
IRVAN PUTRA PRATAMA  
NIM.21591105**

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

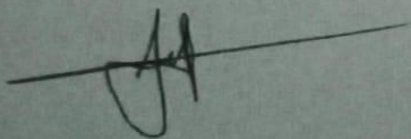
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Irvan Putra Pratama mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“Peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra’* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SD Negeri 61 Lebong”**, sudah dapat di ajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

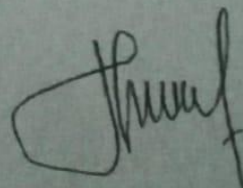
Curup, 4 Februari 2025

**Pembimbing I,**



**Siti Zulaiha, M.Pd. I**  
**NIP. 19830820201101008**

**Pembimbing II,**



**Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd.**  
**NIP.199004012023212046**

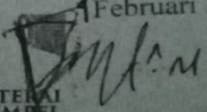
### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irvan Putra Pratama  
NIM : 21591105  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peningkatan kemampuan membaca *Aksar Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*’ di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SD Negeri 61 Lebong.” Belum pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan sebagai semestinya.

1 Februari 2025  
  
METERAI  
TEMPEL  
25AKX416835080  
Irvan Putra Pratama  
NIM. 21591105





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 159 /In.34/FT/PP.00.9/02/2025

Nama : Irvan Putra Pratama  
NIM : 21591105  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AKSARA  
KAGANGA MELALUI PENGGUNAAN BUKU BELAJAR CEPAT  
HURUF KAGANGA DENGAN METODE IQRA' DI SD NEGERI  
61 LEBONG

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 februari 2025  
Pukul : 15.00-16.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Siti Zulaiha, M.Pd. I  
NIP. 19830820201101008

Amanah Rahma Ningsyias, M.Pd.  
NIP. 199004012023212046

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Ratnawati, M.Pd.  
NIP. 196709111994832002

Muksal Mina Putra, M.T.Pd.  
NIP.198704032018011001

Mengetahui,  
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR



*Assalamuallaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah* Segala Puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini, Sholawat serta salam tak haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Prof Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhamad Istan, M.E selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri

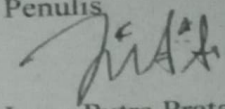
(IAIN) Curup

4. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing akademik yang telah banyak membimbing serta memberikan arahan juga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing I yang sudah banyak memberikan pengarahan, serta bimbingan yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd selaku Dosen pembimbing II, yang juga tak bosan-bosannya selalu memberikan pengarahan serta bimbingan yang besar dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Yuzir selaku Kepala Sekolah SDN 61 Lebong yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian ini.
9. Bapak Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SDN 61 Lebong yang sudah membantu dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

*Walaikumsalam Wr, Wb.*

Curup, 4 Februari 2025  
Penulis



Irvan Putra Pratama  
NIM.21591105

# MOTTO

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman:

قُلْ يٰٓعِبَادِىَ الَّذِيْنَ اَسْرَفُوْا عَلٰى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ  
الدُّنُوْبَ جَمِيْعًا ۗ اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

*"Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS. Az-Zumar 39: Ayat 53)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Q.S, *Az-Zumar*/ 96:1-3



## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah *Subhanawatallah* atas berkatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dan juga kepada kekasih Allah *Subhanawatallah*, Baginda Nabi Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam* yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup seperti saat ini. Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada orang-orang hebat, yakni:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, terimakasih atas pengorbanan yang luar biasa selama ini. Sudah memberikan kasih sayang yang tulus, bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya. Yang selalu mendukung dan mengiringi setiap langkahku dengan do'a, selalu berjuang dan tak kenal lelah serta memberikan motivasi dan dukungan sampai ke titik ini untuk meraih impianku semoga Allah *Subhanawatallah* selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan, *Aamiin Ya Rabbal Alamiin*.
2. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
3. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup atas dukungannya dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
4. Kepada teman dan sahabat saya di IAIN Curup angkatan 2021, Wengki Irama, Danu Saputra, Muhibin Efriyansah, Alan Jangkurniawan, Guskar Dinata, Vio, Heri, Deni Satria, yang telah banyak membantu, memberikan semangat

inspirasi, dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.

5. Terakhir kepada Almamater yang kucintai “IAIN CURUP”

## Abstrak

Irvan Putra Pratama, NIM. 21591105 “**Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Kaganga Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra’ Di Sd Negeri 61 Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Latar belakang penelitian ini adalah di SD Negeri 61 Lebong, khususnya kelas IV pada muatan lokal *Aksara Kaganga*. Guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca *Aksara Kaganga*, seperti metode ceramah, tanya jawab, serta penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra’*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek kepala sekolah, guru muatan lokal, dan siswa kelas IV. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra’* terbagi menjadi beberapa materi yaitu, 1-4 huruf *Aksara Kaganga*, huruf *Ngimbang Aksara Kaganga*, dan tanda baca huruf *Kaganga*. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa terlihat pada indikator penilaian yaitu, kecakapan membaca, membedakan huruf dan tanda baca, dan menggabungkan huruf menjadi kata. Faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* yaitu pada aspek psikologis adalah motivasi belajar siswa, rasa percaya diri, dan dukungan dari guru. Sebaliknya, faktor penghambatnya yaitu terdapat pada aspek lingkungan seperti, bahan bacaan terbatas, suasana kelas, perhatian orang tua. Dan pada aspek intelektual yaitu mengeja huruf *Ngimbang*, perbedaan kecepatan membaca siswa, tanda perubahan bunyi, dan tanda muris huruf yang sulit dibaca.

**Kata Kunci :** *Kemampuan Membaca , Aksara Kaganga dan Metode Iqra.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .....	10
2. Peningkatan Kemampuan Membaca .....	19
B. Kajian Penelitian Relevan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data .....	43
F. Teknik Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>

A. Gambaran umum SDN 61 Lebong .....	47
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan Metode <i>Iqra</i> .....	7
Gambar 2.1 <i>Aksara Kaganga</i> Rejang .....	27
Gambar 2.2 Tanda perubahan bunyi <i>Aksara Kaganga</i> .....	27
Gambar 2.3 Buku Belajar Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i> .....	29
Gambar 2.4 <i>Aksara Kaganga</i> Rejang .....	31
Gambar 2.5 Belajar membaca dengan satu huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .....	32
Gambar 2.6 Belajar membaca dengan dua huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .....	33
Gambar 2.7 Belajar membaca dengan tiga huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .....	34
Gambar 2.8 Belajar membaca dengan empat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .....	35
Gambar 2.10 Tanda perubahan bunyi (u) <i>Bitan</i> .....	36
Gambar 2.11 Tanda perubahan bunyi (e) <i>Tiling</i> .....	36
Gambar 2.12 Tanda perubahan bunyi (o) <i>Mico</i> .....	36
Gambar 2. 13 Tanda huruf mati <i>Muris</i> .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar nilai muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> Kelas IV Tahun 2023	5
Tabel 2.1 Faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca .....	20
Tabel 2.2 <i>Aksara Kaganga</i> Rejang .....	26
Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN 61 Lebong .....	52
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN 61 Lebong .....	56
Tabel 4.3 Data Guru SDN 61 Lebong .....	56
Tabel 4.4 Data Siswa SDN 61 Lebong .....	57

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 41 Struktur Organisasi Sekolah SDN 61 Lebong .....	53
--	----

## LAMPIRAN

Lampiran Triangulasi Sumber .....	118
Lampiran Triangulasi Teknik .....	109
Lampiran Pedoman Observasi .....	118
Lampiran Kisi-kisi wawancara Kepala Sekolah.....	130
Lampiran Pedoman wawancara Kepala Sekolah.....	143
Lampiran Kisi-kisi wawancara guru muatan lokal .....	142
Lampiran Pedoman wawancara Guru muatan lokal .....	152
Lampiran Kisi-kisi wawancara siswi kelas IV .....	162
Lampiran Pedoman wawancara siswi kelas IV .....	172
Lampiran Kisi-kisi wawancara siswa kelas IV .....	177
Lampiran Pedoman wawancara siswa kelas IV .....	187
Lampiran Kisi-kisi Dokumentasi.....	193
Lampiran Pedoman Dokumentasi.....	194
Lampiran Silabus perangkat pembelajaran .....	195
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	231
Lampiran Soal ulangan harian kemampuan membaca <i>Aksara Kaganga</i> .....	313
Lampiran Nilai ulangan harian kemampuan membaca <i>Aksara Kaganga</i> .....	316
Lampiran Surat telah wawancara.....	318
Lampiran Surat telah selesai penelitian .....	322
Lampiran Surat SK Bimbingan .....	323
Lampiran Surat Permohonan SK Penelitian.....	324
Lampiran Surat SK Penelitian .....	325
Lampiran Kartu Bimbingan.....	326
Lampiran Bebas Plagiasi .....	327
Lampiran Foto Dokumentasi.....	328
Lampiran Biodata Penulis .....	329

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu sebab ditambahkannya ilmu seseorang oleh Allah Subhanahu wa ta'ala. Bahkan terdapat dalam Al-Qur'an surah yang pertama kali turun adalah berisi perintah untuk membaca. Surah tersebut adalah Surah Al-Alaq Ayat 1-3. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

﴿١﴾ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
﴿٣﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Artinya: (1) Bacaalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, (2) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,(3) bacalah dan tuhanmulah yang mulia.<sup>2</sup>

Allah Subhanahu wa ta'ala mewahyukan perintah membaca kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam melalui malaikat jibril dalam surah tersebut. Oleh karena itu, banyak dari kalangan ulama terdahulu yang mengamalkan ayat 1-3 tersebut. Sehingga dengan membaca maka ilmu mereka ditambah oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.<sup>3</sup> Al-'Alaq juga memiliki dasar dalam proses pelaksanaan pendidikan terhadap manusia, suatu dasar yang menjadi dasar filosofi dan ideologi serta keyakinannya. Dasar yang menjadi kerangka

---

<sup>2</sup> Q.S, Al-Alaq/ 96:1-3

<sup>3</sup> Adila Farizqy Nur Rahimi, "Urgensi Membaca Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 12, No. 2 (December 31, 2022), hal.93, <https://doi.org/10.18592/jtipai.v12i2.7801>.



acuan *Al-‘Alaq*, yaitu nilai *Ilahiyah* dan *Sunnah* para rasul. Kedua nilai ini dijadikan sebagai dasar pelaksanaan pendidikan.<sup>4</sup>

Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif untuk mengembangkan potensi dirinya seperti kekuatan spiritual keagamaan, rasa percaya diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Untuk menuntut ilmu di dunia pendidikan Indonesia bisa didapatkan dengan bersekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dalam pelaksanaan pendidikannya menganut prinsip demokrasi yang berarti demi kepentingan rakyat.<sup>6</sup> Sekolah juga sebagai wadah dari kegiatan belajar-mengajar yang diciptakan oleh guru dan siswa yang mempunyai hubungan timbal balik, serta interaksi edukatif yang berlangsung dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai Tujuan Pendidikan.<sup>7</sup>

Adapun tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dengan tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yaitu:

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan

---

<sup>4</sup> Putri Ayuni Et Al., “Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Al-Mishbah,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran 2* (2024),hal.39.

<sup>5</sup> Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 Tahun 2003.

<sup>6</sup> Juhji Et Al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020),hal 59.

<sup>7</sup> Naniek Kusumawati, Endang Sri Martuti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika, 2019),hal 5.

dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan Pendidikan Nasional ini mempersiapkan dasar yang kuat bagi perkembangan anak bangsa, yang kemudian diimplementasikan dalam proses belajar-mengajar salah satunya di tingkat sekolah dasar. Ditingkat sekolah dasar, terdapat muatan lokal. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 79 tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 pasal 4 dan 5, yang berisi:

Pasal 4, (1) Muatan lokal dapat berupa antara lain: a. seni budaya, b. prakarya, c. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, d. bahasa, dan/atau e. teknologi. (2) Muatan pembelajaran terkait muatan lokal berupa bahan kajian terhadap keunggulan dan kearifan daerah tempat tinggalnya. (3) Muatan pembelajaran terkait muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat 2 diintegrasikan antara lain dalam mata pelajaran seni budaya, prakarya, dan/atau pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. (4) Dalam hal pengintegrasian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak dapat dilakukan, muatan pembelajaran terkait muatan lokal dapat dijadikan mata pelajaran yang berdiri sendiri.<sup>8</sup>

Dan di pasal 5 yang berisi:

Muatan lokal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dirumuskan dalam bentuk dokumen yang terdiri atas: a. kompetensi dasar; b. silabus; dan c. buku teks pelajaran.<sup>9</sup>

Dari penjelasan Permendikbud RI No.79 tahun 2014 di pasal 4 dan 5 menjelaskan setiap Satuan Pendidikan terdapat Muatan Lokal. Di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong juga terdapat muatan lokal yang di isi dengan mata pelajaran *Aksara Kaganga*, dan juga menggunakan dokumen yang

---

<sup>8</sup> Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013, Pasal 4, No.79 Th.2014.

<sup>9</sup> Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013, Pasal 5, No.79 Th.2014.

mencakup kompetensi dasar, silabus, dan buku teks pembelajaran yaitu Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. Adapun kompetensi dasar yang ingin dicapai dari *Aksara Kaganga* di SDN 61 Lebong berdasarkan hasil wawancara dengan guru *Aksara Kaganga* di kelas IV Bapak Mustapa mengatakan:

Kompetensi dasar yang ingin dicapai dari muatan lokal *Aksara Kaganga* ini adalah agar siswa mampu menulis dan membaca menggunakan bahasa daerah *Aksara Kaganga* sehingga *Kaganga* ini bisa terus dilestarikan dari budaya lokal supaya nanti siswa bisa mengenal Bahasa Daerah yang ada di setempat atau di lingkungan sekolahnya.<sup>10</sup>

Pembelajaran yang baik memerlukan suatu strategi belajar sehingga memudahkan siswa untuk menguasai materi secara tuntas melalui strategi atau pendekatan yang sesuai dengan mata pelajaran. Selain itu juga guru dituntut untuk benar-benar mengetahui dan mengerti metode yang cocok dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa yang akhirnya pendidikan itu bisa mencapai tujuan yang diinginkan serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wimmy witarto, selaku mantan BMA rejang lebong tahun 2022 yang menyatakan bahwa:

Berdasarkan pengamatan kami, masih banyak masyarakat di rejang lebong yang belum bisa membaca *Aksara Kaganga*. Hal ini disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan pembelajaran *Aksara* ini di lingkungan sekolah maupun masyarakat umum. Banyak generasi muda yang bahkan belum pernah mengenal atau melihat *Aksara Kaganga* secara langsung.<sup>11</sup>

Selanjutnya menurut bapak Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag. selaku dosen

---

<sup>10</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 04 April 2024, Pukul 08.23 WIB.

<sup>11</sup> Wimmy witarto, wawancara pada tanggal 07 November 2023, Pukul 09.24 WIB.

mata kuliah Budaya lokal dan *Kaganga* menyatakan bahwa:

Berdasarkan pengalaman saya dalam mengajar mata kuliah Budaya Lokal dan *Aksara Kaganga* di prodi PGMI IAIN Curup, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca *Aksara Kaganga*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pembelajaran *Aksara Kaganga* ini saat di sekolah serta minimnya penggunaan *Aksara Kaganga* dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar mahasiswa baru mengenal *Aksara Kaganga* ini ketika memasuki perkuliahan, sehingga mereka memerlukan waktu lebih lama untuk memahaminya.<sup>12</sup>

Di SDN 61 Lebong khususnya di kelas IV pada Muatan Lokal *Aksara Kaganga* berbagai upaya telah dilakukan oleh guru sebagai pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca *Aksara Kaganga*. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak. Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang mengatakan bahwa:

pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab serta menerapkan penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* sebagai bahan materi pembelajaran. Juga memudahkan saya dalam mengajar dan siswa dalam menangkap materi yang saya berikan. Dengan penggunaan buku ini juga meningkatkan nilai anak-anak dan lebih mudahnya mereka mengeja serta membaca dan mengingat materi yang sudah di pelajari sebelumnya.<sup>13</sup>

Dibawah ini adalah daftar nilai siswa sebelum menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SDN 61 Lebong Tahun Ajaran 2023/2024.

**Table 1.1**  
**Daftar Nilai Muatan Lokal *Kaganga* Kelas IV Tahun 2024<sup>14</sup>**

N	Nama	Nilai
---	------	-------

<sup>12</sup> Ahmad dibul amda, wawancara pada tanggal 09 Oktober2022, Pukul 09.12 WIB

<sup>13</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 04 April 2024, Pukul 08.24 WIB.

<sup>14</sup> SDN 61 Lebong, *Rekapitulasi Nilai Akhir Semester Muatan Lokal Kelas IV Tahun Pelajaran 2023/2024* .

o		Membaca	Menulis	Nilai Rapot
1	Agler Zeroun Pradipta	60	70	65
2	Anissa Maharani	55	60	65
3	Deva Rahma Putri	50	50	65
4	dzakira Talita Sahra	60	70	65
5	Fazira Fathin Alghazi	85	80	65
6	Fricilia Amanda Putri	57	55	65
7	Kefin Dinata	55	55	60
8	M. Ficri Roziq	75	85	80
9	M. Fadhil Akirin	55	50	65
10	Pernando Aldiar	57	55	65
11	Raihan Al Hafizd	85	70	77
12	Revaldo	50	50	65
13	Reva Puspita Sari	57	47	65
14	Rezel Ricardo	50	50	65
15	Welan Hania Rammadhani	55	50	65

Dari data nilai siswa kelas IV *Aksara Kaganga* di atas terdapat 2 siswa yang tidak memenuhi KKM atau nilai ketuntasannya dan 3 orang yang memenuhi KKM atau nilainya tuntasnya yaitu 65. dari hasil wawancara dengan Bapak Mustapa juga yang mengatakan :

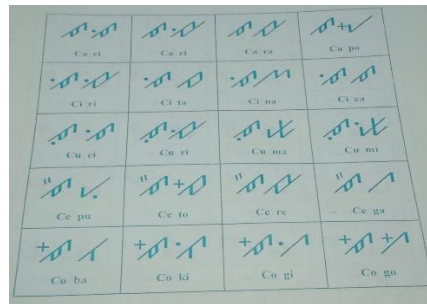
Sebagai guru yang mengajar di Muatan Lokal *Aksara Kaganga* dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab belum mampu meningkatkan nilai siswa sesuai KKMnya pada tahun pelajaran 2023/2024 maka pada tahun pelajaran 2024/2025 ini kami menggunakan buku penunjang pembelajaran yaitu Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan Metode *Iqra* sehingga pada tahun 2024/2025 mencapai hasil yang di inginkan yaitu siswa-siswi ada peningkatan terlebih dalam kemampuan membaca *Aksara Kaganga* sehingga mampu meningkatkan nilai siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 04 April 2024, Pukul 08.24 WIB.



Di bawah ini adalah gambar isi dari materi Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.



**Gambar 1. 1**  
**Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan Metode *Iqra***

*Aksara Kaganga* merupakan Alfabet suku *Rejang* yang termasuk dalam kelompok naskah yang dikenal sebagai Surat Ulu (skrip *hulu*), yang mencakup varian naskah Bengkulu, Lembak, Lintang, Lebong, dan Serawai. hal ini juga kadang-kadang dikenal sebagai *Kaganga*. *Aksara Kaganga* yang digunakan masyarakat suku *Rejang* sebagai alat penyampaian pesan berbentuk *Aksara*. *Aksara Kaganga* merupakan salah satu kearifan lokal bahasa khususnya di Provinsi Bengkulu.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mendeskripsikan fenomena ini dengan judul **“Peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*’ di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SD Negeri 61 Lebong”**.

<sup>16</sup> Rama Dona, Dhanurseto Hadiprashada, And Dwi Aji Budiman, “Pelestarian *Aksara Kaganga* Melalui Sarana Komunikasi Sebagai Perwujudan Identitas Suku Rejang Di Kabupaten Lebong,” *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora* 6, No. 1 (April 10, 2022),hal..31, <https://doi.org/10.33369/Kaganga.6.1.30-36>.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di tarik fokus utama penelitian ini adalah pada peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong.

## **C. Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan fokus latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini, dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka disini terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar

cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan tentunya terdapat manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

##### 1. Manfaat secara teori

Secara teori manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan, khususnya dalam bahasa dan penambahan wawasan pembelajaran muatan lokal *Aksara Kaganga* yaitu melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'*.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.

###### b. Bagi Guru

Bagi guru dapat menambahkan wawasan serta mempermudah menerapkan materi *Aksara Kaganga* dengan penggunaan buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.

###### c. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan masukan untuk kepala sekolah, agar dapat di jadikan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah yang lebih baik lagi khususnya di SDN 61 Lebong.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan Metode *Iqra***

##### a. Pengertian buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan Metode *Iqra*

Buku belajar cepat membaca huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* yang merupakan metode cepat untuk dicerna dan dipahami oleh siswa dan masyarakat umum. Buku ini telah melalui Seminar Nasional pada tanggal 9 Agustus 2009 di Universitas Ratu Samban Arga Makmur. Dari 17 *Aksara* dunia, diantaranya adalah *Aksara Kaganga* Rejang yang sepatutnya menjadi kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia pada umumnya dan sebagai warga Bengkulu pada khususnya.<sup>17</sup>

Buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu panduan untuk mengenal *Aksara Kaganga* Rejang dan Bahasa Rejang sehingga dapat dijadikan pegangan dalam mengajar *Aksara Kaganga* Rejang di sekolah- sekolah dan masyarakat pada umumnya. *Aksara Kaganga* Rejang mempunyai keistimewaan yaitu mempunyai huruf tersendiri yang disebut huruf *Kaganga*. Banyak bahasa-bahasa lain yang tidak mempunyai huruf tersendiri. Melalui pemahaman yang tepat terhadap buku ini diharapkan pembaca dapat tertarik untuk mempelajari *Aksara Kaganga* Rejang dan Bahasa Rejang sehingga dapat dilestarikan

---

<sup>17</sup> Ansor Setia Budi And Poniye, *Op. Cit.*, hal.1.

sepanjang masa.



**Gambar 2. 3**  
**Buku Belajar Cepat *Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra'***

Sebagai bangsa yang merdeka dan menjunjung tinggi budaya leluhur bangsanya, harus terus menerus mengandalkan penggalian dan pengembangan budaya bangsa. Usaha tersebut harus berdasarkan falsafah bangsa yang terkandung dalam undang-undang 1945 yaitu antara lain mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>18</sup> *Aksara Kaganga* Rejang adalah bagian dari kekayaan bangsa Indonesia yang patut diupayakan penggalian, pengembangan dan pemeliharaan mengingat tidak semua etnis di dunia ini memiliki *Aksara* bahasa sendiri.

Membaca merupakan ketrampilan berbahasa yang lebih tinggi dibanding menyimak dan berbicara. demikian halnya dengan *Aksara Kaganga* Rejang yang merupakan *Aksara* langka yang perlu digali dan dikembangkan. untuk itu disusun sebuah buku dengan judul "Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra*" adalah suatu metode belajar dimulai dengan mengenalkan huruf demi huruf lalu

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal..2.

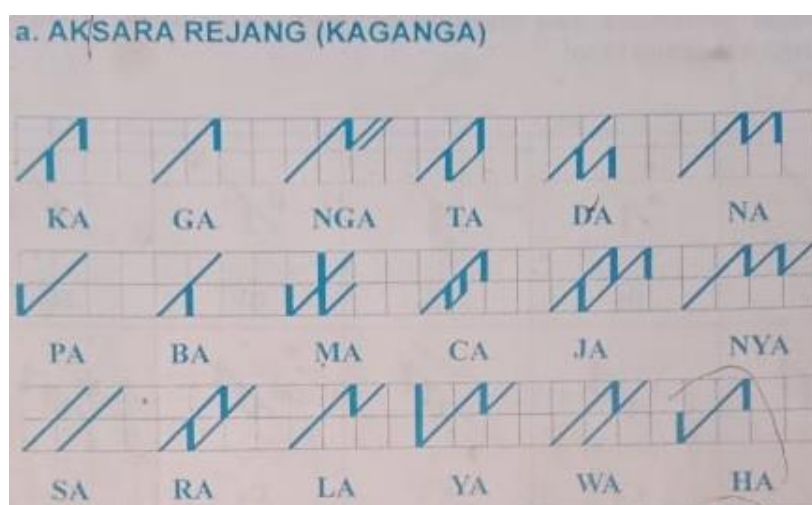
merangkainya menjadi satu suku kata dengan menempatkan tanda perubahan bunyi (a. i. u. e. o). Dengan buku ini siswa diarahkan agar memiliki keterampilan dasar menulis dan membaca huruf *Kaganga* dengan cepat dan tepat.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* ini di tujukan untuk sekolah-sekolah yang ada di sekitar provinsi Bengkulu sebagai pembelajaran *Aksara Kaganga Rejang*.

b. Belajar membaca *Aksara Kaganga* dengan metode *Iqra*

1) Belajar membaca dengan satu huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*




































Belajar membaca dengan satu huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* dalam buku ini hanya menjelaskan 18 *Aksara* tunggal/konsonan yang stabil mengandung bunyi vokal (a) yang dapat berdiri sendiri dalam membentuk bunyi atau kata seperti pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2. 4**  
*Aksara Kaganga Rejang*

Namun dalam buku ini di jelaskan secara rinci dengan mengenalkan huruf demi huruf lalu merangkainya menjadi satu suku kata dengan menempatkan tanda perubahan bunyi ( i. u. e. o) seperti pada gambar di bawah ini.

b. Belajar membaca dan menulis dengan satu huruf Ka-Ga-Nga dengan metode iqro'

				
Ba	Bi	Bu	Be	Bo
				
Ca	Ci	Cu	Ce	Co
				
Da	Di	Du	De	Do
				
Ga	Gi	Gu	Ge	Go
				
Ha	Hi	Hu	He	Ho
				
Ja	Ji	Ju	Je	Jo
				
Ka	Ki	Ku	Ke	Ko

**Gambar 2. 5**



















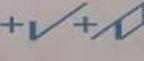
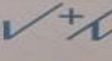
**Belajar membaca dengan satu huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra***

2) Belajar membaca dengan dua huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*

Belajar membaca dengan dua huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* dalam buku ini hanya menjelaskan 18 Aksara tunggal/konsonan yang stabil mengandung bunyi vokal (a) yang dapat berdiri sendiri dalam membentuk bunyi atau kata yang lalu di rangkai menjadi dua suku kata dengan menempatkan tanda

perubahan bunyi (i. u. e. o).

c. Belajar membaca dan menulis dengan dua huruf Ka-Ga-Nga dengan metode iqro'

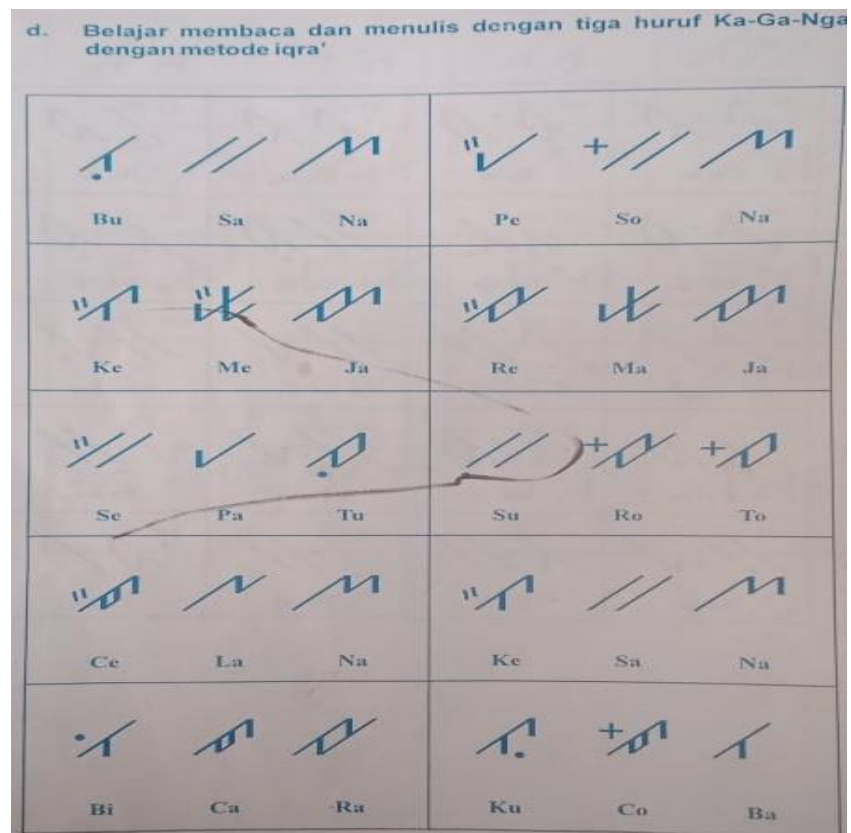
 Pa pi	 Pa di	 Pa su	 Pa ku
 Pi pi	 Pi ta	 Pi je	 Pi lu
 Pu tu	 Pu ri	 Pu ja	 Pu lo
 Pe ri	 Pe ti	 Pe lu	 Pe ka
 Po so	 Po lo	 Po to	 Po do

**Gambar 2.6**

**Belajar membaca dengan dua huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra***

- 3) Belajar membaca dengan tiga huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*  
 Belajar membaca dengan tiga huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* dalam buku ini hanya menjelaskan 18 *Aksara* tunggal/konsonan yang stabil mengandung bunyi vokal (a) yang dapat berdiri sendiri dalam membentuk bunyi atau kata yang lalu di rangkai menjadi tiga suku kata dengan menempatkan tanda perubahan bunyi (a. i. u. e. o).

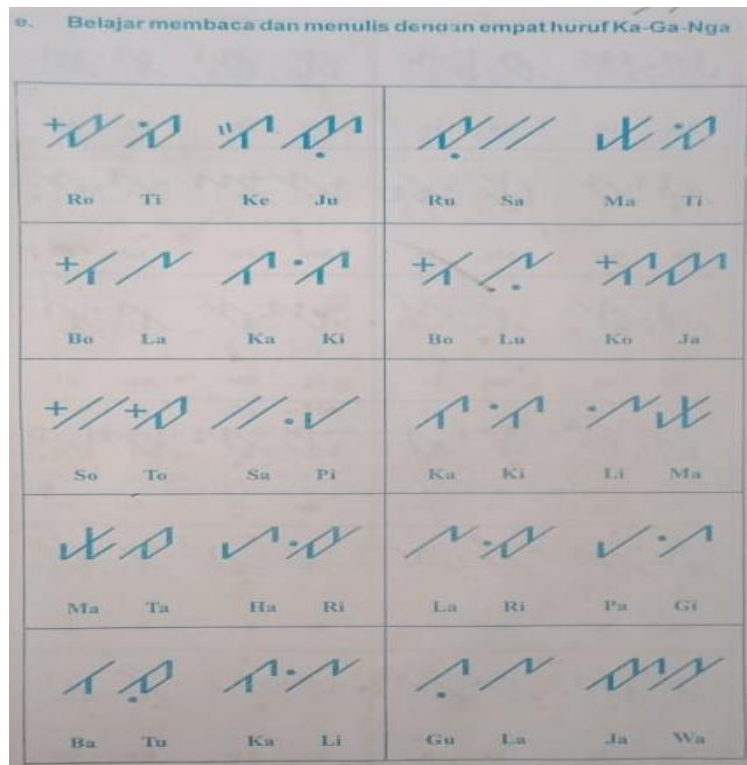




**Gambar 2.7**  
**Belajar membaca dengan tiga huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra***

- 4) Belajar membaca dengan empat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*

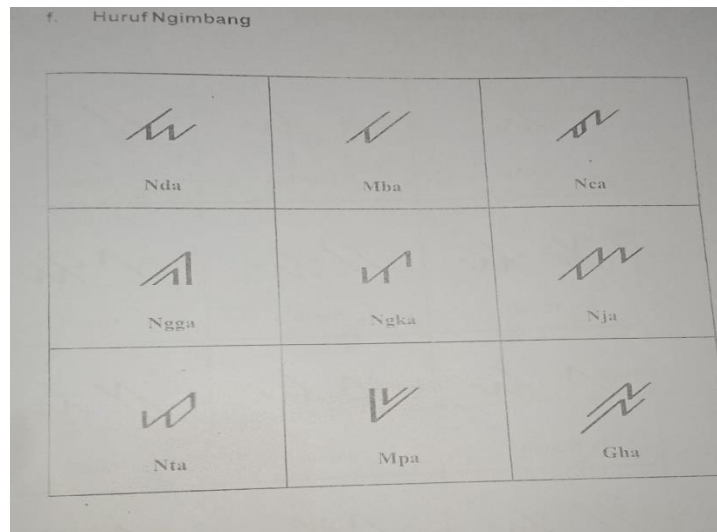
Belajar membaca dengan empat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* dalam buku ini di jelaskan secara rinci dengan mengenalkan huruf demi huruf lalu merangkainya menjadi empat suku kata dengan menempatkan tanda perubahan bunyi ( i. u. e. o).



**Gambar 2.8**  
**Belajar membaca dengan empat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra***

c. Belajar membaca huruf *Ngimbang Aksara Kaganga*

Belajar membaca huruf *Ngimbang Aksara Kaganga* yang terdapat dalam Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* ini terdiri dari 9 *Aksara Kaganga* seperti pada gambar di bawah ini.



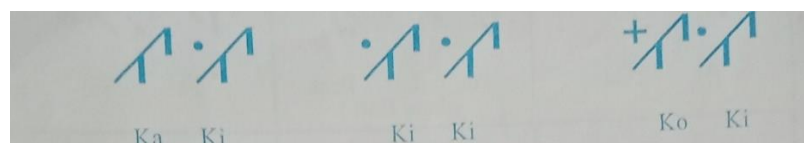
**Gambar 2.8**

**Belajar membaca dengan empat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra***

- d. Belajar membaca huruf *Kaganga* dengan perubahan bunyi

Yang pertama tanda perubahan bunyi (i) dengan nama bunyi *lawan* di beri tanda titik di samping huruf *kaganga*.

Contohnya seperti pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.9**

**Tanda perubahan bunyi (i) *lawan***

Yang kedua tanda perubahan bunyi (u) dengan nama bunyi *bitan* di beri tanda titik di bawah huruf *Kaganga*.

Contohnya seperti pada gambar di bawah ini.

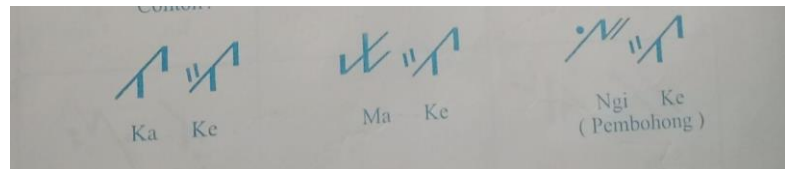


**Gambar 2.10**

**Tanda perubahan bunyi (u) *bitan***

Yang ketiga tanda perubahan bunyi (e) dengan nama bunyi *tiling* di beri tanda kutip di samping kiri huruf *Kaganga*.

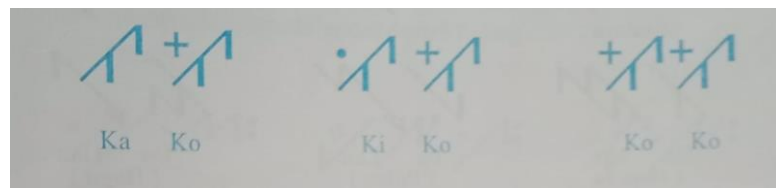
Contohnya seperti pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2. 11**  
**Tanda perubahan bunyi (e) *Tiling***

Yang keempat tanda perubahan bunyi (o) dengan nama bunyi *mico* di beri tanda tambah di samping kiri huruf *Kaganga*.

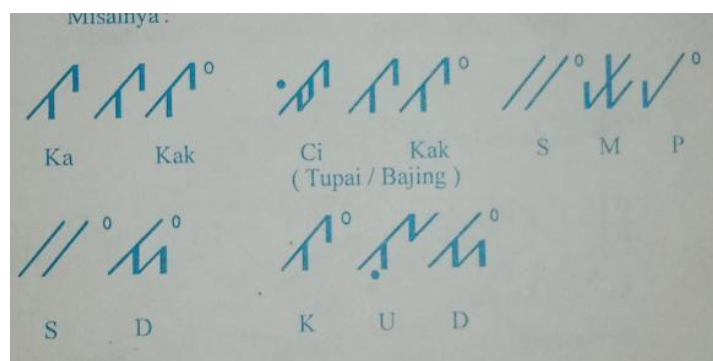
Contohnya seperti pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2. 12**  
**Tanda perubahan bunyi (o) *Mico***

Terakhir jika pada akhir kata terdapat huruf mati, maka di beri tanda (o) di akhir huruf *Kaganga*, di sebut dengan tanda *muris*.

Seperti pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2. 13**

## **Tanda huruf mati *muris***

### **2. Peningkatan Kemampuan Membaca**

#### a. Pengertian Kemampuan Membaca

Burns mengungkapkan bahwa kemampuan membaca merupakan proses yang melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental.<sup>19</sup> Membaca adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan indera mata untuk melihat dan memahami isi kata-kata yang disampaikan penulis.<sup>20</sup> Rohman Mengungkapkan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.<sup>21</sup> Taligan Mengungkapkan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Iskandar wassid dan Sunendar menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.<sup>22</sup> Subyantoro menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang lambat laun akan menjadi perilaku keseharian seseorang.<sup>23</sup>

Dalman menambahkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan atau proses kongnitif yang berupaya untuk menemukan berbagai

---

<sup>19</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca* (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014), hal..22.

<sup>20</sup> Siska Kusmayanti, "Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori" 13, no. 01 (n.d.): hal.12.

<sup>21</sup> Henry And Tarigan Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008), hal.39.

<sup>22</sup> Iskandarwassid And Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.244.

<sup>23</sup> Subyantoro, *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal.9.

informasi yang terdapat dalam tulisan.<sup>24</sup> Dalam kemampuan membaca terdapat beberapa komponen yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Pengenalan kata-kata disini penekanannya pada pengenalan persamaan antara apa yang diucapkan dan apa yang ditulis sebagai simbol.
- 2) Pengertian Selain mengenali simbol dan dapat mengucapkan, dalam membaca yang terpenting adalah mengerti apa yang dibaca.
- 3) Reaksi diharapkan ada reaksi terhadap hal yang dibaca.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan para Ahli, Peneliti berasumsi bahwa kemampuan membaca adalah suatu kegiatan dalam memahami isi atau pesan dari sebuah kata yang ditulis dengan melalui pengenalan huruf, pengucapan bunyi huruf, penggabungan huruf menjadi kata, dan pemahaman makna kata atau kalimat sederhana.

#### b. Tujuan Membaca

Menurut Ani dan Fitria tujuan utama membaca adalah agar anak mampu mengenal huruf, membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.<sup>26</sup>

Tujuan lain kegiatan membaca adalah memperoleh informasi dari sebuah bacaan. Iskandarwassid dan Sunendar berpendapat bahwa tujuan

---

<sup>24</sup> Rahim And Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.3.

<sup>25</sup> Ema Aprianti, Heni Nafiqoh, and Euis Eti Rohaeti, “*Metode Pembelajaran Bermain Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Di Tk Tridayaya Cimahi*” 6 (2020), hal.17.

<sup>26</sup> Auliya Rahmah and Azizah Amal, “*Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun,*” n.d.hal.42

membaca secara umum antara lain:<sup>27</sup>

- 1) Mengenali naskah tulisan suatu bahasa
- 2) Memaknai dan menggunakan kosakata asing
- 3) Memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit
- 4) Memahami makna konseptual
- 5) Memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat
- 6) Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf
- 7) Menginterpretasi bacaan
- 8) Mengidentifikasi informasi penting dalam wacana
- 9) Membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang
- 10) Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman

11) *Skimming*

- 12) *Scanning* untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.

Menurut Anderson tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian (*reading for details or fact*)
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*)
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan (*reading for sequence or organization*)

---

<sup>27</sup> Iskandarwassid And Dadang Sunendar, *Op.Cit.*, hal.289.

<sup>28</sup> Dalman, *Op. Cit.*, hal.11.

- 4) Membaca untuk menyimpulkan (*reading for inference*)
- 5) Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (*reading for classify*)
- 6) Membaca untuk menilai, mengevaluasi (*reading to evaluate*)
- 7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Menurut Blankton dan Irwin tujuan membaca mencakup.<sup>29</sup>

- 1) Kesenangan,
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring,
- 3) Menggunakan strategi tertentu,
- 4) Memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik,
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi, dan
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai tujuan membaca di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan ini bertujuan meningkatkan minat baca, memperluas kosakata, dan mendukung

---

<sup>29</sup> Yati Wartini, Syamsiati, and Hery Kresnadi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik Di Kelas I Sekolah Dasar," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Tanjungpura*, n.d., hal.6.



perkembangan bahasa sehingga individu dapat membaca dengan lancar dan memahami teks yang lebih kompleks, yang berawal dari mengenalkan huruf dan bunyinya, mengembangkan keterampilan membaca dasar, serta membangun fondasi literasi yang kuat.

c. Jenis-Jenis Membaca

Menurut Tarigan Kegiatan membaca dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu kemampuan dasar membaca atau membaca permulaan (*Basic Reading Skills*), dan kemampuan membaca lanjutan (*Advanced Reading Skills*).<sup>30</sup> Membaca permulaan erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan. Sebelum mengajarkan menulis, guru terlebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan atau huruf yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat. Pengenalan tulisan beserta bunyi ini melalui pembelajaran membaca permulaan.<sup>31</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Puji Santosa yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca di SD terdiri dua bagian yakni: (a) membaca permulaan di kelas I, II dan II. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks, dan (b) membaca lanjut mulai dari kelas IV dan seterusnya.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Elvi Susanti, Reading Speed of PBSI Students of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (*Jurnal Arbitrer* Vol. 6 No.1, 2019), hal. 1

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 2

<sup>32</sup> Djuita Kadir, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 2 (March 21, 2020): hal.94, <https://doi.org/10.37905/Aksara.5.2.93-102.2019>.

Anderson, dkk. mengemukakan ciri- ciri membaca permulaan sebagai berikut :<sup>33</sup>

- 1) Merupakan proses konstruktif.
- 2) Harus lancar.
- 3) Harus dilakukan dengan strategi yang tepat.
- 4) Memerlukan motivasi.
- 5) Merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan.

Menurut Supriyadi, pada membaca permulaan menekankan pada segi penguasaan, sebagai berikut.<sup>34</sup>

- a. Lafal bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- b. Jeda, lagu, dan intonasi yang tepat.
- c. Penggunaan tanda-tanda baca.
- d. Mengelompokkan kata / frase ke dalam satuan-satuan ide.
- e. Menggerakkan mata dan memlihara kontak mata.
- f. Berekspresi (membaca dengan perasaan).

Seorang pengarang Gurber mengemukakan manfaat dan pentingnya membaca nyaring untuk anak-anak, yaitu:<sup>35</sup>

- 1) memberikan contoh kepada siswa proses membaca secara positif
- 2) mengekspos siswa untuk memperkaya kosakatanya
- 3) memberi siswa informasi baru

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal.95.

<sup>34</sup> Sumartono, R. "Peningkatan Kemampuan Membaca Akademik di Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2017), hal.45.

<sup>35</sup> Rahim And Farida, *Op.Cit.*, hal.125.

- 4) mengenalkan kepada siswa dari aliran sastra yang berbeda-beda
- 5) memberi siswa kesempatan menyimak dan menggunakan daya imajinasinya.<sup>36</sup>

Sedangkan Membaca lanjutan merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan. Tingkatan ini disebut sebagai membaca untuk belajar (*reading to learn*).<sup>37</sup> Membaca lanjut adalah ketrampilan membaca yang baru dapat dilakukan bila si pembaca telah dapat membaca teknik atau membaca permulaan sebab membaca teknik menjadi dasar membaca lanjut maka dari itu membaca lanjutan ini dimulai pada kelas tinggi di dalam sekolah dasar.<sup>38</sup>

Dari uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa jenis-jenis membaca dibedakan menjadi dua, yaitu kemampuan dasar membaca atau permulaan (*Basic Reading Skills*), dan kemampuan membaca lanjutan (*Advanced Reading Skills*). Pada penelitian ini difokuskan pada kemampuan dasar membaca (*Basic Reading Skills*) atau membaca permulaan dengan menggunakan teknis membaca nyaring yang bertujuan untuk mengenalkan huruf, mengenalkan bunyi, dan makna serta memperkaya kosakata siswa.

#### d. Ruang Lingkup Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan suatu keterampilan

---

<sup>36</sup> Dalman, *Op. Cit.*, hal. 67

<sup>37</sup> Suryanto, M. *Membaca untuk Pemahaman: Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Andi, 2016), 45-50.

<sup>38</sup> Rahim And Farida, *Op.Cit.,a* hal.121.

fundamental yang menjadi landasan bagi pencapaian akademis dan perkembangan pribadi seseorang. Proses membaca tidak hanya melibatkan kemampuan teknis dalam mengartikan kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap konteks yang dibaca.<sup>39</sup> Dalam memahami kompleksitas kemampuan membaca, terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi dan membentuk kemampuan tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, langkah awal yang harus diambil oleh pengajar ialah memilih bahan bacaan, model pembelajaran, media, serta metode penilaian yang sesuai dengan tujuan utama, yakni mengembangkan kompetensi dasar membaca.<sup>40</sup>

Pendidikan awal, terutama pada masa anak-anak, menciptakan dasar untuk pengembangan keterampilan membaca. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh anak-anak. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya.<sup>41</sup> Membaca permulaan diberikan di kelas rendah yang dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Sri Sudaryati Et Al., *Keterampilan Membaca* (Sumatera Barat: Getpress Indonesia, 2023), hal.6.

<sup>40</sup> *Ibid*, hal.7.

<sup>41</sup> Dalman, *Op. Cit.*, hal.20.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal.22.

Kemampuan membaca dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Secara umum beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca seseorang antara lain;<sup>43</sup>

1) Pendidikan Awal

Kualitas pendidikan awal dapat berdampak besar pada kemampuan membaca. Anak-anak yang terpapar dengan lingkungan membaca sejak dini cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik,

2) Kemampuan Bahasa

Kemampuan membaca erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa. Seseorang yang memiliki kemampuan bahasa yang baik biasanya lebih mudah mengembangkan kemampuan membaca.

3) Stimulasi Lingkungan

Lingkungan yang mempromosikan kegiatan membaca, seperti memiliki banyak buku di rumah atau sering membacakan cerita kepada anak-anak, dapat meningkatkan kemampuan membaca.

4) Kesehatan Mata

Kesehatan mata memainkan peran penting dalam kemampuan membaca. Masalah penglihatan seperti rabun jauh atau rabun dekat dapat menghambat proses membaca.

---

<sup>43</sup> ria Kristia Fatmasari, *Keterampilan Membaca* (Madura: STKIP PGRI Bangkalan, 2018), hal.40.

#### 5) Minat Terhadap Membaca

Minat terhadap membaca dapat memotivasi seseorang untuk membaca lebih banyak. Seseorang yang memiliki minat terhadap topik tertentu cenderung lebih rajin membaca materi yang berkaitan.

#### 6) Teknologi dan Media

Penggunaan teknologi dan media dapat memengaruhi kemampuan membaca. Sementara teknologi menyediakan akses cepat ke informasi, penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk membaca buku fisik.

#### 7) Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan di sekolah atau lingkungan belajar juga mempengaruhi kemampuan membaca. Metode yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif cenderung lebih efektif.

#### 8) Kemampuan Kognitif

Aspek-aspek kognitif seperti konsentrasi, daya ingat, dan pemecahan masalah juga berperan dalam kemampuan membaca. Kemampuan ini dapat dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan.

#### 9) Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua, baik dalam memberikan

bukubuku yang sesuai dengan usia maupun melibatkan diri dalam proses belajar membaca, dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca anak.

#### 10) Kondisi Emosional dan Sosial

Kondisi emosional yang stabil dan lingkungan sosial yang mendukung dapat membantu seseorang fokus pada kegiatan membaca tanpa distraksi.

Adapun faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca permulaan sebagai berikut :<sup>44</sup>

**Table 2.1**  
**Faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca permulaan**

Aspek	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Fisiologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesehatan mata yang baik</li> <li>2. Ketajaman penglihatan optimal</li> <li>3. Koordinasi mata dan otot mata baik</li> <li>4. Kecepatan pemrosesan visual cepat</li> <li>5. Kondisi fisik sehat</li> <li>6. Status gizi baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gangguan penglihatan (rabun jauh, rabun dekat, astigmatisme)</li> <li>2. Koordinasi mata terganggu</li> <li>3. Pemrosesan visual lambat</li> <li>4. Kondisi fisik lemah atau kekurangan nutrisi</li> </ol>
Intelektual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan kognitif tinggi</li> <li>2. Pemahaman bahasa dan kosakata luas</li> <li>3. Kemampuan analisis dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan kognitif atau gangguan belajar (misalnya, disleksia)</li> <li>2. Kosakata yang terbatas</li> </ol>

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal.42.

	sintesis informasi 4. Minat belajar yang tinggi 5. Kemampuan berpikir abstrak baik.	3. Kemampuan berpikir kritis rendah 4. Minat belajar rendah
Lingkungan	1. Lingkungan rumah mendukung, dengan ketersediaan buku dan bahan bacaan 2. Dukungan orang tua dalam membaca 3. Suasana kelas kondusif 4. Akses mudah ke bahan bacaan	1. Minimnya bahan bacaan di rumah 2. Orang tua kurang mendukung kegiatan membaca 3. Lingkungan belajar tidak nyaman (berisik, pencahayaan buruk) 4. Kelas terlalu ramai
Psikologis	1. Motivasi belajar tinggi 2. Ketertarikan pada bacaan yang relevan dengan minat anak 3. Dukungan emosional dari guru dan keluarga 4. Kemampuan konsentrasi tinggi	1. Kecemasan atau stres saat belajar membaca 2. Kurangnya minat atau rasa bosan terhadap bacaan 3. Gangguan fokus atau perhatian rendah 4. Ketidakmampuan mengelola strategi membaca

Jadi dapat peneliti simpulkan ruang lingkup dari kemampuan membaca ini di fokuskan pada membaca permulaan siswa yaitu dengan mengenalkan huruf-huruf *Aksara Kaganga* beserta bunyi dan kosa katanya.

e. Indikator kemampuan membaca

Permendikbud No 137 tahun 2014 lampiran 1 tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini mengungkapkan indikator membaca



permulaan yaitu:

Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal oleh peserta didik, mengenal suara huruf dari awalan nama benda-benda yang ada di sekitar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Mufiidah, Een dan Ari menjelaskan bahwa

terdapat 4 indikator kemampuan membaca permulaan ialah :<sup>46</sup>

- 1) Menyebutkan simbol huruf yang dikenal, Anak mampu mengenali dan menyebutkan huruf-huruf alfabet yang telah dipelajari.
- 2) Mengenal bunyi huruf, Anak dapat mengaitkan setiap huruf dengan bunyi yang sesuai, membantu dalam pengucapan kata.
- 3) Pengetahuan bunyi huruf awal, Anak memahami bunyi awal dari kata-kata.
- 4) Merangkai huruf menjadi kata, Anak mampu menggabungkan huruf untuk membentuk kata sederhana.

Menurut Suleman, Hanafi, Rahmat Indikator dari membaca permulaan adalah Penempatan tanda baca (membaca dengan memperhatikan tanda baca titik, tanda koma, tanda Tanya, tanda seru), Kejelasan ucapan (membaca dengan tanpa terbata-bata), Lafal (perbedaan pengucapan bunyi Bahasa), Intonasi (tinggi rendahnya nada siswa dan keras lembutnya tekanan pada kalimat).<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Permendikbud No 137 tahun 2014 lampiran 1 tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>46</sup> Fatma Nuraini and Henry Aditia Rigianti, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar" 10 (2024), hal.244.

<sup>47</sup> *Ibid.*,hal.245.

Sedangkan Menurut Salamah menyebutkan indikator membaca permulaan ialah (a.) Anak dapat membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain. (b.) Anak dapat menyebutkan macam-macam huruf konsonan. (c.) Anak dapat menyebutkan macam-macam huruf vokal. (d.) Anak dapat memasang dan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.<sup>48</sup>

Berdasarkan teori- teori di atas maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa indikator dari membaca permulaan yaitu peserta didik dapat merangkai huruf yang diucapkan secara verbal hingga membentuk sebuah kata, peserta didik pun dapat menyebutkan simbol huruf yang dikenal peserta didik, dan Mengenal bunyi-bunyi huruf serta pengetahuan bunyi huruf awal, peserta didik dapat membedakan huruf, peserta didik dapat mengerti hubungan antar bunyi dan bentuk sebuah huruf.<sup>49</sup>

## **B. Kajian Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tutut Hilda, Memonah pada tahun 2022 yang berjudul Kemampuan Membaca Anak Kelas 1 Dalam Perspektif Teori Kognitif Vygotsky Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca anak kelas 1 dalam perspektif teori kognitif Vygotsky. Sedangkan untuk metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif.

---

<sup>48</sup> Yati Wartini, Syamsiati, and Hery Kresnadi, *Op.Cit.*, hal.42.

<sup>49</sup> Abhista and Chyntia, "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di Sekolah Dasar (Penelitian Quasi Eksperimen Di Sdit Assaidiyah)*" (Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS, 2023), hal.67.

Penelitian ini dilakukan pada 10 anak yang belum lancar membaca di kelas 1 MI Ma'arif. Hasil penelitian menunjukkan ada tiga tahap belajar dalam teori Vygotsky yang sesuai dengan tahap kemampuan membaca anak, tiga tahap tersebut antara lain; Pembelajaran sosial atau *Social Learning*, *Zone Of Proximal Development* dikenal dengan ZPD dan Masa Magang Kognitif atau kognitif apprenticeship. Sementara tahap belajar pembelajaran termediasi atau *Mediated Learning* belum sesuai dengan tahap kemampuan membaca anak kelas 1 di MI Ma'arif. Sebab anak belum bisa diberi permasalahan yang kompleks karena belum bisa memahami isi dari buku bacaan. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama sama melihat kemampuan membaca anak dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel (x) nya dalam jurnal ini ialah perspektif teori kognitif vygotsky dan dalam penelitian ini ialah metode *Iqra'*.<sup>50</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah Sani, Madah Rahmatan, M. Ridho Pratama, Depaty Alvio, Vikky Alzikry pada tahun 2024, yang berjudul Analisis Kesalahan Fonologi dalam metode *Iqra'* di TPA Alfiah Abbas , Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab , Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kesalahan fonologi pada metode *Iqra'* di TPA Alfiah Abbas yang mana penelitian ini berfokus pada bunyi huruf hijaiyah. peneliti ingin mengetahui faktor dari kesalahan fonologi dalam metode *Iqra'* di TPA Alfiah Abbas dan ingin mengetahui bagaimana pendidik dapat mengatasi

---

<sup>50</sup> Tutut Hilda Rahma And Memonah, “Kemampuan Membaca Anak Kelas 1 Dalam Perspektif Teori Kognitif Vygotsky,” *Al-Ihtirafiah* 2 (June 2022),hal.183.

kesalahan tersebut. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini ialah faktor kesalahan fonologi dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah di TPA Alfiah Abbas dikarenakan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, seperti beberapa siswa di Alfiah Abbas telah menghafal surah-surah pendek akan tetapi belum bisa mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, dan dikarenakan kesulitan dalam memmbedakan beberapa huruf dan bunyi yang sama. Maka guru menggunakan beberapa metode untuk mempermudah siswa dalam menghafal dan mengenal bunyi dengan baik dan benar seperti menggunakan metode *Iqra'* dan metode bernyanyi dalam pembelajarannya. Adapun persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel (x) nya yaitu metode *Iqra'* dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya ialah pada variabel (y) dalam jurnal ini yang melihat analisis kesalahan fonologi dalam metode *Iqra'* dan dalam penelitian ini variabel (y) adalah kemampuan membaca.<sup>51</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Heri rozi, yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar *Aksara Rejang (Kaganga)* Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Sebagai Upaya Melestarikan Eksistensi Bahasa Daerah Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal , Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar *Aksara Rejang (Kaganga)* pada mata pelajaran Muatan Lokal di kelas III berbasis proyek yang layak dan praktis. Metode

---

<sup>51</sup> Nurhikmah Sani Et Al., “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Metode *Iqra'* Di TPA Alfiah Abbas” 13 (June 2024), hal.24.

penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Subjek penelitian adalah siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 01 Lebong Tengah dan Sekolah Dasar Negeri 04 Bingin Kuning. Pada Penelitian ini menggunakan 6 langkah pengembangan, yang terdiri dari: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba terbatas, (5) revisi produk awal, (6) uji coba lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar *Aksara Rejang (Kaganga)* berbasis proyek dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa dinyatakan layak secara teoritis oleh validator ahli dan efektif berdasarkan uji coba lapangan, dimana untuk validasi aspek materi 3,45 jika dipersentasekan menjadi 69,09% “Baik”, aspek bahasa 3,54 jika dipersentasekan menjadi 70,8% “Baik”, dan aspek konstruksi 3,50 jika dipersentasekan menjadi 70% “Baik”. Untuk kepraktisan bahan ajar didapat 3,63 atau 72,60%. Untuk uji coba terbatas di Sekolah Dasar Negeri 04 Bingin Kuning dan untuk uji coba lapangan 3,66 atau 73,2% di kelas III A dan 3,50 atau 70,00% di kelas B Sekolah Dasar Negeri 01 Lebong Tengah. Secara umum bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak dan praktis, dan dapat digunakan dalam proses belajar. Adapun persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel (x) nya yaitu *Aksara Kaganga* yang merupakan objek penelitian ini, sedangkan perbedaannya ialah pada variabel (y) dalam jurnal ini yang melihat upaya melestarikan eksistensi bahasa daerah pada mata pelajaran muatan lokal dan dalam penelitian ini variabel (y) adalah kemampuan membaca, serta metodologi penelitian jurnal ini menggunakan

pengembangan (RnD) sedangkan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Harri Zoni, *Op. Cit.*, hal.1.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>53</sup> Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya.<sup>54</sup> Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah metode mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang di anggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan. Menurut Bogdan dan Taylor kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang di alami.<sup>55</sup> Karakteristik penelitian kualitatif bersifat deskriptif, maksudnya penelitian dengan metode penggambaran serta penafsiran keadaan objek secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. Pendekatan deskriptif adalah jenis pendekatan dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Adapun ciri-ciri dari pendekatan deskriptif ialah penjelasannya yang bersifat naratif atau banyak uraian kata.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti berharap dapat

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.9.

<sup>54</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal.158.

<sup>55</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.87.

mendeskripsikan secara jelas dan tepat tentang Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'* Di Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong, yang beralamat di Jl. Raya H. Raden kama, Desa Nangai Tayau, Kecamatan Amen, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

### 2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan faktor yang paling penting dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan. Sampel dalam penelitian kualitatif di sebut dengan sampel teoritis, karna tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>56</sup>

Subjek yang di pakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik yang di lakukan dalam pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang menguasai informasi. Dengan Teknik *purposive sampling* akhirnya di tetapkan sampel yang menjadi informan : kepala sekolah, guru Mulok kelas IV,

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.298.



siswa siswi kelas IV SD Negeri 61 Lebong.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Merupakan sumber data yang memuat data utama, yakni data yang di peroleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau Informan. Pada data primer penelitian ini ialah kepala sekolah, guru Mutan Lokal *Aksara Kaganga* kelas IV, siswa-siswi kelas IV.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di ambil secara tidak langsung di lapangan, melainkan dari sumber lain seperti Buku, Dokumen, dan Foto.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>57</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan secara sistematis terhadap objek yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis

---

<sup>57</sup> Endah Marendah Ratnaningtyas Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2023), hal. 224.

observasi partisipasi pasif dimana peneliti hanya mengamati saja dan tidak ikut dalam kegiatan. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung serta mencatat secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, Langkah-langkah observasi partisipasi pasif: a) Penentuan Tujuan Objek, b) Pemilihan Lokasi dan Subjek, c) Identifikasi Variabel Penting, d) Persiapan Alat Observasi, e) Pencatatan Hasil Observasi, f) analisis data, g) Penyusunan Laporan.<sup>58</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi yang di perlukan dengan melakukan observasi secara langsung untuk mengumpulkan data, yaitu :

- a. Mengamati peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong.
- b. Mengamati faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong.

Metode observasi dilakukan dalam penelitian berupa melihat secara langsung ke lokasi penelitian. Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data atau informasi tentang suatu fenomena, kejadian, atau objek secara langsung.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.226.

Dalam penelitian langsung kelokasi yang telah di pilih oleh penelitian yaitu di SD Negeri 61 Lebong. Observasi dilakukan pada jam Muatan Lokal siswa kelas IV yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam dan jumlah responden sedikit. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indepth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan.<sup>59</sup>

Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara dapat menambahkan pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap secara lebih mendalam pendapat informan. Dalam penelitian ini akan menjadi sumber untuk di wawancara adalah informan kunci yaitu guru muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV dan siswa IV. Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah: a) Menetapkan kepada siapa

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal.203.

wawancara dilakukan, b) Menetapkan pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan, c) Mengawali atau membuka alur wawancara, d) Melangsungkan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya yang monumental.<sup>60</sup> Dokumentasi ini ditunjukkan untuk memperoleh informasi dari tempat penelitian berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data-data yang relevan dengan penelitian yang aktif. Dokumentasi sangat penting digunakan sebagai pelengkap data yang ada.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari bahan-bahan tertulis, seperti Rpp, dokumen penilaian, dokumentasi foto yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan menelaah atau mengkaji dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dikaji agar data yang dikumpulkan lebih sempurna.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai profil SD Negeri 61 Lebong, visi misi sekolah, letak geografis, dokumen-dokumen dan foto-foto dari kegiatan pembelajaran, serta data-data yang relevan dengan kegiatan penelitian ini.

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal.240.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menyusun data secara sistematis dalam meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>61</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman yang meliputi:<sup>62</sup>

### 1. *Data Reduction*

Dalam mereduksi data peneliti akan di pandu oleh tujuan yang ingin di capai, tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah temuan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi sehingga dapat mereduksi data-data yang di miliki nilai temuan dan pengembangan teori.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting yang ingin di capai dengan mencari tema dan polanya.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

---

<sup>61</sup> Endah Marendah Ratnaningtyas *Op.Cit.*,hal.63.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*,hal. 246.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal.250.

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan denganuraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering di gunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif ialah berupa teks yang bersifat naratif.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penyajian data berupa teks yang bersifat naratif.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>65</sup>

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah serangkaian metode dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa yang dikumpulkan, dianalisis dan dilaporkan adalah akurat,andal,dan dapat dipercaya. Data yang diperoleh peneliti melalui teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal.252.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal.252.

dokumentasi baik data hasil penelitian maupun data yang dianalisis perlu di uji keabsahannya. Keabsahan data dilakukan agar dapat membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Triangulasi adalah sebuah metode dalam pengukuran atau pemetaan yang melibatkan penggunaan tiga titik referensi atau lebih untuk menentukan posisi atau lokasi suatu objek atau titik tertentu. Triangulasi untuk memudahkan peneliti dalam membandingkan sumber, Teknik, dan waktu sehingga derajat kepercayaan data dapat di capai. Oleh karena itu terdapat 2 triangulasi yaitu sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>66</sup> Dalam triangulasi sumber data, data dideskripsikan, dikategorisasikan, dan diidentifikasi pandangan yang serupa, berbeda, serta yang lebih spesifik.

Dalam penelitian ini Triangulasi melibatkan pengecekan ulang informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda. Sebagai contoh, hasil observasi atau pengamatan dapat dibandingkan dengan hasil wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah suatu metode untuk memverifikasi

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal.143.

kredibilitas data dengan memeriksa teknik yang berbeda. Sebagai contoh, jika data diperoleh melalui wawancara, kemudian diperiksa melalui observasi atau dokumentasi. Jika hasil dari ketiga metode untuk mengevaluasi kredibilitas data tidak seiras, maka peneliti harus berbicara dengan narasumber lebih detail untuk memastikan bahwa data tersebut memang benar.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan dengan cara teknik wawancara, observasi, dan dokumen.

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal.144.



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran SDN 61 Lebong**

#### **1) Sejarah singkat berdirinya SDN 61 Lebong**

Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong terletak di desa Nangai Tayau, Kec. Amen, Kab. Lebong ini berdiri sejak 1981. SDN 61 Lebong ini memiliki tanah seluas 900 m<sup>2</sup>. Mayoritas siswa dari SDN 61 Lebong ini adalah penduduk dari desa Nangai Tayau dan Nangai Tayau I. Sebelum di bangun anak-anak desa Nangai Tayau dan Nangai Tayau I bersekolah di desa sebelah untuk menuntut ilmu. Karena itu membuat masyarakat dan pemerintah mendirikan SDN 61 Lebong yang tepat berada di tengah-tengah pemukiman warga. Dengan bantuan dari pemerintah serta masyarakat setempat maka terbangunlah SDN 61 Lebong di desa Nangai Tayau.<sup>68</sup>

#### **2) Letak Geografis SDN 61 Lebong**

SDN 61 Lebong adalah salah satu sekolah yang ada di kecamatan Amen yang terletak di desa Nangai Tayau. Lokasi ini secara geografis sangat strategis karena mudah di jangkau dan terletak tidak jauh dari pusat kota dan pusat penduduk. Sekolah ini di bangun atas tanah seluas 1200 m<sup>2</sup> dengan batas batas sebagai berikut: <sup>69</sup>

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan masjid Al-Huda.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan warga.

---

<sup>68</sup> Dokumentasi SDN 61 Lebong, 10 Januari 2025

<sup>69</sup> Dokumentasi SDN 61 Lebong, 10 Januari 2025

d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan.

### 3) Profil Sekolah

**Tabel 4.3**  
**Profil Sekolah SDN 61 Lebong**

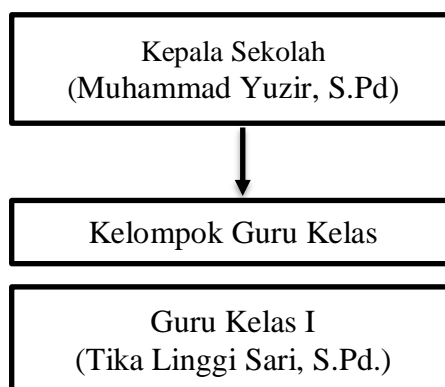
1.	Identitas Sekolah	
a.	Nama Sekolah	SDN 61 Lebong
b.	Npsn	10702027
c.	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
d.	Status Sekolah	Negeri
e.	Alamat Sekolah	Jalan Raya H.Raden Karna Desa Nangai Tayau
	RT/RW	–
	Kode Pos	39164
	Desa	Nangai Tayau
	Kecamatan	Amen
	Kabupaten	Lebong
	Provinsi	Bengkulu
	Negara	Indonesia
f.	Posisi Geografis	V669+ J87
2	Data Perlengkapan	
a.	Sk Pendirian Sekolah	197/2010
b.	Tanggal Sk Pendirian	1973-01-01
c.	Status Kepemilikan	Negeri
d.	Sk Izin Operasional	800/2776/P.PD/DIKBUD/2018
e.	Nomer Rekening	2020201083855
f.	Nama Bank	BRI
g.	Memungut Iuran	-
h.	Jumlah Siswa	88 Orang
i.	Nama Wajib Pajak	NPWP SDN 61 Lebong
j.	Npwp	936137363327000

k.	Rekening Atas Nama	SDN 61 Lebong
3	Kontak Sekolah	
a.	Nomor Telepon	085380590769
b.	Email	<u>Sdn61lebong@gmail.com</u>
4	Data Pendidik	
a.	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/ 6 Hari
b.	Bersedia Menerima Bos	Ya
3.	Sertifikat ISO	-
4.	Sumber Listrik	PLN
5.	Daya Listrik	1600
6.	Akses Internet	Telkom Speedy <sup>70</sup>

#### 4) Struktur Organisasi SDN 61 Lebong

### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SDN 61 LEBONG LEBONG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi Sekolah SDN 61 Lebong<sup>71</sup>**



<sup>70</sup> Dokumentasi SDN 61 Lebong, 10 Januari 2025

<sup>71</sup> Dokumentasi SDN 61 Lebong, 10 Januari 2025

Guru Kelas II  
(Lasmi, S.Pd)

Guru Kelas III  
Winda Noviance, S.Pd.

Guru Kelas IV  
(Eli Hartini, S.Pd.)

Guru Kelas V  
(Yuliana, S.Pd.)

Guru Kelas VI  
(Kikis Apriyani, S.Pd)

Kelompok Guru Bidang Studi



Guru PAI  
(Nani Hartati, S.Pd.)

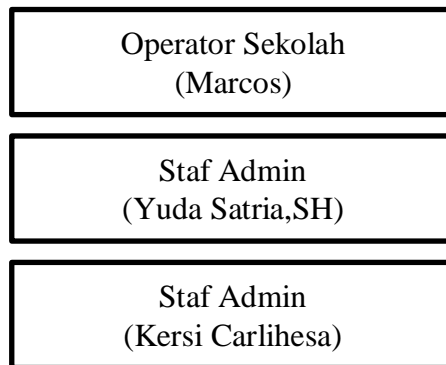
Guru Penjas  
(Zoki Jabendro)

Guru *Aksara Kaganga*  
(Mustapa)

Guru Bahasa Inggris  
(Zella Marcelina, S.Pd)

Kelompok Operator Sekolah





## 5) Visi Misi Sekolah

### a. Visi Sekolah

Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, berprestasi tinggi, menciptakan sekolah yang aman, nyaman, asri, dan berkualitas.

### b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa.
2. Berbudi pekerti luhur.
3. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan mampu bersaing untuk mencapai prestasi.
4. Menciptakan hubungan yang harmonis antar sekolah, masyarakat dan lingkungan.
5. Membudayakan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca.
6. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif untuk mencetak siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik

7. Membentuk karakter siswa melalui pendidikan moral, kedisiplinan, dan sikap menghargai
8. Menanamkan kesadaran peduli lingkungan melalui kegiatan kebersihan
9. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga pendidik agar dapat memberikan layanan pendidikan yang optimal.<sup>72</sup>

#### 6) Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana SDN 61 Lebong<sup>73</sup>**

No	Jenis Ruang/Alat	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			B	RR	RB	
1.	Kelas I	1	✓			
2.	Kelas II	1	✓			
3.	Kelas III	1	✓			
4.	Kelas IV	1	✓			
5.	Kelas V	1	✓			
6.	Kelas VI	1	✓			
7.	WC Guru	2	✓			
8.	WC Murid	2	✓			
9.	Musholla	0	-			
10.	Perpustakaan	1	✓			
11.	Kantor	2	✓			
12.	Meja	72	✓			
13.	Kursi	116	✓			
14.	Lemari	23	✓			
15.	Infocus	1	✓			
16.	Laptop	6	✓			

<sup>72</sup> Dokumentasi SDN 61 Lebong, 10 Januari 2025

<sup>73</sup> Dokumentasi SDN 61 Lebong, 10 Januari 2025

## 7) Data Guru

**Table 4.3**  
**Data Guru SDN 61 Lebong<sup>74</sup>**

NO	Nama	L/P	Tempat tanggal lahir
1	Muhamad yuzir, S.Pd	L	Bentangur, 09 Juli 1975
2	Yuliana,S.Pd	P	Rejang lebong, 24 Agustus 1966
3	Eli Hartini,S.Pd	P	Amen, 22 Maret 1969
4	Lasmi,S.Pd	P	Muara ketayu,18 Desember 1973
5	Nani Hartati,S.Pd.I	P	Jayaloka,30 Agustus 1979
6	Kikis Apriani, S.Pd	P	Curup,04 April 1993
7	Winda Noviance, S.Pd	P	Muara ketayu, 24 Agustus 1998
8	Tika Linggi Sari, S.Pd.	P	Pyang Mbik, 7 Januari 1994
9	Zoki Jabendro, S.Pd.	L	Bentangur, 23 Januari 1996
10	Marcos	L	Muara ketayu, 06 Maret 1989
11	Mustapa	L	Talang Leak, 10 Januari 1983
12	Yuda Satria, SH	L	Embong Panjang,20 september 1997
13	Zella Marcelina, S.Pd	P	Embong Panjang,13 Desember 1992
14	Kersi Carlihesa	P	Muara ketayu,10 Mei 2004

## 8) Data Siswa

**Tabel 4.4**  
**Data Siswa SDN 61 Lebong<sup>75</sup>**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	6	12	18
2	II	2	9	11
3	III	3	11	14
4	IV	2	10	12
5	V	9	6	15

<sup>74</sup> Dokumentasi SDN 61 Lebong, 10 Januari 2025

<sup>75</sup> Dokumentasi SDN 61 Lebong, 10 Januari 2025

6	VI	3	14	17
---	----	---	----	----

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 61 Lebong pada tanggal 06 Januari 2025 dengan judul Peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SDN 61 Lebong, yang terletak di Desa. Nangai Tayau, Kec. Amen, Kab. Lebong, Prov. Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa Informan yang di laksanakan di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Adapun yang menjadi narasumber penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 61 Lebong, guru muatan lokal *Aksara Kaganga*, siswa dan siswi kelas IV SDN 61 Lebong. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih fokus ke permasalahan yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang di inginkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SDN 61 Lebong. Peneliti dapat mengetahui bahwa ada peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SDN 61 Lebong. Semua data dan hasil penelitian ini akan di uraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1. Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'* Di Muatan lokal *Aksara Kaganga* Kelas IV**



**a. Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'***

Dibawah ini maka peneliti menyajikan hasil penelitian bahwa di SDN 61 Lebong menerapkan penggunaan buku teks pembelajaran yaitu Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'*. Dalam pelaksanaan pembelajarannya guru menjelaskan materi sesuai dengan materi yang terdapat dalam Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'*.

1) Belajar membaca dengan satu huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mustapa, selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* SDN 61 Lebong yang menyatakan bahwa:

Saya mengajarkan 1 huruf *Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di kelas IV diawali dengan satu huruf ini merupakan materi awal yang saya ajarkan supaya nantinya siswa bisa mempelajari 2 huruf *Aksara Kaganga* yang terdapat di dalam Buku belajar cepat huruf *Aksara Kaganga*.<sup>76</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami belajar muatan lokal *Aksara Kaganga* dari 1 huruf *Kaganga*.<sup>77</sup>

Selanjutnya menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara*

---

<sup>76</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.38 WIB.

<sup>77</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, pukul 10.28 WIB

*Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

kami mempelajari 1 huruf *Aksara Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru telah mengajarkan materi 1 huruf *Aksara Kaganga* dengan penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru mengajarkan materi tentang 1 huruf *Aksara Kaganga* dengan penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* sesuai Buku teks pembelajaran dan juga RPP yang sudah dibuat. Dalam pengamatan peneliti di kelas juga siswa siswi kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga* belajar mengenali bentuk bentuk huruf *Aksara Kaganga* yang beragam. Guru juga menjelaskan 18 *Aksara Kaganga* kecuali huruf *Ngimbang*. Namun di jelaskan jelaskan secara rinci dengan mengenalkan huruf demi huruf dengan menempatkan tanda perubahan bunyi ( i. u. e. o).

2) Belajar membaca dengan dua huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mustapa, selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* SDN 61 Lebong yang

---

<sup>78</sup>Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 januari 2025 pukul 09.36 WIB

menyatakan bahwa:

Selanjutnya saya mengajarkan 2 huruf *Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* pada pertemuan selanjutnya. Dengan materi 2 huruf ini siswa sudah bisa membuat kata kata sederhana dalam menggunakan *Aksara Kaganga*.<sup>79</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami juga belajar muatan lokal *Aksara Kaganga* dari 2 huruf *Kaganga*.<sup>80</sup>

Selanjutnya menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

kami mempelajari 2 huruf *Aksara Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru telah mengajarkan materi 2 huruf *Aksara Kaganga* dengan penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. dan siswa-siswi juga mempelajari 2 huruf *Aksara Kaganga*.

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti

---

<sup>79</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.38 WIB.

<sup>80</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, pukul 10.28 WIB

<sup>81</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 09.36 WIB

melakukan observasi secara langsung di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru mengajarkan materi tentang 2 huruf *Aksara Kaganga* yang terdapat dalam buku Buku Belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. Guru menjelaskan materi sesuai dengan RPP yang telah di buat dengan beberapa latihan dan pekerjaan rumah.

3) Belajar membaca dengan tiga huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mustapa, selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* SDN 61 Lebong yang menyatakan bahwa:

Lalu saya mengajarkan 3 huruf *Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. Dengan 3 huruf ini siswa sudah bisa merangkai kata yang sedikit panjang dari 2 huruf *Aksara Kaganga*.<sup>82</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami belajar muatan lokal *Aksara Kaganga* dari 3 huruf *Kaganga*.<sup>83</sup>

Selanjutnya menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

kami mempelajari 3 huruf *Aksara Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan

---

<sup>82</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.38 WIB.

<sup>83</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, pukul 10.28 WIB

metode *Iqra*.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru mengajarkan 3 huruf *Aksara Kaganga* dan siswa-siswa juga mempelajari 3 huruf *Aksara Kaganga* sesuai dengan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru mengajarkan 3 huruf *Aksara Kaganga* sesuai dengan belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. Buku Belajar membaca dengan tiga huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* dalam buku ini hanya menjelaskan 18 *Aksara* tunggal/ konsonan yang stabil mengandung bunyi vokal (a) yang dapat berdiri sendiri dalam membentuk bunyi atau kata yang lalu di rangkai menjadi tiga suku kata dengan menempatkan tanda perubahan bunyi ( i. u. e. o). Dan siswa-siswi juga mempelajarinya di kelas juga mendapatkan pekerjaan rumah.

- 4) Belajar membaca dengan empat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mustapa, selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* SDN 61 Lebong yang menyatakan bahwa:

---

<sup>84</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 januari 2025 pukul 09.36 WIB

Terakhir saya mengajarkan 4 huruf *Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. Dengan 4 huruf *Aksara Kaganga* ini siswa sudah bisa merangkai beberapa kata atau setidaknya 2 kata.<sup>85</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami belajar muatan lokal *Aksara Kaganga* dari 4 huruf *Kaganga*.<sup>86</sup>

Selanjutnya menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

kami mempelajari 4 huruf *Aksara Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*..<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru mengajarkan 4 huruf *Aksara Kaganga* dan siswa-siswa juga mempelajari 4 huruf *Aksara Kaganga* sesuai dengan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru mengajarkan 4 huruf *Aksara Kaganga* lalu siswa-siswi juga

---

<sup>85</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.38 WIB.

<sup>86</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, pukul 10.28 WIB

<sup>87</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 09.36 WIB

mempelajarinya dengan beberapa latihan membaca dan dengan latihan juga pekerjaan rumah.

e. Belajar membaca huruf *Ngimbang Aksara Kaganga*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mustapa, selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* SDN 61 Lebong yang menyatakan bahwa:

Pada materi selanjutnya baru saya mengajarkan huruf *Ngimbang Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. Huruf *Ngimbang* ini diajarkan setelah siswa sudah mengerti 1,2,3 dan 4 huruf *Aksara Kaganga*.<sup>88</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami belajar muatan lokal *Aksara Kaganga* dengan huruf *Ngimbang Kaganga*.<sup>89</sup>

Selanjutnya menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

kami mempelajari huruf *Ngimbang Aksara Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru mengajarkan huruf *Ngimbang Aksara Kaganga* yang

---

<sup>88</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.38 WIB.

<sup>89</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, pukul 10.28 WIB

<sup>90</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 09.36 WIB

terdapat dalam Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. Dengan materi pengenalan huruf *Ngimbang Aksara Kaganga*.

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru mengajarkan huruf *Ngambang Aksara Kaganga* lalu siswa-siswi juga mempelajarinya dengan beberapa latihan membaca dan dengan latihan juga pekerjaan rumah.

f. Belajar Membaca huruf *Kaganga* dengan perubahan bunyi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mustapa, selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* SDN 61 Lebong yang menyatakan bahwa:

Setelah mengerti huruf *Ngimbang* saya mengajarkan perubahan bunyi huruf *Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. Dalam *Aksara Kaganga* terdapat nama dari perubahan bunyi *Aksara Kaganga* jadi siswa tidak hanya mempelajari bunyi tapi juga nama perubahan bunyinya.<sup>91</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami belajar muatan lokal *Aksara Kaganga* dengan perubahan bunyi huruf *Kaganga*.<sup>92</sup>

Selanjutnya menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta

---

<sup>91</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.38 WIB.

<sup>92</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, pukul 10.28 WIB



Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

kami mempelajari perubahan bunyi huruf *Aksara Kaganga* dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru mengajarkan huruf ngimbang *Aksara Kaganga* yang terdapat dalam Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*. Dengan materi pengenalan huruf *Ngimbang Aksara Kaganga*.

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru mengajarkan perubahan bunyi huruf *Aksara Kaganga* dengan huruf vokal atau (i,u,e,o) beserta tanda bacanya juga. Pertama tanda perubahan bunyi (i) dengan nama bunyi *lawan* di beri tanda titik di samping huruf *kaganga*. Selanjutnya tanda perubahan bunyi (u) dengan nama bunyi *bitan* di beri tanda titik di bawah huruf *Kaganga*. Selanjutnya ketiga tanda perubahan bunyi (e) dengan nama bunyi *tiling* di beri tanda kutip di samping kiri huruf *Kaganga*. Selanjutnya keempat tanda perubahan bunyi (o) dengan nama bunyi *mico* di beri tanda tambah di samping kiri huruf *Kaganga*. Terakhir tanda muris yaitu jika pada akhir kata terdapat huruf mati, maka di beri tanda (o) di akhir huruf *Kaganga*, di sebut dengan tanda *muris*.

---

<sup>93</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 januari 2025 pukul 09.36 WIB

**b. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga***

Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* memiliki beberapa keunggulan salah satunya yaitu mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dibawah ini maka peneliti menyajikan hasil penelitian bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'*.

Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan *Aksara Kaganga* pada siswa, tentunya guru akan melakukan penilaian dengan berbagai indikator yang menentukan siswa tersebut sudah bisa membaca *Aksara Kaganga* yang telah di pelajari. Menurut informan pertama dari Bapak Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* yang menyatakan bahwa:

Saya melakukan penilaian di setiap pertemuan di kelas, untuk penilaian membaca siswa yang saya ambil dari, kecakapan membaca siswa, mampu membedakan huruf dengan tanda baca, dan bisa menggabungkan huruf menjadi kata atau kalimat.<sup>94</sup>

Adapun Indikator peningkatan keberhasilan membaca permulaan siswa di jelaskan pada poin-poin penilaian guru sebagai berikut:

1. Kecakapan membaca

Menurut informan pertama yang di ajukan kepada bapak Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* yang

---

<sup>94</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 25 Januari 2025, Pukul 08.24 WIB.

menyatakan bahwa:

Pada awal tahun ajaran, kemampuan membaca *Aksara Kaganga* siswa sangat bervariasi. Ada yang sudah lancar membaca, tetapi banyak juga yang masih mengenal huruf satu per satu. Biasanya, siswa yang mendapat stimulasi membaca sejak dini lebih mudah beradaptasi. Oleh karena itu kecakapan membaca aksara kaganga ini menjadi perhatian bagi saya sebagai guru muatan lokal *Aksara Kaganga*.<sup>95</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Saya bisa baca Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* tapi pada huruf tertentu. Kalau huruf *Ngimbang* saya perlu mengejanya.<sup>96</sup>

Selanjutnya menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Saya bisa baca Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* tapi untuk 1 dan 2 huruf. Kalau huruf 3 dan 4 huruf saya perlu mengejanya.<sup>97</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dalam pengamatan peneliti melihat guru melakukan penilaian yaitu pada indikator kecakapan membaca siswa. Pada saat akhir pembelajaran di kelas guru memberikan

---

<sup>95</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.38 WIB.

<sup>96</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, pukul 10.28 WIB

<sup>97</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 10.45 WIB

latihan dan disitu guru menilai dari kemampuan anak membaca huruf *Aksara Kaganga*.

## 2. Membedakan huruf dan Tanda baca.

Menurut informan pertama yang di ajukan kepada bapak Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* yang menyatakan bahwa:

Sebagian siswa masih bingung antara huruf dan tanda baca. Contohnya, mereka sering mengabaikan penyebutan nama tanda baca dalam membaca. Kami biasanya menggunakan metode membaca bersama dan latihan menulis untuk membantu mereka membedakan keduanya.<sup>98</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Saya tahu huruf itu buat bentuk kata, kalau tanda baca buat bentuk bunyi huruf.<sup>99</sup>

Selanjutnya menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Tahu, kalau ada tanda muris bulat atas, itu berarti hurufnya mati. Tapi beberapa saya lupa.<sup>100</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dalam pengamatan peneliti melihat guru

<sup>98</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.38 WIB.

<sup>99</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 januari 2025, pukul 10.28 WIB

<sup>100</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 januari 2025 pukul 10.45 WIB

melakukan penilaian yaitu pada indikator membedakan huruf dengan tanda baca huruf *Aksara Kaganga*. Pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan latihan-latihan yang terdapat soal tentang penyebutan bunyi huruf beserta tanda bacanya.

3. Menggabungkan huruf *Aksara Kaganga* menjadi kata.

Menurut informan pertama yang di ajukan kepada bapak Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* yang menyatakan bahwa:

Kami menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*, di mana siswa mengenal bunyi setiap huruf lalu menggabungkannya menjadi suku kata dan kata.<sup>101</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami membaca bersama, guru juga mengajarkan kami kalau huruf *Ka* sama *Ga* itu jadi *KaGa*.<sup>102</sup>

Selanjutnya menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Saya bisa menggabungkan huruf *Aksara Kaganga* menjadi kata dengan bantuan dari guru.<sup>103</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti

---

<sup>101</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.38 WIB.

<sup>102</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, pukul 10.28 WIB

<sup>103</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 10.45 WIB

melakukan observasi secara langsung di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dalam pengamatan peneliti melihat guru melakukan penilaian yaitu pada indikator penggabungan huruf *Aksara Kaganga* menjadi kata atau bahkan kalimat tertentu. Dalam pembelajaran di kelas guru menjelaskan beberapa huruf dan menggabungkannya sehingga menjadi kata dalam huruf *Aksara Kaganga*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Dengan beberapa indikator penilaian yang dilakukan oleh guru muatan lokal *Aksara Kaganga* yang dijelaskan di atas.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan *Aksara Kaganga* juga terlihat pada pelaksanaan Ulangan Harian. Untuk melihat peningkatan tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan terkait. Yang pertama menurut Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami telah melaksanakan ulangan harian, ada ulangan lisan di suruh membaca *Aksara Kaganga* satu per satu maju kedepan secara bergiliran. Kami mengerjakannya secara individu, dan saya mendapatkan nilai 100 untuk membaca. Saya sering belajar di rumah sebelum hari ini ulangan hariannya. Untuk soalnya menurut saya tidak terlalu sulit karena kami di minta untuk membaca kata yang di tunjukan oleh guru. Ada 10 buah soal ada juga menyebutkan nama

bunyi huruf dan bunyinya.<sup>104</sup>

Selanjutnya menurut informan kedua yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Iya kami tadi melaksanakan ulangan harian membaca, ulangannya yang pertama membaca kami di suruh maju satu per satu sesuai absen di kelas. Tadi saya mendapatkan nilai 70 untuk membacanya karna ada beberapa yang saya lupa nama perubahan bunyinya karna semalam tidak belajar di rumah. Tapi saya tidak remedial atau ulangan ulang dan semua teman teman juga tidak ada yang mengulang dalam ulangan membaca *Aksara Kaganga*, untuk ulangan menulis tadi ada satu orang kalau tidak salah yang remedial atau ulangan Kembali karna nilainya merah. Saya ingat beberapa huruf *Kaganga* dan tanda bacanya karna jumat kemarin kami belajar Bersama di kelas. Dan minggu kemarin juga kami sering mengulangnya dengan membaca sama sama di kelas.<sup>105</sup>

Untuk mendukung hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi secara langsung di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV. Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru melaksanakan ulangan harian *Aksara Kaganga*. Sebelum melakukan ulangan harian guru memberikan waktu 5-8 menit untuk siswa membaca terlebih dahulu dan diawali dengan berdoa lalu di panggil satu persatu untuk maju kedepan sesuai nama yang terteta pada absensi kelas. Dalam pengamatan peneliti melihat guru menanyakan pada siswanya huruf yang di tunjuk, setelah itu siswa membaca *Aksara Kaganga* yang di tunjukkan gurunya.

---

<sup>104</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 25 januari 2025, pukul 09.16 WIB

<sup>105</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 25 januari 2025 pukul 09.20 WIB

Terdapat 10 buah soal *Aksara Kaganga* yang dimana 5 soal berbentuk potongan gambar *Aksara Kaganga* dan 5 soal sisanya berbentuk pertanyaan dari tanda bacanya dan cara bacanya. Untuk soal membaca di bagi menjadi 4 sama seperti yang terdapat dalam buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* yaitu satu, dua, tiga, sampai empat huruf *Kaganga* sehingga membentuk sebuah kata. Dan untuk soal di nomer 5 itu membaca *Aksara Kaganga Ngimbang* yang terdiri dari 9 huruf. Dan soal nomer 6-10 itu menyebutkan nama bunyi huruf *Aksara Kaganga*. Selanjutnya di lanjutkan dengan tes menulis huruf *Aksara Kaganga*. Untuk tes menulis siswa di lakukan dengan cara guru mendikte sebuah kata atau kalimat yang nantinya siswa di minta menuliskan dalam bentuk *Aksara Kaganga* yang terdiri dari 5 soal. Untuk hasil test membaca dan menulis siswa, tes membaca rata rata siswa memiliki nilai yang tinggi, di tandainya dengan tidak ada siswa yang tidak tuntas atau di bawah standar nilai KKM yaitu 65.

Adapun Indikator Penilaian yang di lakukan oleh guru muatan lokal *Aksara Kaganga* dalam penilaian ulangan harian membaca siswa kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*. Menurut informan pertama dari Bapak Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami hari ini akan melakukan ulangan harian, tentunya bagi saya ada beberapa poin yang bisa di nilai untuk mengukur



kemampuan membaca siswa saya seperti terdapat beberapa indikator penilaian kemampuan membaca permulaan siswa yaitu yang pertama kecakapan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam mempelajari *Aksara Kaganga*. Kecakapan ini mencakup kelancaran dalam mengenali dan mengucapkan setiap huruf dengan benar, tanpa banyak kesalahan atau terhenti. Selanjutnya yang kedua, kemampuan membedakan huruf dan tanda baca juga menjadi aspek penting dalam pembelajaran *Aksara Kaganga*. Setiap huruf memiliki bentuk dan bunyi yang khas, serta dapat berubah sesuai dengan tanda baca yang menyertainya. Oleh karena itu, siswa harus mampu mengenali perbedaan bentuk huruf yang tampak mirip serta memahami fungsi dari setiap tanda baca agar tidak terjadi kesalahan dalam pengucapan. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap membaca permulaan siswa, karena kesalahan dalam membedakan tanda baca dapat mengubah makna kata secara keseluruhan. Dan yang terakhir adalah, menggabungkan huruf menjadi kata. Dalam hal ini, siswa perlu memahami aturan penyusunan huruf dalam membentuk kata dalam huruf *Aksara Kaganga*.

Untuk melihat nilai lengkap dari ulangan harian siswa kelas

IV muatan lokal *Aksara Kaganga* seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Data nilai ulangan harian siswa SDN 61 Lebong<sup>106</sup>**

No.	Nama	Membaca	KKM	Ket.
1.	Amora Aurelia Vhalent	70	65	Tuntas
2.	Carissa Patricya Verian Veri	100	65	Tuntas
3.	Devirli Aulia Anugrah	100	65	Tuntas
4.	Hafiz Ciyosta Ramadan	70	65	Tuntas
5.	Maharani	80	65	Tuntas
6.	Natasya Putri	80	65	Tuntas
7.	Novela Lantika	75	65	Tuntas

<sup>106</sup> Dokumentasi SDN 61 Lebong, 25 Januari 2025

8.	Pipit Aira Wati	86	65	Tuntas
9.	Riviana Agustina	100	65	Tuntas
10.	Sonia Azelia Zuzandra	80	65	Tuntas
11.	Stella Zehan	80	65	Tuntas
12.	Syakhira	100	65	Tuntas

Berdasarkan tabel hasil nilai ulangan harian membaca siswa kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga*, bisa dilihat bahwa dari 12 siswa di atas rata rata mendapatkan nilai 85. Jika dilihat lebih spesifik ke arah kemampuan membaca siswa terdapat 4 siswa yang memiliki nilai 100 yaitu Syakhira, Riviana Agustina, Devirli Aulia Anugrah, Dan Carissa Patricya Verian Veri. Dan juga terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai 70 untuk kemampuan membaca yang mendekati nilai KKM nya yaitu 65, kedua siswa tersebut ialah Amora Aurelia Vhalent, dan Hafiz Ciyosta Ramadan. Jika di lihat dari dokumentasi nilai siswa pada tahun pelajaran 2023/2024 yang sudah peneliti paparkan pada latar belakang masalah yang menyatakan bahwa dari data nilai siswa kelas IV *Aksara Kaganga* terdapat 2 siswa yang tidak memenuhi KKM atau nilai ketuntasannya dan 3 orang yang memenuhi KKM atau nilainya tuntasnya yaitu 65.

Maka dari hasil nilai tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan *Aksara Kaganga* siswa di muatan lokal *Aksara Kaganga* dengan penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peningkatan Kemampuan**

### **Membaca Aksara Kaganga Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra' Di Muatan Lokal Aksara Kaganga Kelas IV**

Setelah pembahasan fokus penelitian pertama mengenai Peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV, dalam fokus penelitian ini peneliti akan membahas tentang faktor faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* di kelas IV Muatan lokal *Aksara Kaganga* SDN 61 Lebong. Serta solusi dari guru untuk meminimalisir faktor-faktor penghambat penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.

#### **a. Faktor Pendukung Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Kaganga Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra'**

Pembahasan pertama di awali dengan faktor pendukung Peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV. Dalam pembahasan ini berarti segala fasilitas atau faktor pendorong dalam peningkatan kemampuan

membaca permulaan siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV, di antaranya:

1) Psikologis

Langkah yang di ambil oleh peneliti untuk menemukan data mengenai faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV pada bagian psikologis siswanya ini dengan wawancara. Dari penyampaian informan pertama yang di ajukan kepada bapak Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* yang menyatakan bahwa:

Secara umum, yang saya lihat dari motivasi belajar siswa dalam mempelajari *Aksara Kaganga* cukup tinggi. Rata-rata siswa memiliki semangat tinggi karena merasa bangga bisa belajar *Aksara* daerah. Minat anak terhadap *Aksara* ini dipengaruhi juga oleh budaya di suatu daerah seperti kita ini berada di suku rejang. Siswa juga memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan dan bisa menjawab pertanyaan dari saya dan itu membuat mereka termotivasi buat terus belajar dan lebih mudah memahami pelajaran.<sup>107</sup>

Selanjutnya masih pada faktor pendukung kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV pada aspek psikologis menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

---

<sup>107</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.40 WIB.

Iya, saya sangat bersemangat belajar *Aksara Kaganga* karena saya bisa membaca sesuatu yang tidak semua orang bisa baca. Saya merasa senang saat bisa membaca *Aksara Kaganga* dengan lancar dan memahami perubahan bunyinya. Dukungan dari guru dan teman juga membuat saya semangat.<sup>108</sup>

Selanjutnya masih pada faktor pendukung kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV pada bagian psikologis menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Saya merasa senang dan semangat saat bisa membaca dengan lancar dan mengerti huruf *Aksara Kaganga*, tidak ada rasa cemas ketika saya membaca *Aksara Kaganga* karena saya terbiasa mengulanginya di rumah jadi sudah mengerti apa yang sudah saya tulis dan paham apa bunyi hurufnya ketika guru menyuruh membaca di depan.<sup>109</sup>

Hasil wawancara di atas didukung dengan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti saat memantau proses pembelajaran muatan lokal *Aksara Kaganga*. Tujuan observasi ini yaitu untuk mencari kebenaran secara akurat tentang faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca dengan *Aksara Kaganga* melalui Penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* yang akan diamati. Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal *Aksara Kaganga* di kelas IV ini dari

---

<sup>108</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 januari 2025, pukul 10.30 WIB

<sup>109</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 januari 2025 pukul 10.48 WIB

aspek psikologis siswa di kelas bahwa tidak ada siswa yang merasa cemas maupun takut mereka selalu senang dan bersemangat untuk belajar *Aksara Kaganga* mereka cenderung termotivasi ketika teman temanya bisa dan mendapatkan nilai yang bagus dari gurunya. cukup banyak siswa yang tertarik dengan belajar membaca *Aksara Kaganga* karena bentuk hurufnya yang unik dan susah untuk di pahami oleh orang lain yang tidak mengerti membuat mereka seperti belajar bahasa baru.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* pada aspek psikologis. Motivasi dan minat siswa dalam belajar *Aksara Kaganga* dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasa bangga dan ketertarikan mereka, Dorongan positif dari guru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan semangat siswa saat belajar. Dari sisi siswa, rasa senang dan semangat muncul ketika mereka berhasil membaca dengan lancar dan memahami isi cerita atau pelajaran. Dukungan dari guru dan teman-teman sekelas memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk terus belajar.

**b. Faktor Penghambat Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'***

Dalam pembahasan ini berarti segala faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV, di antaranya:

### 1) Intelektual

Intelektual yang di maksud adalah Keterbatasan kognitif atau gangguan belajar, kosakata yang terbatas, kemampuan memahami bunyi huruf. Langkah yang di ambil oleh peneliti untuk menemukan data mengenai faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV pada Aspek intelektual atau kecerdasan siswanya ini dengan wawancara. Dari penyampaian informan pertama yang di ajukan kepada bapak Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* yang menyatakan bahwa:

Terdapat kesulitan membaca yang beragam dari setiap anak, tetapi saya mengatasinya dengan memisahkan bahan bacaan atau tugas dengan tingkat kesulitan yang sesuai dan memberikan lebih banyak waktu serta bimbingan personal kepada siswa. Terutama dalam memahami bahasa yang mengandung huruf *Ngimbang Aksara Kaganga* siswa sedikit mengejanya namun perlahan mereka terbiasa dan pelafalanya.<sup>110</sup>

Selanjutnya masih pada faktor penghambat kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV pada aspek intelektual menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Saya perlu bantuan guru untuk mengetahui tanda perubahan bunyi tertentu. Kadang-kadang saya bisa, tapi ketika belajar

---

<sup>110</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.40 WIB.

mematikan huruf dengan tanda muris saya masih merasa sulit, saya perlu bantuan dari guru.<sup>111</sup>

Selanjutnya masih pada faktor penghambat kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV pada aspek intelektual menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Ketika ada kata yang sulit di baca maka saya bertanya kepada teman teman untuk memahami arti kata-kata yang baru saya temui. Kadang kadang sulit karena teks bacaan terdapat huruf *Ngimbang* sehingga saya masih sering lupa apa yang sudah saya tulis dengan huruf *Kaganga*.<sup>112</sup>

Hasil wawancara di atas didukung dengan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti saat memantau proses pembelajaran muatan lokal *Aksara Kaganga*. Tujuan observasi ini yaitu untuk mencari kebenaran secara akurat tentang faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca dengan *Aksara Kaganga* melalui Penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* yang akan diamati. Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal *Aksara Kaganga* di kelas IV ini dari aspek intelektual atau kecerdasan siswa di kelas bahwa terdapat beberapa siswa yang masih susah mengeja jika soal atau latihan pengucapan yang di berikan oleh guru terlalu panjang atau terlalu

---

<sup>111</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 januari 2025, pukul 10.30 WIB

<sup>112</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 januari 2025 pukul 10.48 WIB



banyak mengandung huruf *Ngimbang*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* di kelas IV Muatan Lokal *Aksara Kaganga* pada aspek intelektual siswa terletak pada materi pembelajaran *Aksara Kaganga* terutama pada huruf *Ngimbang* tidak sedikit siswa masih mengeja dan bahkan mengingat hurufnya yang sedikit berbeda dari huruf *Kaganga* lainnya. Dan juga banyak siswa yang belum bisa mematikan huruf *Aksara Kaganga* atau tanda muris. Serta tanda perubahan bunyi yang beragam.

## 2) Lingkungan

Langkah yang di ambil oleh peneliti untuk menemukan data mengenai faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*' di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV pada bagian lingkungan siswanya ini dengan wawancara. Dari penyampaian informan pertama yang di ajukan kepada bapak Mustapa selaku guru muatan lokal *Aksara Kaganga* yang menyatakan bahwa:

Ketersediaan bahan bacaan terbatas karena banyak buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* yang sudah rusak juga ada yang hilang. Dari perpustakaan juga tidak ada buku *Aksara Kaganga* jenis lainnya. Sebenarnya siswa ini

sering ribut dan berlarian Ketika proses pembelajaran tinggal lagi dari saya sebagai guru harus menjaga suasana kelas agar tetap kondusif. Saya memastikan kelas dalam kondisi rapi dan tenang, dan juga beberapa orang tua kurang perhatian kepada anaknya yang masih mengeja untuk membaca dan belajar di rumah.<sup>113</sup>

Selanjutnya masih pada faktor penghambat kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV pada bagian lingkungan menurut informan kedua yaitu Devirli Aulia Anugrah yang merupakan salah satu siswi muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Jika kelas terlalu ramai, saya sulit untuk mendengar guru dan membaca dengan baik apalagi ketika ada teman mengganggu saat belajar.<sup>114</sup>

Selanjutnya masih pada faktor penghambat kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV pada bagian lingkungan menurut informan ketiga yaitu Hafiz Ciyosta Ramadan yang merupakan salah satu siswa muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV yang menyatakan bahwa:

Ya, jika kelas terlalu ramai, saya kesulitan mendengar guru dan membaca dengan baik dirumah saya belajar sendiri karena bapak ibu taua kakak saya tidak bisa membaca huruf *Kaganga*.<sup>115</sup>

Hasil wawancara di atas didukung dengan hasil observasi

---

<sup>113</sup> Mustapa, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, Pukul 09.39 WIB.

<sup>114</sup> Devirli Aulia Anugrah, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025, pukul 10.30 WIB

<sup>115</sup> Hafiz Ciyosta Ramadan, wawancara pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 10.48 WIB

yang di lakukan oleh peneliti saat memantau proses pembelajaran muatan lokal *Aksara Kaganga*. Tujuan observasi ini yaitu untuk mencari kebenaran secara akurat tentang faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca dengan *Aksara Kaganga* melalui Penggunaan buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* yang akan diamati. Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal *Aksara Kaganga* di kelas IV ini dari aspek lingkungan ini memiliki beberapa penghambat atau masalah. Terutama pada kondisi kelas ketika jam istirahat selesai kelas cenderung berantakan sehingga membuat siswa sedikit terganggu dalam belajar, dalam proses pembelajaran juga tak jarang beberapa siswa bermain berlari depan temanya yang sedang membaca belajar sehingga mengganggu kondusifnya kondisi kelas.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* pada aspek lingkungan yang menjukukan bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* pada siswa kelas IV yang terbatas. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan bahan bacaan, di mana banyak buku yang rusak atau hilang, sementara perpustakaan tidak menyediakan alternatif buku *Aksara Kaganga* lain. Hal ini membatasi siswa dalam melatih kemampuan membaca

*Kaganga* secara lebih mendalam. Selain itu, kurangnya perhatian dari orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah turut menjadi hambatan, terutama bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca.

Faktor lainnya berasal dari kondisi lingkungan belajar di kelas. Suasana kelas sering kali tidak kondusif, terutama setelah jam istirahat, karena kelas cenderung berantakan dan siswa sering bermain atau berlarian selama pembelajaran. Hal ini membuat siswa sulit untuk fokus mendengar penjelasan guru dan membaca dengan baik. Meskipun guru telah berupaya menjaga suasana kelas agar tetap rapi dan tenang dengan aturan yang jelas, tantangan dalam pengelolaan kelas masih menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam penyediaan bahan ajar, dukungan dari orang tua, dan pengelolaan lingkungan belajar agar proses pembelajaran *Aksara Kaganga* dapat berjalan lebih baik.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Peneliti telah menemukan data yang di harapkan dari hasil wawancara dengan informan, observasi secara langsung di kelas, dan di sertakan dokumentasi berupa dokumen-dokumen dari subjek penelitian maupun dokumen foto kegiatan. Pada pembahasan ini, peneliti mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan dengan menyamakan teori yang ada. Pada pembahasan ini peneliti juga akan menyajikan analisis data yang di peroleh, berupa data primer dan data sekunder.

Adapun fokus penelitian pada pembahasan ini yaitu pertama, mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* pada muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SDN 61 Lebong . Sedangkan fokus penelitian kedua, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* pada muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SDN 61 Lebong.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*' di kelas IV SDN 61 Lebong, dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran.

**1. Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra*'**  
**a. Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra*'**

Dalam pembelajaran *Aksara Kaganga* di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga* guru menggunakan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* sebagai buku teks pembelajaran. Dalam penerapan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* guru menjelaskan materi pembelajaran seperti:

- 1) Satu huruf *Aksara Kaganga*
- 2) Dua huruf *Aksara Kaganga*
- 3) Tiga huruf *Aksara Kaganga*
- 4) Empat huruf *Aksara Kaganga*
- 5) Huruf *Ngimbang Aksara Kaganga*
- 6) Tanda perubahan bunyi huruf *Aksara Kaganga*

Keenam materi di atas merupakan materi pembelajaran yang terdapat dalam Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*.

Secara spesifik, langkah-langkah yang diterapkan oleh guru dalam pengajaran *Aksara Kaganga* meliputi:

- 1) Pengenalan huruf secara bertahap

Siswa dikenalkan dengan huruf-huruf *Kaganga* melalui pengulangan dan latihan menulis huruf yang disertai dengan sebutan bunyinya. Pembelajaran Berbasis Pengulangan (Repetition) yang menyatakan bahwa pengulangan dapat membantu siswa mengingat dan menguasai keterampilan.<sup>116</sup> *Thorndike's Laws of Learning* juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pengulangan dalam belajar memperkuat daya ingat dan pemahaman.<sup>117</sup>

- 2) Latihan berulang

Guru memberikan latihan berulang dan contoh kata yang

---

<sup>116</sup> Thorndike, *Principles of Learning and Memory* (Yogyakarta: Media Ilmu, 2018), hal. 32.

<sup>117</sup> *Ibid.*, hal. 35

mengandung huruf *Kaganga* untuk memperkuat pemahaman siswa.

### 3) Pola perubahan bunyi

Guru menjelaskan pola perubahan bunyi pada huruf *Kaganga* dengan bantuan pengulangan dan bimbingan langsung.

Penerapan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas IV yang beragam dalam kemampuan membaca *Aksara Kaganga*.

#### **b. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan *Aksara Kaganga***

Terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *iqra*. Berdasarkan penilaian yang di lakukan oleh guru muatan lokal *Aksara Kaganga* yang menunjukkan bahwa terdapat tiga indikator utama dalam menilai kemampuan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran *Aksara Kaganga*, yaitu kecakapan membaca, kemampuan membedakan huruf dengan tanda baca, serta kemampuan menggabungkan huruf menjadi kata. Dengan penguasaan ketiga aspek ini, siswa menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan.

Proses ini sesuai dengan Teori Pembelajaran Konstruktivisme dari Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Metode *Iqra'* memungkinkan siswa untuk berinteraksi aktif dengan materi dan membangun pemahaman mereka tentang huruf-huruf *Kaganga* secara

bertahap.<sup>118</sup> Selain itu, prinsip Scaffolding atau dukungan yang diberikan oleh guru sangat membantu siswa dalam proses ini.<sup>119</sup>

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra*'**

### **a. Faktor Pendukung Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra*'**

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra*' di kelas IV SDN 61 Lebong terdapat pada aspek psikologis yaitu:

- 1) Motivasi belajar siswa meningkat dorongan positif dari guru
- 2) rasa percaya diri dan semangat siswa
- 3) Rasa senang muncul ketika siswa berhasil membaca dengan lancar dan memahami materi.

keterlibatan siswa dalam pembelajaran *Aksara Kaganga* menjadi faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan *Aksara Kaganga*. Oleh karena itu, pembelajaran *Aksara Kaganga* dapat terus ditingkatkan dengan memotivasi siswa siswa agar hasil yang dicapai semakin optimal. Proses ini sejalan dengan pendapat

---

<sup>118</sup> Jean Piaget dan Lev Vygotsky, *Konstruktivisme dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 45.

<sup>119</sup> *Ibid.*, hal. 48.



Thobroni, yang menyatakan bahwa pengulangan materi secara bertahap dapat meningkatkan daya ingat siswa.<sup>120</sup>

Dukungan guru juga menjadi faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan *Aksara Kaganga*. Guru memberikan penguatan melalui latihan tambahan dan umpan balik secara langsung, sebagaimana dijelaskan oleh Wahyu Tri Atmojo, bahwa penguatan pembelajaran oleh guru melalui pendekatan langsung membantu siswa memahami materi yang sulit.<sup>121</sup> khususnya pada pembelajaran berbasis budaya loka *Aksara Kaganga*.

**b. Faktor Penghambat Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'***

Adapun faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di kelas IV SDN 61 Lebong terdapat pada aspek :

1) Intelektual

Perbedaan kecepatan belajar siswa, di mana beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama untuk memahami pola perubahan bunyi pada *Aksara Kaganga*. Sebagaimana dipaparkan Dian Novita Sari, keberagaman tingkat kemampuan siswa dalam satu

---

<sup>120</sup> *Ibid.*, hal. 47.

<sup>121</sup> Wahyu Tri Atmojo, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Press, 2019), hal. 73.

kelas menjadi tantangan yang harus diatasi dengan strategi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif.<sup>122</sup> Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak sekolah berencana menambah bahan ajar guna mendukung proses pembelajaran siswa di rumah. Muhammad Faisal menekankan pentingnya ketersediaan bahan ajar tambahan yang relevan untuk mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara mandiri dan berkelanjutan.<sup>123</sup> Tantangan utama yang dihadapi guru adalah adanya perbedaan kecepatan belajar antara siswa yang lebih cepat dan yang lebih lambat. Ini menjadi kendala karena proses pembelajaran di kelas harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa, yang sering kali mempengaruhi proses pembelajaran.<sup>124</sup>

## 2) Lingkungan

Terdapat keterbatasan bahan ajar di luar kelas, terutama di rumah siswa. Tidak semua siswa memiliki akses ke buku tambahan, sehingga mereka kesulitan dalam melakukan latihan mandiri. Hal ini membatasi perkembangan kemampuan mereka dalam membaca *Aksara Kaganga*.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kesulitan dengan memberikan

---

<sup>122</sup> Dian Novita Sari, *Teori Belajar dan Pembelajaran: Perspektif Kontekstual dalam Pendidikan* (Palu: UIN Datokarama Press, 2021), hal. 84.

<sup>123</sup> Muhammad Faisal, *Teori-Teori Pendidikan: Pemikiran dan Implementasi dalam Dunia Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2016), hal. 63.

<sup>124</sup> *Ibid.*, hal. 63.

latihan tambahan dan materi lanjutan bagi siswa yang lebih cepat. Sementara itu, kepala sekolah juga merencanakan peningkatan fasilitas dan bahan ajar untuk mendukung siswa dalam belajar.<sup>125</sup>

---

<sup>125</sup> *Ibid.*, hal. 66.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan Penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* metode *Iqra* di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga* yaitu dengan:
  - a. Penjelasan materi mengenai huruf *Aksara Kaganga* (1,2,3 dan 4), huruf *Ngimbang* yang memiliki bunyi huruf *sengau*, dan tanda perubahan bunyi huruf *Aksara Kaganga*.
  - b. Pengenalan huruf dalam Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* secara bertahap.
  - c. Terdapat latihan kata berulang.
  - d. Dan pola perubahan bunyi huruf *Aksara Kaganga*
2. Peningkatkan kemampuan membaca permulaan *Aksara Kaganga* siswa kelas IV SDN 61 Lebong. Peningkatan ini terlihat dari tiga indikator penilaian kemampuan membaca permulaan *Aksara Kaganga* siswa yaitu:
  - a. kecakapan membaca
  - b. membedakan huruf *Aksara Kaganga*
  - c. dan menggabungkan huruf menjadi kata.
3. Faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* terdapat pada aspek Psikologis siswa yaitu:
  - a. Motivasi belajar siswa yang tinggi
  - b. Dorongan positif dari guru

c. Dan rasa percaya diri siswa ketika bisa membaca di depan kelas.

4. Adapun faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di kelas IV muatan lokal *Aksara Kaganga* menunjukkan bahwa terdapat dua aspek yaitu:

Aspek intelektual, yaitu:

- a. Kesulitan siswa dalam mengeja huruf *Ngimbang*
- b. Tanda perubahan bunyi yang beragam
- c. Tanda *muris* huruf atau tanda mati huruf.

Aspek lingkungan, yaitu:

- a. Bahan bacaan *Aksara Kaganga* terbatas
- b. Suasana kelas yang kurang kondusif
- c. Dan, kurangnya perhatian dari orang tuanya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang akan penulis berikan setelah melakukan penelitian di SDN 61 Lebong tentang peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* sebagai berikut:

### 1. Secara teoritis

Secara teori sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan, khususnya dalam bahasa dan penambahan wawasan pembelajaran muatan lokal *Aksara Kaganga* yaitu melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'*.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi kepala sekolah

Selalu membimbing guru dan meningkatkan sarana dan prasana penunjang belajar siswa. Dan memperbanyak bahan bacaan khususnya Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SDN 61 Lebong.

### b. Bagi guru

Peneliti berharap untuk terus meningkatkan pemahamannya tentang muatan lokal *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* serta memberikan metode mengajar yang menarik minat siswa dalam pembelajaran di kelas.

### c. Bagi siswa

Peneliti berharap agar selalu membudayakan membaca karena dengan membaca kita bisa menambahkan ilmu kita dan mengerti apa yang kita tulis.

### d. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang peningkatan kemampuan menulis siswa dengan penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* di muatan lokal *Aksara Kaganga* SDN 61 Lebong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abhista and Chyntia. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di Sekolah Dasar ( Penelitian Quasi Eksperimen Di Sdit Assaidiyah ).” Skripsi(S1) thesis. FKIP UNPAS, 2023.
- Andreswari, Desi, Funny Farady Coestra, and Fatma Juwita. “Penerapan Konsep Gamifikasi Pada Pembelajaran Merangkai Kata Dan Kalimat Aksara Kaganga Rejang Berbasis Android (Studi Kasus: Sdn 17 Rejang Lebong)” 11 2023.
- Ansor setia budi and poniyem. *Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqro*. bengkulu utara: CV.Citra Sahabat, 2010.
- Ayuni, Putri, Helmi Adam Sujarwo, Mirza Syadat Rambe, and M Pd. “Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Al-Mishbah.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2,2024
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014.
- Dian Novita Sari, *Teori Belajar dan Pembelajaran: Perspektif Kontekstual dalam Pendidikan* (Palu: UIN Datokarama Press.
- Dona, Rama, Dhanurseto Hadiprashada, and Dwi Aji Budiman. “Pelestarian Aksara Kaganga Melalui Sarana Komunikasi Sebagai Perwujudan Identitas Suku Rejang di Kabupaten Lebong.” *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora* 6, no. 1 (April 10, 2022): 30–36. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.6.1.30-36.2021>
- Ema Aprianti, Heni Nafiqoh, and Euis Eti Rohaeti. “Metode Pembelajaran Bermain Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Di Tk Tridaya Cimahi” 6 (2020).
- Endah Marendah Ratnaningtyas, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, and Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2023.
- Harri Zoni. “Pengembangan Bahan Ajar Aksara Rejang (Kaganga) Berbasis Proyek(Project Based Learning) Sebagai Upaya Melestarikan Eksistensi Bahasa Daerah Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal,” n.d.
- Henry and Tarigan Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Iskandarwassid and Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:

- Remaja Rosdakarya, 2008.
- Jean Piaget dan Lev Vygotsky, *Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.2019
- John w cresweel. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. yogyakarta: pustaka pelajar, 2014.
- Juhji, bernadetha nadeak, opan aripudin, and marwidin mustapa. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Kadir, Djuita. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 2 (March 21, 2020): 93. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.2.93-102.2019>.
- Kusmayanti, Siska. “*Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori*” 13, no. 01 (n.d.),2018.
- kusumawati, naniek and endang sri martuti. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah*. jawa timur: CV. Ae Media Grafika, 2019.
- Masroah, Erna. “Analisis Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I (Studi Kasus Di SDN Argopeni Tahun Ajaran 2019/2020)” 8 (2020).
- Muhammad Faisal, *Teori-Teori Pendidikan: Pemikiran dan Implementasi dalam Dunia Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Ilmu.2017
- M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2015
- Nur Rahimi, Adila Farizqy. “*Urgensi Membaca Dan Menulis Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili.*” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2: 91. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v12i2.7801.2022>
- Nuraini, Fatma, and Henry Aditia Rigianti. “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar*” 10 (2024).
- Nurhikmah Sani, Madah Rahmatan, M. Ridho Pratama, Deputy Alvio, and Vikky Alzikry. “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Metode Iqra' Di TPA Alfiah Abbas*” 13 (June 2024).
- Rahim and Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.



- Rahmah, Auliya, and Azizah Amal. “*Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun,*” n.d.2018
- Rahmi Fitriani. *Kerajinan Dan Makanan Khas Bengkulu*. Bekasi: Universal Book, 2012.
- Ria Kristia Fatmasari. *Keterampilan Membaca*. Madura: STKIP PGRI Bangkalan, 2018.
- Sri Sudaryati, Petrus Jacob Pattiasina, Deswalantri, Ulfa Widayati, and Arief Yanto Rukmana. *Keterampilan Membaca*. Sumatera Barat: Getpress Indonesia, 2023.
- Subyantoro. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Thorndike, *Principles of Learning and Memory*, Yogyakarta: Media Ilmu.2018
- Tutut Hilda Rahma and Memonah. “*Kemampuan Membaca Anak Kelas 1 Dalam Perspektif Teori Kognitif Vygotsky.*” *Al-Ihtirafiah 2* (June 2022).
- Wahyu Tri Atmojo, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Press.2019
- Yati Wartini, Syamsiati, and Hery Kresnadi. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik Di Kelas I Sekolah Dasar.*” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Tanjungpura*, n.d.2019
- Zoni, Harri. “*Pengembangan Bahan Ajar Aksara Rejang (Kaganga) Berbasis Proyek(Project Based Learning) Sebagai Upaya Melestarikan Eksistensi Bahasa Daerah Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal.*” *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar 2*, no. 1 : 1–12. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v2i1.8676>.2019

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

TABEL TRIANGULASI SUMBER

No.	Item Pertanyaan	Informan I (Mustapa)	Informan II (Devirli Aulia Anugrah)	Informan III (Hafiz Ciyosta Ramadan)	Interpretasi
1.	Belajar membaca dengan satu huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Saya mengajarkan 1 huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> di kelas IV diawali dengan satu huruf ini merupakan materi awal yang saya ajarkan supaya nantinya siswa bisa mempelajari 2 huruf <i>Aksara Kaganga</i> yang terdapat di dalam Buku belajar cepat huruf <i>Aksara Kaganga</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua mengatakan bahwa, Kami belajar muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> dari 1 huruf <i>Kaganga</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, kami mempelajari 1 huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> dengan materi pengenalan 1 huruf <i>Aksara</i>

					<i>Kaganga.</i>
2.	Belajar membaca dengan dua huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Selanjutnya saya mengajarkan 2 huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> pada pertemuan selanjutnya. Dengan materi 2 huruf ini siswa sudah bisa membuat kata kata sederhana dalam menggunakan <i>Aksara Kaganga</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua mengatakan bahwa, Kami juga belajar muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> dari 2 huruf <i>Kaganga</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, kami mempelajari 2 huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> dengan materi pengenalan 2 huruf <i>Aksara Kaganga</i> .
3.	Belajar membaca	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Lalu saya	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua	Berdasarkan hasil wawancara dengan	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti

	dengan tiga huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	mengajarkan 3 huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Dengan 3 huruf ini siswa sudah bisa merangkai kata yang sedikit panjang dari 2 huruf <i>Aksara Kaganga</i> .	mengatakan bahwa, Kami belajar muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> dari 3 huruf <i>Kaganga</i> .	informan ketiga mengatakan bahwa, Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, kami mempelajari 3 huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> dengan materi pengenalan 3 huruf <i>Aksara Kaganga</i> .
4.	Belajar membaca	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Terakhir saya	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua	Berdasarkan hasil wawancara dengan	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti

	dengan empat huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	mengajarkan 4 huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Dengan 4 huruf <i>Aksara Kaganga</i> ini siswa sudah bisa merangkai beberapa kata atau setidaknya 2 kata.	mengatakan bahwa, Kami belajar muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> dari 4 huruf <i>Kaganga</i> .	informan ketiga mengatakan bahwa, Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, kami mempelajari 4 huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> dengan materi pengenalan 4 huruf <i>Aksara Kaganga</i> .
5.	Belajar membaca	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Pada materi	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua	Berdasarkan hasil wawancara dengan	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti

	dengan huruf <i>Ngimbang</i> .	selanjutnya baru saya mengajarkan huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Huruf <i>Ngimbang</i> ini di ajarkan setelah siswa sudah mengerti 1,2,3 dan 4 huruf <i>Aksara Kaganga</i> .	mengatakan bahwa, Kami belajar muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> dengan huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> .	informan ketiga mengatakan bahwa, kami mempelajari huruf <i>Ngimbang Aksara Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Dengan materi pengenalan huruf <i>Ngimbang Aksara Kaganga</i> .
6.	Perubahan bunyi huruf <i>Aksara Kaganga</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Setelah mengerti huruf <i>Ngimbang</i> saya mengajarkan perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua mengatakan bahwa, Kami belajar muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> dengan perubahan	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, kami mempelajari	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan

		metode <i>Iqra</i> . Dalam <i>Aksara Kaganga</i> terdapat nama dari perubahan bunyi <i>Aksara Kaganga</i> jadi siswa tidak hanya mempelajari bunyi tapi juga nama perubahan bunyinya.	bunyi huruf <i>Kaganga</i> .	perubahan bunyi huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	informasi Bahwa penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Dengan materi pengenalan perubahan bunyi huruf <i>Aksara Kaganga</i> .
7.	Kecakapan membaca	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Pada awal tahun ajaran, kemampuan membaca <i>Aksara Kaganga</i> siswa sangat bervariasi. Ada yang sudah lancar membaca, tetapi banyak juga yang masih mengenal huruf satu per satu. Biasanya, siswa yang mendapat stimulasi membaca sejak dini lebih mudah beradaptasi. Oleh karena itu	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua mengatakan bahwa, mengatakan bahwa, Saya bisa baca Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, Saya bisa baca Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> tapi pada	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa kecakapan membaca <i>Aksara Kaganga</i> siswa muatan lokal <i>Aksara</i>



		kecakapan membaca aksara kaganga ini menjadi perhatian bagi saya sebagai guru muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i>	tapi untuk 1 dan 2 huruf. Kalau huruf 3 dan 4 huruf saya perlu mengejanya	huruf huruf tertentu. Kalau huruf <i>Ngimbang</i> saya perlu mengejanya	<i>Kaganga.</i>
8.	Membedakan huruf dan Tanda baca	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Sebagian siswa masih bingung antara huruf dan tanda baca. Contohnya, mereka sering mengabaikan penyebutan nama tanda baca dalam membaca. Kami biasanya menggunakan metode membaca bersama dan latihan menulis untuk membantu mereka membedakan keduanya	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua mengatakan bahwa, Saya tahu huruf itu buat bentuk kata, kalau tanda baca buat bentuk bunyi huruf	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, Tahu, kalau ada tanda muris bulat atas, itu berarti hurufnya mati. Tapi beberapa saya lupa	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa
9.	Menggabungkan huruf <i>Aksara</i>	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Kami	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua	Berdasarkan hasil wawancara dengan	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti

	<i>Kaganga</i> menjadi kata	menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> , di mana siswa mengenal bunyi setiap huruf lalu menggabungkannya menjadi suku kata dan kata	mengatakan bahwa, Kami membaca bersama, guru juga mengajarkan kami kalau huruf <i>Ka</i> sama <i>Ga</i> itu jadi <i>KaGa</i>	informan ketiga mengatakan bahwa, Saya bisa menggabungkan huruf <i>Aksara Kaganga</i> menjadi kata dengan bantuan dari guru	lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa
10.	Faktor pendukung (psikologis)	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Secara umum, yang saya lihat dari motivasi belajar siswa dalam mempelajari <i>Aksara Kaganga</i> cukup tinggi. Rata-rata siswa memiliki semangat tinggi karena merasa bangga bisa belajar <i>Aksara</i> daerah. Minat anak terhadap <i>Aksara</i> ini	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua mengatakan bahwa, Iya, saya sangat bersemangat belajar <i>Aksara Kaganga</i> karena saya bisa membaca sesuatu yang tidak semua orang bisa baca.	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, Saya merasa senang dan semangat saat bisa membaca dengan	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa terdapat persamaan jawaban

		<p>dipengaruhi juga oleh budaya di suatu daerah seperti kita ini berada di suku rejang. Siswa juga memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan dan bisa menjawab pertanyaan dari saya dan itu membuat mereka termotivasi buat terus belajar dan lebih mudah memahami pelajaran</p>	<p>Saya merasa senang saat bisa membaca <i>Aksara Kaganga</i> dengan lancar dan memahami perubahan bunyinya. Dukungan dari guru dan teman juga membuat saya semangat</p>	<p>lancar dan mengerti huruf <i>Aksara Kaganga</i>, tidak ada rasa cemas ketika saya membaca <i>Aksara Kaganga</i> karena saya terbiasa mengulanginya di rumah jadi sudah mengerti apa yang sudah saya tulis dan paham apa bunyi hurufnya ketika guru menyuruh membaca di</p>	<p>mengengai faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>.</p>
--	--	---	--	---	--

				depan	
11.	Faktor penghambat (Intelektual)	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Terdapat kesulitan membaca yang beragam dari setiap anak, tetapi saya mengatasinya dengan memisahkan bahan bacaan atau tugas dengan tingkat kesulitan yang sesuai dan memberikan lebih banyak waktu serta bimbingan personal kepada siswa. Terutama dalam memahami bahasa yang mengandung huruf <i>Ngimbang Aksara Kaganga</i> siswa sedikit mengejanya namun perlahan mereka terbiasa dan pelafalnya	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua mengatakan bahwa, Saya perlu bantuan guru untuk mengetahui tanda perubahan bunyi tertentu. Kadang-kadang saya bisa, tapi ketika belajar mematikan huruf dengan tanda muris saya masih merasa sulit, saya perlu bantuan dari guru	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, Ketika ada kata yang sulit di baca maka saya bertanya kepada teman teman untuk memahami arti kata-kata yang baru saya temui. Kadang kadang sulit karena teks bacaan terdapat huruf	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa terdapat persamaan jawaban mengenai faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan

				<i>Ngimbang</i> sehingga saya masih sering lupa apa yang sudah saya tulis dengan huruf <i>Kaganga</i>	metode <i>Iqra</i> di aspek intelektual siswa.
12.	Faktor penghambat (Lingkungan)	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama mengatakan bahwa, Ketersediaan bahan bacaan terbatas karena banyak buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> yang sudah rusak juga ada yang hilang. Dari perpustakaan juga tidak ada buku <i>Aksara Kaganga</i> jenis lainnya. Sebenarnya siswa ini sering ribut dan berlarian Ketika proses pembelajaran tinggal lagi dari saya sebagai guru	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kedua mengatakan bahwa, Jika kelas terlalu ramai, saya sulit untuk mendengar guru dan membaca dengan baik apalagi ketika ada teman mengganggu saat belajar	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga mengatakan bahwa, Ya, jika kelas terlalu ramai, saya kesulitan mendengar guru dan membaca dengan baik dirumah saya belajar	Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti lakukan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di dapatkan informasi Bahwa terdapat persamaan jawaban dari informan mengenai faktor penghambat peningkatan

		<p>harus menjaga suasana kelas agar tetap kondusif. Saya memastikan kelas dalam kondisi rapi dan tenang, dan juga beberapa orang tua kurang perhatian kepada anaknya yang masih mengeja untuk membaca dan belajar di rumah</p>		<p>sendiri karena bapak ibu taua kakak saya tidak bisa membaca huruf <i>Kaganga</i></p>	<p>kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> di aspek lingkungan siswa.</p>
--	--	--	--	---	---

TABEL TRIANGULASI TEKNIK

No.	Item Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
1.	Belajar membaca dengan satu huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa guru mengajarkan 1 huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> di kelas IV diawali dengan satu huruf ini merupakan materi awal yang saya ajarkan supaya nantinya siswa bisa mempelajari 2 huruf <i>Aksara Kaganga</i> yang terdapat di dalam Buku belajar cepat huruf <i>Aksara Kaganga</i> . dan siswa sisi kelas IV muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> juga mempelajari 1 huruf <i>Aksara Kaganga</i>	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa guru mengajarkan materi tentang 1 huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> sesuai Buku teks pembelajaran dan juga RPP yang sudah dibuat. Dalam pengamatan peneliti di kelas juga siswa siswi kelas IV muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> belajar mengenali bentuk bentuk huruf <i>Aksara Kaganga</i> yang beragam. Guru juga menjelaskan 18 <i>Aksara Kaganga</i> kecuali huruf <i>Ngimbang</i> . Namun di jelaskan jelaskan secara rinci dengan mengenalkan huruf demi huruf dengan menempatkan tanda perubahan bunyi ( i. u. e. o).	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa Terdapat pada dokumen RPP pada lampiran. (pada Pertemuan pertama)	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa persamaan jawaban mengenai materi pada Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .
2.	Belajar	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti	Berdasarkan	

	membaca dengan dua huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	simpulkan bahwa guru mengajarkan 2 huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> pada pertemuan selanjutnya. Dengan materi 2 huruf ini siswa sudah bisa membuat kata kata sederhana dalam menggunakan <i>Aksara Kaganga</i> . dan siswa siswi kelas IV muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> juga mempelajari 2 huruf <i>Aksara Kaganga</i>	lakukan di temukan bahwa guru mengajarkan materi tentang 2 huruf <i>Aksara Kaganga</i> yang terdapat dalam buku Buku Belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Guru menjelaskan materi sesuai dengan RPP yang telah di buat dengan beberapa latihan dan pekerjaan rumah.	hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa Terdapat pada dokumen RPP pada lampiran. (pada Pertemuan kedua)	
3.	Belajar membaca dengan tiga huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa guru mengajarkan 3 huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Dengan 3 huruf ini siswa sudah bisa merangkai kata yang sedikit panjang dari 2 huruf <i>Aksara Kaganga</i> . dan siswa siswi kelas IV muatan lokal <i>Aksara</i>	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa guru mengajarkan 3 huruf <i>Aksara Kaganga</i> sesuai dengan belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Buku Belajar membaca dengan tiga huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> dalam buku ini hanya menjelaskan 18 <i>Aksara</i> tunggal/ konsonan yang stabil mengandung bunyi vokal (a) yang dapat	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa Terdapat pada dokumen RPP	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa persamaan



		<i>Kaganga</i> juga mempelajari 2 huruf <i>Aksara Kaganga</i>	berdiri sendiri dalam membentuk bunyi atau kata yang lalu di rangkai menjadi tiga suku kata dengan menempatkan tanda perubahan bunyi ( i. u. e. o). Dan siswa-siswi juga mempelajarinya di kelas juga mendapatkan pekerjaan rumah.	pada lampiran. (pada Pertemuan ketiga)	jawaban mengenai materi pada Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .
4.	Belajar membaca dengan empat huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa guru mengajarkan 4 huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Dengan 4 huruf <i>Aksara Kaganga</i> ini siswa sudah bisa merangkai beberapa kata atau setidaknya 2 kata. dan siswa siswi kelas IV muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> juga mempelajari 4 huruf <i>Aksara Kaganga</i>	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa guru mengajarkan 4 huruf <i>Aksara Kaganga</i> lalu siswa-siswi juga mempelajarinya dengan beberapa latihan membaca dan dengan latihan juga pekerjaan rumah.	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa Terdapat pada dokumen RPP pada lampiran. (pada Pertemuan keempat)	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa persamaan jawaban mengenai materi pada Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan

					metode <i>Iqra</i> .
5.	Belajar membaca dengan huruf <i>Ngimbang</i> .	Dari hasil wawancara dapat peneliti simpulkan guru mengajarkan mengajarkan huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Huruf <i>Ngimbang</i> ini di ajarkan setelah siswa sudah mengerti 1,2,3 dan 4 huruf <i>Aksara Kaganga</i> .	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa guru mengajarkan huruf <i>Ngambang Aksara Kaganga</i> lalu siswa-siswi juga mempelajarinya dengan beberapa latihan membaca dan dengan latihan juga pekerjaan rumah	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa Terdapat pada dokumen RPP pada lampiran. (pada Pertemuan kelima)	
6.	Perubahan bunyi huruf <i>Aksara Kaganga</i> .	Dari hasil wawancara dapat peneliti simpulkan guru mengajarkan perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i> dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> . Dalam <i>Aksara Kaganga</i> terdapat nama dari perubahan bunyi <i>Aksara</i>	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa guru mengajarkan perubahan bunyi huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan huruf vokal atau (i,u,e,o) beserta tanda bacanya juga. Pertama tanda perubahan bunyi (i) dengan nama bunyi <i>lawan</i> di beri tanda titik di samping	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan

		<i>Kaganga</i> jadi siswa tidak hanya mempelajari bunyi tapi juga nama perubahan bunyinya.	huruf <i>kaganga</i> . Selanjutnya tanda perubahan bunyi (u) dengan nama bunyi <i>bitan</i> di beri tanda titik di bawah huruf <i>Kaganga</i> . Selanjutnya ketiga tanda perubahan bunyi (e) dengan nama bunyi <i>tiling</i> di beri tanda kutip di samping kiri huruf <i>Kaganga</i> . Selanjutnya keempat tanda perubahan bunyi (o) dengan nama bunyi <i>mico</i> di beri tanda tambah di samping kiri huruf <i>Kaganga</i> . Terakhir tanda muris yaitu jika pada akhir kata terdapat huruf mati, maka di beri tanda (o) di akhir huruf <i>Kaganga</i> , di sebut dengan tanda <i>muris</i> .	Terdapat pada dokumen RPP pada lampiran. (pada Pertemuan keenam)	dokumentasi bahwa persamaan jawaban mengenai materi pada Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .
7.	Kecakapan membaca <i>Aksara Kaganga</i>	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan guru mengatakan pada awal tahun ajaran, kemampuan membaca <i>Aksara Kaganga</i> siswa sangat bervariasi. Ada yang sudah lancar membaca, tetapi banyak juga yang masih mengenal huruf satu per satu. Biasanya, siswa yang mendapat stimulasi	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa Dalam pengamatan peneliti melihat guru melakukan penilaian yaitu pada indikator kecakapan membaca siswa. Pada saat akhir pembelajaran di kelas guru	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan dokumen hasil penilaian	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

		membaca sejak dini lebih mudah beradaptasi. Oleh karena itu kecakapan membaca aksara kaganga ini menjadi perhatian bagi saya sebagai guru muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i>	memberikan latihan dan disitu guru menilai dari kemampuan anak membaca huruf <i>Aksara Kagangan</i> disitu guru menilai dari kemampuan anak membaca huruf <i>Aksara Kaganga</i> .	ulangan harian siswa UH	bahwa terdapat persamaan jawaban mengenai faktor indikator peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa <i>Aksara Kaganga</i>
Membedakan huruf Aksara Kaganga dengan Tanda baca	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan Sebagian siswa masih bingung antara huruf dan tanda baca. Contohnya, mereka sering mengabaikan penyebutan nama tanda baca dalam membaca. Kami biasanya menggunakan metode membaca bersama dan latihan menulis untuk membantu mereka membedakan keduanya	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa peneliti melihat guru melakukan penilaian yaitu pada indikator membedakan huruf dengan tanda baca huruf <i>Aksara Kaganga</i> . Pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan latihan-latihan yang terdapat soal tentang penyebutan bunyi huruf beserta tanda bacanya.	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan dokumen hasil penilaian ulangan harian siswa UH	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa terdapat persamaan	

					jawaban mengenai faktor indikator peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa <i>Aksara Kaganga</i>
9.	Menggabungkan huruf menjadi tanda baca <i>Aksara Kaganga</i>	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan guru menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> , di mana siswa mengenal bunyi setiap huruf lalu menggabungkannya menjadi suku kata dan kata	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa Dalam pengamatan peneliti melihat guru melakukan penilaian yaitu pada indikator penggabungan huruf <i>Aksara Kaganga</i> menjadi kata atau bahkan kalimat tertentu. Dalam pembelajaran dikelas guru menjelaskan beberapa huruf dan menggabungkannya sehingga menjadi kata dalam	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan dokumen hasil penilaian ulangan harian siswa UH	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa terdapat persamaan jawaban mengenai faktor

			huruf <i>Aksara Kaganga</i> .		indikator peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa <i>Aksara Kaganga</i>
10.	Faktor pendukung (Psikologis siswa)	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan guru melihat dari motivasi belajar siswa dalam mempelajari <i>Aksara Kaganga</i> cukup tinggi. Rata-rata siswa memiliki semangat tinggi karena merasa bangga bisa belajar <i>Aksara</i> daerah. Minat anak terhadap <i>Aksara</i> ini dipengaruhi juga oleh budaya di suatu daerah seperti kita ini berada di suku rejang. Siswa juga memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan dan bisa menjawab pertanyaan dari saya dan itu membuat mereka termotivasi buat terus belajar dan lebih mudah memahami	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini dari aspek psikologis siswa di kelas bahwa tidak ada siswa yang merasa cemas maupun takut mereka selalu senang dan bersemangat untuk belajar <i>Aksara Kaganga</i> mereka cenderung termotivasi ketika teman temanya bisa dan mendapatkan nilai yang bagus	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan di RPP pembelajaran siswa.	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa terdapat persamaan jawaban mengenai faktor pendukung peningkatan

		pelajaran	dari gurunya.cukup banyak siswa yang tertarik dengan belajar membaca <i>Aksara Kaganga</i> karena bentuk hurufnya yang unik dan susah untuk di pahami oleh orang lain yang tidak mengerti membuat mereka seperti belajar bahasa baru.		kemampuan membaca permulaan siswa <i>Aksara Kaganga</i>
11.	Faktor penghambat (Intelektual)	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan guru mengatakan terdapat kesulitan membaca yang beragam dari setiap anak, tetapi saya mengatasinya dengan memisahkan bahan bacaan atau tugas dengan tingkat kesulitan yang sesuai dan memberikan lebih banyak waktu serta bimbingan personal kepada siswa. Terutama dalam memahami bahasa yang mengandung huruf <i>Ngimbang Aksara Kaganga</i> siswa sedikit mengejanya namun	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini dari aspek intelektual atau kecerdasan siswa di kelas bahwa terdapat beberapa siswa yang masih susah mengeja jika soal atau latihan pengucapan yang di berikan oleh guru terlalu panjang atau terlalu banyak mengandung huruf	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan di RPP pembelajaran siswa.	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa terdapat persamaan jawaban mengengai faktor

		perlahan mereka terbiasa dan pelafalanya	<i>Ngimbang.</i>		penghambat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa <i>Aksara Kaganga</i>
12.	Faktor penghambat (Lingkungan)	Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan guru mengatakan Ketersediaan bahan bacaan terbatas karena banyak buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> yang sudah rusak juga ada yang hilang. Dari perpustakaan juga tidak ada buku <i>Aksara Kaganga</i> jenis lainnya. Sebenarnya siswa ini sering ribut dan berlarian Ketika proses pembelajaran tinggal lagi dari saya sebagai guru harus menjaga suasana kelas agar tetap kondusif. Saya memastikan kelas dalam kondisi rapi dan tenang, dan juga beberapa orang tua	Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di temukan bahwa Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini dari aspek lingkungan ini memiliki beberapa penghambat atau masalah. Terutama pada kondisi kelas ketika jam istirahat selesai kelas cenderung berantakan sehingga membuat siswa sedikit terganggu dalam belajar, dalam proses pembelajaran juga tak jarang beberapa	Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan di RPP pembelajaran siswa.	Berdasarkan triangulasi teknik yang peneliti lakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa terdapat persamaan jawaban mengenai faktor penghambat peningkatan



		kurang perhatian kepada anaknya yang masih mengeja untuk membaca dan belajar di rumah	siswa bermain berlari depan temanya yang sedang membaca belajar sehingga mengganggu kondusifnya kondisi kelas.		kemampuan membaca permulaan siswa <i>Aksara Kaganga</i>
--	--	---	--	--	--

### A. Pedoman Observasi

Peneliti : Irvan Putra Pratama

Lokasi Penelitian : SD Negeri 61 Kab. Lebong

Tujuan : Pengamatan ini di lakukan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di SD Negeri 61 Lebong.

No.	Aspek Yang Di Amati	Indikator	Checklist	
			Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran	1. Memeriksa kesiapan ruang kelas dan perangkat pembelajaran.		
		2. Memeriksa kesiapan siswa.		
II.	Membuka Pembelajaran	1. Melakukan kegiatan apersepsi.		

		2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya.		
III.	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
	<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b> (peningkatan kemampuan membaca <i>Aksara Kaganga</i> melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> ')	1. Guru menunjukkan penguasaan materi dengan menjelaskan huruf <i>Aksara Kaganga</i> secara mendalam dan memberikan contoh penulisanya.		
		2. Guru mengaitkan materi <i>Aksara Kaganga</i> dengan pengetahuan lain yang relevan, seperti bahasa daerah dan budaya lokal.		
		3. Guru menyampaikan materi secara bertahap sesuai hierarki belajar, dimulai dari huruf-huruf dasar hingga kombinasi yang lebih kompleks yaitu dari satu		

		huruf, dua huruf, tiga huruf, dan empat huruf <i>Kaganga</i> .		
		4. Guru menghubungkan materi <i>Aksara Kaganga</i> dengan realitas kehidupan siswa, seperti penggunaan <i>Aksara</i> ini dalam kehidupan sehari-hari.		
		5. Guru menunjukkan penguasaan materi dengan menjelaskan <i>Aksara Kaganga</i> secara mendalam dan memberikan contoh penggunaannya melalui buku belajar cepat <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .		
	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>	1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang sesuai kompetensi, seperti metode <i>Iqra'</i> untuk pengenalan dan pelafalan huruf <i>Kaganga</i> .		

		2. Guru menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, seperti memberikan waktu tambahan bagi siswa yang memerlukan bimbingan lebih.		
		3. Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan alur yang jelas dan terstruktur, mulai dari pengenalan huruf hingga pembentukan kata.		
		4. Guru memastikan pembelajaran terkoordinasi dengan baik antara media, metode, dan tujuan pembelajaran.		
		5. Guru menerapkan pembelajaran yang bersifat kontekstual, seperti memberikan contoh kata-kata		

		yang sering digunakan dalam bahasa sehari-hari.		
		6. Guru mengakomodasi keragaman budaya nusantara dengan memberikan contoh <i>Aksara Kaganga</i> dari perspektif budaya lokal.		
		7. Guru mendorong tumbuhnya kebiasaan positif, seperti rasa ingin tahu dan cinta terhadap <i>Aksara Kaganga</i> .		
		8. Guru memanfaatkan waktu dengan optimal sesuai alokasi yang direncanakan.		
	<b>Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>	1. Guru menunjukkan keterampilan dalam menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dan media Buku belajar cepat huruf		

		<i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> 'dan pembelajaran lainnya.		
		2. Guru menggunakan media secara efektif dan efisien untuk mendukung pemahaman siswa.		
		3. Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media, seperti membaca bersama atau mengidentifikasi huruf <i>Kaganga</i> secara langsung		
	<b>Pembelajaran Yang Memicu Dan Memelihara Keterlibatan Siswa</b>	1. Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dengan memberikan pertanyaan terbuka dan tugas membaca <i>Aksara Kaganga</i> .		
		2. Guru merespons positif setiap partisipasi siswa dengan apresiasi atau umpan balik.		

		3. Guru memfasilitasi interaksi antara guru-siswa dan siswa-siswa melalui diskusi atau latihan kelompok.		
		4. Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, menghargai setiap pendapat yang disampaikan.		
		5. Guru menciptakan hubungan interpersonal yang kondusif, seperti suasana belajar yang ramah dan inklusif.		
		6. Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dengan menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> yang interaktif dan menyenangkan.		



	<b>Penilaian Proses Dan Hasil Belajar</b>	1. Guru melakukan penilaian awal untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang <i>Aksara Kaganga</i> .		
		2. Guru memantau kemajuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.		
		3. Guru memberikan tugas membaca dan menulis <i>Aksara Kaganga</i> yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.		
		4. Guru melakukan penilaian akhir untuk mengukur pencapaian kemampuan membaca <i>Aksara Kaganga</i> siswa.		
	<b>Penggunaan Bahasa</b>	Guru menggunakan bahasa lisan dengan jelas, lancar, dan mudah dipahami siswa.		

		Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar dalam materi yang diberikan.		
		Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, baik formal maupun santai, tergantung konteks.		
<b>IV.</b>	<b>Penutup</b>			
	<b>Refleksi Dan Rangkuman Pembelajaran</b>	1. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran dengan diskusi atau menuliskan hal-hal yang dipelajari tentang <i>Aksara Kaganga</i> .		
		2. Guru menyusun rangkuman materi dengan melibatkan siswa, seperti menyebutkan huruf-huruf yang dipelajari bersama-sama.		

	<b>Pelaksanaan Tindak Lanjut</b>	1. Guru memberikan arahan atau tugas tambahan untuk siswa yang memerlukan remedi dalam membaca <i>Aksara Kaganga</i> .		
		2. Guru memberikan kegiatan atau tantangan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi, seperti membaca teks sederhana dengan <i>Aksara Kaganga</i> .		

Peneliti : Irvan Putra Pratama

Lokasi Penelitian : SD Negeri 61 Kab. Lebong

Tujuan : Pengamatan ini di lakukan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* ' di SD Negeri 61 Lebong.

No.	Aspek yang di amati	Sub aspek yang di amati	Kesimpulan
1.	Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa	1. Menyebutkan simbol huruf yang di kenal 2. Menyebutkan bunyi huruf	Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini sudah dilakukan sesuai dengan RPP dan dalam pelaksanaanya mulai dari pra pembelajaran guru memeriksa kesiapan ruang kelas, alat pembelajaran buku pena memeriksa kesiapan siswa dan

		<p>3. Pengetahuan bunyi awal huruf</p> <p>4. Merangkai huruf menjadi kata</p>	<p>melakukan kegiatan apersepsi yaitu pengaitan materi minggu lalu dengan saat ini guna untuk memudahkan siswa mengingat dan mempelajari materi yang akan datang. Dan guru juga menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya.</p> <p>Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru menunjukkan penguasaan materi dengan menjelaskan huruf <i>Aksara Kaganga</i> secara mendalam dan memberikan contoh penulisan hurufnya dengan benar. Guru mengaitkan materi <i>Aksara Kaganga</i> dengan pengetahuan lain yang relevan, seperti bahasa daerah dan budaya lokal. Guru juga menyampaikan materi secara bertahap sesuai hierarki belajar, dimulai dari huruf-huruf dasar hingga kombinasi yang lebih kompleks yaitu dari satu huruf, dua</p>
--	--	---	---

		<p>huruf, tiga huruf, dan empat huruf <i>Kaganga</i>. Guru menunjukkan penguasaan materi dengan menjelaskan <i>Aksara Kaganga</i> secara mendalam dan memberikan contoh penggunaannya melalui Buku belajar cepat <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>.</p>
--	--	---

Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang sesuai kompetensi, seperti menggunakan metode *Iqra'* yang terdapat dalam Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra* untuk pengenalan dan pelafalan huruf *Kaganga*. Guru juga menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, seperti memberikan waktu tambahan bagi siswa yang memerlukan perhatian lebih. Selanjutnya guru

		<p>melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan alur yang jelas dan terstruktur, mulai dari pengenalan huruf hingga pembentukan kata. Guru memastikan pembelajaran terkoordinasi dengan baik antara metode, dan tujuan pembelajaran. penerapan pembelajaran yang bersifat kontekstual, seperti memberikan contoh kata-kata yang sering digunakan dalam bahasa sehari-hari akan memudahkan siswa membaca dan menulis huruf <i>Aksara Kaganga</i> serta memanfaatkan waktu dengan optimal sesuai alokasi yang direncanakan.</p>
--	--	---

Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa guru melaksanakan ulangan harian *Aksara Kaganga*. Sebelum melakukan ulangan harian guru memberikan waktu 5-8 menit untuk siswa membaca terlebih dahulu dan di awali

		<p>dengan berdoa lalu di panggil satu persatu untuk maju kedepan sesuai nama yang terteta pada absensi kelas.</p> <p>Dalam pengamatan peneliti melihat guru menanyakan pada siswanya huruf yang di tunjuk, setelah itu siswa membaca <i>Aksara Kaganga</i> yang di tunjukkan gurunya.</p> <p>Terdapat 10 buah soal <i>Aksara Kaganga</i> yang dimana 5 soal berbentuk potongan gambar <i>Aksara Kaganga</i> dan 5 soal sisanya berbentuk pertanyaan dari tanda bacanya dan cara bacanya. Untuk soal membaca di bagi menjadi 4 sama seperti yang terdapat dalam buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> yaitu satu, dua, tiga, sampai empat huruf <i>Kaganga</i> sehingga membentuk sebuah kata.</p> <p>Dan untuk soal di nomer 5 itu membaca <i>Aksara Kaganga Ngimbang</i> yang terdiri dari 9 huruf. Dan soal nomer 6-10</p>
--	--	--



			<p>itu menyebutkan nama bunyi huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</p> <p>Selanjutnya di lanjutkan dengan tes menulis huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</p>
2.	<p>Faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologis</li> <li>2. Intelektual</li> <li>3. Lingkungan</li> <li>4. psikologis</li> </ol>	<p>Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini dari segi fisiologisnya tidak ada siswa yang memiliki masalah pada gangguan penglihatan atau masalah kesehatan lainnya yang dapat mengganggu proses berjalanya pembelajaran.</p> <p>Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini dari segi intelektual atau kecerdasan siswa di kelas tidak ada siswa yang memiliki masalah belajar yang terlalu susah untuk di jelaskan oleh</p>

gurunya, hanya beberapa siswa yang bertanya ketika tidak mengetahui tema yang di berikan guru kebanyakan pada tema bahasa daerahnya. Akan tetapi gurunya selalu memberikan penjelasan yang membuat siswanya terus mencari kosa kata yang berhubungan dengan tema tersebut.

Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal *Aksara Kaganga* di kelas IV ini dari segi Lingkungan ini sudah cukup baik. Guru sudah mempunyai buku peganganya untuk mengajar dan siswa juga punya buku *Aksara Kaganga* walaupun masih kurang tetapi untuk bahan bacaan siswa juga bisa meminjamkannya di perpustakaan sekolah SDN 61 Lebong. Dalam proses pembelajaran juga secara umum siswa senang belajar

			bersama dengan teman temanya, tetapi ada beberapa yang merasa terganggu namun bisa di atasi oleh gurunya dengan mengatur tempat duduk siswa agar tetap kondusif. dan saat pulang sekolah pun melihat penjelasan dari gurunya bahwasanya juga menjalin hubungan dengan beberapa keluarga siswa terutama yang kurang bisa membaca sehingga orang tuanya bisa memantau terus kegiatan anak di luar sekolah.
3.	Faktor penghambat peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologis</li> <li>2. Intelektual</li> </ol>	<p>Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini dari segi fisiologisnya</p>

	kemampuan membaca permulaan siswa	3. Lingkungan 4. psikologis	<p>tidak ada siswa yang memiliki masalah pada gangguan penglihatan atau masalah kesehatan lainnya yang dapat mengganggu proses berjalanya pembelajaran</p> <p>Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini dari segi intelektual atau kecerdasan siswa di kelas bahwa terdapat beberapa siswa yang masih susah mengeja jika soal yang di berikan oleh guru terlalu panjang atau terlalu banyak mengandung huruf <i>Ngimbang</i>.</p> <p>Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini dari segi Lingkungan ini memiliki beberapa penghambat atau masalah. Terutama pada kondisi kelas ketika jam istirahat selesai kelas cenderung berantakan sehingga membuat siswa sedikit</p>
--	-----------------------------------	--------------------------------	---

			<p>terganggu dalam belajar, dalam proses pembelajaran juga tak jarang beberapa siswa bermain berlari depan temanya yang sedang membaca belajar sehingga mengganggu kondusifnya kondisi kelas.</p> <p>Peneliti melihat proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> di kelas IV ini dari segi psikologis siswa di kelas bahwa tidak ada siswa yang merasa cemas maupun takut mereka selalu senang dan bersemangat untuk belajar <i>Aksara Kaganga</i> mereka cenderung termotivasi ketika teman temanya bisa dan mendapatkan nilai yang bagus dari gurunya.</p>
--	--	--	--

## B. Kisi-kisi wawancara

### 1. Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

**a. Identitas Informan**

Nama : Muhammad Yuzir, S.Pd.  
NIP : 19750709 200701 1 023  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 61 Lebong

**b. Kegiatan Pelaksanaan**

Hari/Tanggal :  
Tempat :  
Waktu :

**c. Judul Penelitian**

Peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SD Negeri 61 Lebong

**d. Fokus Penelitian**

- 1) Bagaimana peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SD Negeri 61 Lebong.

- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SD Negeri 61 Lebong.

Aspek yang di amati	Fokus Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
Peningkatan kemampuan membaca <i>Aksara Kaganga</i> melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra'</i>	Peningkatan kemampuan membaca	1. Menyebutkan simbol huruf yang dikenal.	1. Bagaimana cara sekolah memantau pembelajaran yang dilakukan oleh guru muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> ? 2. Apakah sekolah memiliki program atau kegiatan tambahan yang dirancang untuk membantu siswa dalam belajar muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> ? 3. Bagaimana Bapak Kepala Sekolah menilai kinerja guru dalam
		2. Mengenal bunyi huruf	
		3. Pengetahuan bunyi huruf awal	
		4. Merangkai suku kata menjadi kata	

<p>Faktor yang mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Membaca <i>Aksara Kaganga</i> Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i></p>	<p>Faktor Pendukung</p>	<p>Fisiologis (Kesehatan mata yang baik, Ketajaman penglihatan optimal, Koordinasi mata dan otot mata baik, Kondisi fisik sehat, Status gizi baik)</p>	<p>mengajarkan <i>Aksara Kaganga</i> kepada siswa.</p> <p>4. Bagaimana sistem penilaian yang di lakukan oleh guru di kelas?</p> <p>5. Apa langkah-langkah yang diambil oleh sekolah untuk menjaga kesehatan mata siswa selama proses pembelajaran membaca, terutama terkait penggunaan media pembelajaran?</p> <p>6. Apa langkah-langkah yang diambil oleh sekolah untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam membaca?</p>
---	-------------------------	--	--



		<p>Intelektual (Kemampuan kognitif tinggi, Pemahaman bahasa dan kosakata luas, Kemampuan analisis dan sintesis informasi, Minat belajar yang tinggi, Kemampuan berpikir abstrak baik)</p>	<p>7. Apa langkah yang diambil oleh sekolah untuk mengatasi tantangan terkait kurangnya bahan bacaan atau sumber belajar yang tersedia di rumah siswa?</p> <p>8. Apa upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi masalah siswa yang kurang termotivasi untuk belajar membaca? Apakah ada pendekatan atau program khusus yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi mereka?</p> <p>9. Apa langkah-langkah yang diambil oleh sekolah jika siswa merasa stres atau cemas terkait dengan</p>
--	--	---	---

		Lingkungan (Lingkungan rumah mendukung, dengan ketersediaan buku dan bahan bacaan, Dukungan orang tua dalam membaca, Suasana kelas kondusif, Akses mudah ke bahan bacaan)	pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> ? Apakah ada dukungan emosional atau strategi tertentu yang diterapkan untuk mengurangi kecemasan mereka?
--	--	---	---

		Psikologis (Motivasi belajar tinggi, Ketertarikan pada bacaan yang relevan dengan minat anak, Dukungan emosional dari guru dan keluarga, Kemampuan konsentrasi tinggi)	
--	--	--	--

	Faktor Penghambat	Fisiologis ( Gangguan penglihatan (rabun jauh, rabun dekat, astigmatisme), Koordinasi mata terganggu, Kondisi fisik lemah atau kekurangan nutrisi)	
--	-------------------	--	--

		<p>Intelektual (Keterbatasan kognitif atau gangguan belajar (misalnya, disleksia), Kosakata yang terbatas, Kemampuan berpikir kritis rendah, Minat belajar rendah)</p>	
--	--	--	--

		<p>Lingkungan (Minimnya bahan bacaan di rumah, Orang tua kurang mendukung kegiatan membaca, Lingkungan belajar tidak nyaman (berisik, pencahayaan buruk), Kelas terlalu ramai)</p>	
--	--	--	--

		Psikologis (Kecemasan atau stres saat belajar membaca, Kurangnya minat atau rasa bosan terhadap bacaan, Gangguan fokus atau perhatian rendah, Ketidakmampuan mengelola strategi membaca)	
--	--	--	--

**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

Informan : Muhammad Yuzir, S.Pd. (Kepala sekolah)

Peneliti : Irvan Putra Pratama(Mahasiswa IAIN Curup)

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------



1.	<p>Bagaimana cara sekolah memantau pembelajaran yang dilakukan oleh guru muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i>?</p>	<p>Kami rutin memantau pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SDN 61 Lebong. Untuk guru muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> kami melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya, dan memeriksa perangkat pembelajaran serta apa saja kekurangan pra sarana penunjang belajar siswanya. Fasilitas di sekolah kita cukup memadai, seperti papan tulis untuk membantu pembelajaran. Namun, kami berencana untuk menambah jumlah bahan ajar buku agar siswa dapat lebih banyak berlatih mengenal huruf <i>Kaganga</i> untuk tugas pekerjaan rumah PR. Menurut saya guru kelasnya sudah menerapkan metode <i>Iqra</i> yang ada pada Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>, untuk memudahkan siswa dalam belajar.</p>
----	--	--

2.	Apakah sekolah memiliki program atau kegiatan tambahan yang dirancang untuk membantu siswa dalam belajar mutan lokal <i>Aksara Kaganga</i> ?	Sejauh ini belum ada.
3.	Bagaimana Bapak Kepala Sekolah menilai kinerja guru dalam mengajarkan <i>Aksara Kaganga</i> kepada siswa.	Kinerja guru dalam mengajarkan huruf <i>Kaganga</i> dinilai berdasarkan keberhasilan siswa dalam mengenali dan mengucapkan huruf-huruf tersebut dengan benar.

4.	Bagaimana sistem penilaian yang dilakukan oleh guru di kelas?	<p>Dalam proses penilaian yah saya membebaskan guru guru di sekolah ini dengan caranya masing masing untuk mengukur sejauh mana pembelajaran di kelas berhasil, tentunya kami di sekolah mengadakan penilaian tengah semester atau UTS dan penilaian akhir semester yaitu UAS. Akan tetapi dalam proses mengajar guru akan lebih tahu sejauh mana progress pembelajaran tersebut berjalan. Sudah sesuai keinginan atau belum, ada yang mau di evaluasi atau di ubah apa sudah cukup, itu semua tergantung di gurunya masing masing. Kami dari sekolah selalu mendukung segala bentuk pembelajaran yang memberikan dampak positif bagi anak-anak kita</p>
----	---	--

5.	<p>Apa langkah-langkah yang diambil oleh sekolah untuk menjaga kesehatan mata siswa selama proses pembelajaran membaca, terutama terkait penggunaan media pembelajaran?</p>	<p>Yah kami dari sekolah menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>, yang kami harapkan ini bisa membantu meningkatkan hasil belajar siswa kita baik dalam membaca maupun menulis. Adapun mengenai kesehatan mata anak mungkin disini guru guru kami juga mengecek bagi siswa kami yang memiliki gangguan penglihatan agar duduknya di depan yah agar siswa kita bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.</p>
----	---	---

6.	<p>Apa langkah-langkah yang diambil oleh sekolah untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam membaca?</p>	<p>Ya alhamdulillah kami menyediakan bahan bacaan buku buku penunjang anak dalam belajar maupun guru yang mengajar seperti pada muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> yah kami sudah menyediakan buku belajar bagi guru dan siswa yaitu Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>, yang kami harapkan nantinya mampu meningkatkan hasil belajar siswa kita.</p>
----	--	--

7.	<p>           Apa langkah yang diambil oleh sekolah untuk mengatasi tantangan terkait kurangnya bahan bacaan atau sumber belajar yang tersedia di rumah siswa?         </p>	<p>           Kami memiliki perpustakaan untuk siswa kita latihan membaca, dan juga kami membolehkan mereka untuk meminjamkannya kerumah. Akan tetapi ini kembali lagi ke kesadaran siswa kita akan pentingnya belajar membaca atau memperkaya ilmu mereka dengan membaca.         </p>
8.	<p>           Apa upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi         </p>	<p>           Sejauh ini belum ada tapi saya baru merencanakan program literasi pagi sebelum belajar mata pelajaran pagi hari dan juga membuat taman baca untuk mendukung minat membaca         </p>

	<p>masalah siswa yang kurang termotivasi untuk belajar membaca? Apakah ada pendekatan atau program khusus yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi mereka?</p>	<p>anak di sekolah kita.</p>
9.	<p>Apa langkah-langkah yang diambil oleh sekolah jika siswa merasa stres atau cemas terkait dengan</p>	<p>Ya tentunya kami disini para guru menjadi orang tua kedua dari siswa apalagi terkait pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah kita, yah saya selalu menghimbau pada guru kelas untuk selalu menanyakan kabar siswanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, supaya nantinya kita</p>

<p>pembelajaran muatan lokal      <i>Aksara</i></p> <p><i>Kaganga?</i> Apakah ada dukungan emosional atau strategi tertentu yang diterapkan untuk mengurangi kecemasan mereka?</p>	<p>tahu bagaimana perasaan siswa pada saat itu.</p>
--	---



## 2. Kisi- kisi Wawancara Guru Muatan Lokal Kelas IV

### a. Identitas Informan

Nama : Mustapa

Jabatan : Guru muatan lokal *Aksara Kaganga*

### b. Kegiatan Pelaksanaan

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

### c. Judul Penelitian

Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan

Metode *Iqra* ' Di SD Negeri 61 Lebong

### d. Fokus Penelitian

- 1) Bagaimana peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong.
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan membaca *Aksara Kaganga* melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf *Kaganga* dengan metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong.

Aspek yang di amati	Fokus Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
Peningkatan Kemampuan Membaca <i>Aksara Kaganga</i> Melalui Penggunaan Buku Belajar	kemampuan membaca	1. Menyebutkan simbol huruf yang dikenal.	1. Bagaimana Bapak mengajarkan siswa agar mereka dapat mengenal dan menyebutkan simbol huruf dengan baik? 2. Apakah ada strategi khusus yang Bapak gunakan untuk membantu siswa yang

<p>Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i></p>			<p>mengalami kesulitan dalam mengenali simbol huruf?</p> <p>3. Bagaimana Bapak memanfaatkan media atau alat pembelajaran untuk memperkuat penguasaan siswa terhadap simbol huruf?</p>
		<p>2. Mengenal bunyi huruf</p>	<p>4. Apa metode yang Bapak gunakan untuk membantu siswa mengenal bunyi huruf secara efektif?</p> <p>5. Bagaimana Bapak memastikan bahwa setiap siswa mampu mengaitkan simbol huruf dengan bunyinya?</p> <p>6. Apa tantangan yang sering Bapak hadapi saat mengajarkan bunyi huruf</p>

			kepada siswa, dan bagaimana Bapak mengatasinya?
		3. Pengetahuan bunyi huruf awal	<p>7. Bagaimana Bapak membantu siswa memahami dan mengenali bunyi huruf awal dalam pembelajaran membaca?</p> <p>8. Apakah ada teknik tertentu yang Bapak gunakan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap bunyi huruf awal?</p> <p>9. Bagaimana Bapak mendukung siswa yang masih kesulitan mengenali bunyi huruf awal?</p>

		<p>4. Merangkai suku kata menjadi kata</p>	<p>10. Bagaimana Bapak mengajarkan siswa untuk merangkai suku kata menjadi kata?</p> <p>11. Apakah ada pendekatan atau metode khusus yang Bapak gunakan untuk mempermudah proses ini bagi siswa?</p> <p>12. Bagaimana Bapak menangani siswa yang masih mengalami kesulitan dalam merangkai suku kata menjadi kata?</p>
--	--	--	--

	<p>1. <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i></p>	<p>1. Belajar membaca dan menulis dengan satu sampai empat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i></p>	<p>13. Bagaimana Bapak mengajarkan siswa untuk membaca dan menulis satu huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>? Apa langkah pertama yang Bapak terapkan?</p> <p>14. Apa saja metode atau strategi yang Bapak gunakan untuk memastikan siswa dapat menguasai dua huruf <i>Kaganga</i> dengan baik?</p> <p>15. Sejauh mana Bapak melihat perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis setelah mereka belajar empat huruf <i>Kaganga</i>?</p>
--	---	---	--

		<p>2. Belajar membaca dan menulis dengan huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i></p>	<p>16. Bagaimana Bapak mengajarkan siswa untuk membaca dan menulis huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> menggunakan metode <i>Iqra</i>?</p> <p>17. Apa tantangan yang sering dihadapi siswa saat mempelajari huruf <i>Ngimbang Kaganga</i>? Bagaimana Bapak membantu mereka mengatasi kesulitan tersebut?</p> <p>18. Menurut Bapak, setelah siswa mempelajari huruf <i>Ngimbang Kaganga</i>, apakah mereka merasa lebih percaya diri untuk belajar huruf-huruf lainnya? Mengapa?</p>
		<p>3. Belajar membaca dan</p>	<p>19. Bagaimana Bapak mengajarkan perubahan bunyi</p>

		<p>menulis dengan perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i></p>	<p>huruf <i>Kaganga</i> kepada siswa dengan metode <i>Iqra</i>?</p> <p>20. Apa kesulitan yang sering ditemui siswa saat belajar perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i>? Bagaimana Bapak mengatasi kesulitan tersebut?</p> <p>21. Apakah Bapak melihat perubahan signifikan dalam kemampuan siswa membaca dan menulis setelah mereka memahami perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i>? Bagaimana Bapak menilai kemajuan mereka?</p>
--	--	--	---



<p>Faktor yang mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Membaca <i>Aksara Kaganga</i> Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i></p>	<p>Faktor Pendukung</p>	<p>Fisiologis (Kesehatan mata yang baik, Ketajaman penglihatan optimal, Koordinasi mata dan otot mata baik, Status gizi baik)</p>	<p>22. Bagaimana Bapak memastikan setiap siswa memiliki ketajaman penglihatan yang baik dalam pembelajaran?</p> <hr/> <p>23. Apakah Bapak memiliki metode khusus untuk membantu siswa yang kesulitan?</p>
---	-------------------------	---	---

		<p>Intelektual (Kemampuan kognitif tinggi, Pemahaman bahasa dan kosakata luas, Kemampuan analisis dan sintesis informasi, Minat belajar yang tinggi, Kemampuan berpikir abstrak baik)</p>	<p>24. Apa metode yang Bapak terapkan untuk meningkatkan pemahaman kosakata siswa selama pembelajaran membaca?</p> <p>25. Bagaimana Bapak melatih siswa untuk menganalisis dan menyintesis informasi saat membaca teks?</p>
--	--	---	---

		<p>Lingkungan ( Lingkungan rumah mendukung, dengan ketersediaan buku dan bahan bacaan, Dukungan orang tua dalam membaca, Suasana kelas kondusif, Akses mudah ke bahan bacaan)</p>	<p>26. Bagaimana Bapak mengintegrasikan bahan bacaan yang bervariasi di kelas untuk mendukung kebiasaan membaca siswa?</p> <p>27. Apakah Bapak memberikan dorongan kepada orang tua untuk turut serta mendukung kegiatan membaca di rumah?</p>
--	--	---	--

		Psikologis (Motivasi belajar tinggi, Ketertarikan pada bacaan yang relevan dengan minat anak, Dukungan emosional dari guru dan keluarga, Kemampuan konsentrasi tinggi)	28. Bagaimana Bapak menjaga motivasi siswa dalam belajar membaca?  29. Apa langkah yang Bapak ambil untuk membantu siswa yang merasa cemas atau stres saat belajar membaca?
--	--	--	--

	Faktor Penghambat	Fisiologis ( Gangguan penglihatan (rabun jauh, rabun dekat, astigmatisme), Koordinasi mata terganggu, Kondisi fisik lemah atau kekurangan nutrisi)	<p>30. Bagaimana Bapak menangani siswa yang kesulitan melihat teks dengan jelas?</p> <p>31. Apakah ada strategi yang Bapak gunakan untuk membantu siswa yang kesulitan memproses informasi saat membaca?</p>
--	-------------------	--	--

		<p>Intelektual (Keterbatasan kognitif atau gangguan belajar (misalnya, disleksia), Kosakata yang terbatas, Kemampuan berpikir kritis rendah, Minat belajar rendah)</p>	<p>32. Bagaimana Bapak mendukung siswa yang memiliki kemampuan kognitif terbatas dalam memahami teks?</p> <p>33. Apakah Bapak pernah mengalami kesulitan mengajarkan konsep abstrak kepada siswa dalam membaca?</p>
--	--	--	---

		<p>Lingkungan (Minimnya bahan bacaan di rumah, Orang tua kurang mendukung kegiatan membaca, Lingkungan belajar tidak nyaman (berisik, pencahayaan buruk), Kelas terlalu ramai)</p>	<p>34. Apakah Bapak mengalami kesulitan dalam menyediakan berbagai jenis bahan bacaan di kelas?</p> <hr/> <p>35. Bagaimana Bapak memastikan suasana kelas mendukung fokus siswa dalam belajar membaca?</p>
--	--	--	--

		Psikologis ( Kecemasan atau stres saat belajar membaca, Kurangnya minat atau rasa bosan terhadap bacaan, Gangguan fokus atau perhatian rendah, Ketidakmampuan mengelola strategi membaca)	36. Bagaimana Bapak menangani siswa yang tidak termotivasi atau merasa takut saat membaca?  37. Apa yang Bapak lakukan untuk mengatasi kecemasan siswa yang kesulitan membaca teks?
--	--	---	---





**Pedoman Wawancara Guru Muatan Lokal *Aksara Kaganga***

Informan : Mustapa

Peneliti : Irvan Putra Pratama (Mahasiswa IAIN Curup)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak mengajarkan siswa agar mereka dapat mengenal dan menyebutkan simbol huruf dengan baik?	Saya menggunakan pendekatan ke siswa Contohnya, saya menunjukkan huruf, menyebutkan bunyinya, dan mengajak siswa untuk menirukan sambil menulis huruf tersebut secara individu.
2.	Apakah ada strategi khusus yang Bapak gunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali simbol huruf?	Saya memberikan pendekatan individual dengan menggunakan buku belajar cepat <i>Kaganga</i> untuk membantu siswa memahami simbol huruf.
3.	Bagaimana Bapak memanfaatkan media atau alat pembelajaran untuk memperkuat penguasaan siswa terhadap	Saya memanfaatkan alat seperti papan tulis, dan buku untuk memberikan latihan latihan penugasan.

	simbol huruf?	
4.	Apa metode yang Bapak gunakan untuk membantu siswa mengenal bunyi huruf secara efektif?	Metode tanya jawab, karena menarik minat siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran
5.	Bagaimana Bapak memastikan bahwa setiap siswa mampu mengaitkan simbol huruf dengan bunyinya?	Saya menggunakan evaluasi harian melalui permainan kata dan latihan membaca untuk memastikan siswa memahami hubungan simbol dan bunyi.
6.	Apa tantangan yang sering Bapak hadapi saat mengajarkan bunyi huruf kepada siswa, dan bagaimana Bapak mengatasinya?	Tantangan utama adalah perbedaan kecepatan belajar siswa. Saya mengatasinya dengan memberikan latihan tambahan untuk siswa yang membutuhkan, serta materi lanjutan untuk siswa yang lebih cepat.
7.	Bagaimana Bapak membantu siswa memahami dan mengenali bunyi huruf awal dalam pembelajaran membaca?	Saya menggunakan contoh kata sehari-hari yang dimulai dengan huruf tersebut.
8.	Apakah ada teknik tertentu yang Bapak gunakan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap bunyi huruf awal?	Teknik yang sering saya gunakan adalah permainan menyusun kata dan mengidentifikasi huruf awal dari benda-benda di sekitar mereka.

9.	Bagaimana Bapak mendukung siswa yang masih kesulitan mengenali bunyi huruf awal?	Saya memberikan waktu tambahan untuk latihan.
10.	Bagaimana Bapak mengajarkan siswa untuk merangkai suku kata menjadi kata?	Saya menggunakan buku belajar cepat <i>Kaganga</i> kemudian mengajarkan siswa menggabungkannya secara bertahap.
11.	Apakah ada pendekatan atau metode khusus yang Bapak gunakan untuk mempermudah proses ini bagi siswa?	Saya menggunakan metode iqra sesuai buku pegangan saya.
12.	Bagaimana Bapak menangani siswa yang masih mengalami kesulitan dalam merangkai huruf menjadi kata?	Saya memberikan bimbingan personal dan menggunakan contoh yang lebih sederhana sebelum meningkatkan tingkat kesulitannya.
13.	Bagaimana Bapak mengajarkan siswa untuk membaca dan menulis satu huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> ? Apa langkah pertama yang Bapak terapkan?	Langkah pertama adalah mengenalkan huruf <i>Kaganga</i> satu per satu melalui pengulangan, kemudian meminta siswa menulis huruf tersebut sambil menyebutkan bunyinya.
14.	Apa saja metode atau strategi yang Bapak gunakan untuk memastikan siswa dapat menguasai dua huruf <i>Kaganga</i>	Saya menggunakan latihan berulang dan memberikan contoh-contoh kata yang mengandung huruf tersebut.

	dengan baik?	
15.	Sejauh mana Bapak melihat perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis setelah mereka belajar empat huruf <i>Kaganga</i> ?	Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam mengenali huruf dan membaca suku kata sederhana dalam ulangan harian.
16.	Bagaimana Bapak mengajarkan siswa untuk membaca dan menulis huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> menggunakan metode Iqra?	Saya menggunakan pendekatan <i>Iqra</i> dengan fokus pada bunyi unik huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dan memberikan banyak latihan melalui pengulangan.
17.	Apa tantangan yang sering dihadapi siswa saat mempelajari huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> ? Bagaimana Bapak membantu mereka mengatasi kesulitan tersebut?	Tantangan utamanya adalah bunyi yang berbeda dari bahasa sehari-hari. Saya mengatasi ini dengan memberikan latihan tambahan menggunakan kata-kata yang relevan.
18.	Menurut Bapak, setelah siswa mempelajari huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> , apakah mereka merasa lebih percaya diri untuk belajar huruf-huruf lainnya?	Ya, karena mereka mulai memahami pola huruf <i>Kaganga</i> , sehingga merasa lebih mudah dan percaya diri untuk belajar huruf-huruf berikutnya.
19.	Bagaimana Bapak mengajarkan perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i> kepada	Saya mengajarkan pola perubahan bunyi dengan contoh yang berulang dan memberikan latihan

	siswa dengan metode <i>Iqra</i> ?	menulis untuk memperkuat ingatan mereka.
20.	Apa kesulitan yang sering ditemui siswa saat belajar perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i> ?	Kesulitannya adalah memahami perbedaan bunyi. Saya memberikan banyak contoh praktis dan melibatkan siswa dalam latihan kelompok.
21.	Apakah Bapak melihat perubahan signifikan dalam kemampuan siswa membaca dan menulis setelah mereka memahami perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i> ?	Ya, saya melihat kemajuan signifikan, terutama dalam penguasaan suku kata yang lebih kompleks. Saya menilai kemajuan siswa melalui evaluasi rutin berupa membaca kata dan menulis kalimat sederhana menggunakan huruf <i>Kaganga</i> .
22.	Bagaimana Bapak memastikan setiap siswa memiliki ketajaman penglihatan yang baik dalam pembelajaran?	Saya bertanya dengan keluarga untuk memastikan siswa siswi saya tidak memiliki masalah pada mata. Adapun siswa yang memiliki gangguan penglihatan akan di ubah posisi duduknya sedikit ke depan agar bisa melihat dan tidak terganggu penglihatannya.
23.	Apakah Bapak memiliki metode khusus untuk membantu siswa yang kesulitan dengan kecepatan membaca?	Saya menggunakan metode langkah demi langkah dengan memberikan waktu tambahan bagi siswa untuk membaca atau menulis.
24.	Apa metode yang Bapak terapkan untuk	Saya sering menggunakan latihan kosakata

	meningkatkan pemahaman kosakata siswa selama pembelajaran membaca?	berbasis tema, dan mengaitkannya dengan budaya lokal yang ada di lebong. seperti mengenalkan kata-kata baru dan melalui bercerita cerita, bisa juga dengan lagu, ataupun gambar. Setelah itu saya meminta siswa saya menyimpulkan apa maksud atau tujuan dari cerita tersebut lalu meminta mereka mulai mengarang atau menjawabnya dengan tulisan aksara kaganga serta membaca atau menebak tulisan dari temanya.
25.	Bagaimana Bapak melatih siswa untuk menganalisis informasi saat membaca?	Saya memberikan pertanyaan analitis setiap awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran juga saya akan memberikan pertanyaan pertanyaan yang membuat siswa saya selalu merasa ingin tahu dan tertarik mempelajari aksara kaganga.
26.	Bagaimana Bapak mengintegrasikan bahan bacaan yang bervariasi di kelas untuk mendukung kebiasaan membaca siswa?	Saya menyediakan bahan bacaan yang bervariasi, seperti buku dan lkpd siswa atau saya mencari bahan bacaan beraga menggunakan internet.

27.	Apakah Bapak memberikan dorongan kepada orang tua untuk turut serta mendukung kegiatan membaca di rumah?	Ya, saya kadang mengadakan pertemuan dengan orang tua dan memberikan pemahaman bagaimana mereka bisa mendukung kegiatan membaca, seperti membaca bersama anak di rumah. Juga saya mengingatkan siswa saya ketika sedang belajar dirumah usahakan di dampingi oleh orang tua atau kakak dan ayuknya.
28.	Bagaimana Bapak menjaga motivasi siswa dalam belajar membaca?	Saya membuat pembelajaran membaca menjadi menyenangkan dengan permainan.biasanya Ketika siswa saya merasa jenuh dan bosan kami melakukan ice breaking.
29.	Apa langkah yang Bapak ambil untuk membantu siswa yang merasa cemas atau stres saat belajar membaca?	Saya menciptakan lingkungan belajar yang santai dan inklusif, serta memberikan dorongan positif kepada siswa.
30.	Bagaimana Bapak menangani siswa yang kesulitan melihat teks dengan jelas?	Saya memastikan bahwa siswa yang memiliki kesulitan penglihatan duduk di tempat yang lebih dekat ke papan tulis
31.	Apakah ada strategi yang Bapak gunakan untuk membantu siswa yang	Saya memberikan latihan secara bertahap.



	kesulitan memproses informasi saat membaca?	
32.	Bagaimana Bapak mendukung siswa yang memiliki kemampuan kognitif terbatas dalam memahami teks?	Terdapat kesulitan membaca yang beragam dari setiap anak, tetapi saya mengatasinya dengan tugas dengan tingkat kesulitan yang sesuai dan memberikan lebih banyak waktu serta bimbingan personal kepada siswa.
33.	Apakah Bapak pernah mengalami kesulitan mengajarkan konsep abstrak kepada siswa dalam membaca?	Ya, terutama dalam memahami Bahasa yang mengandung huruf <i>Ngimbang Aksara Kaganga</i> siswa sedikit mengejanya namun perlahan mereka terbiasa dan pelafalanya
34.	Apakah Bapak mengalami kesulitan dalam menyediakan berbagai jenis bahan bacaan di kelas?	dang-kadang, ketersediaan bahan bacaan terbatas karena banyak buku belajar cepat huruf kaganga dengan metode iqra yang sudah rusak juga ada yang hilang. Dari perpustakaan juga tidak ada buku aksara kaganga jenis lainya sehingga siswa hanya bisa melatih kemampuan membacanya saja tanpa bisa menghubungkan dengan huruf aksara kaganga.

35.	Bagaimana Bapak memastikan suasana kelas mendukung fokus siswa dalam belajar membaca?	Sebenarnya siswa ini sering rebut dan berlarian. Ketika proses pembelajaran tinggal lagi dari saya sebagai guru harus menjaga suasana kelas agar tetap kondusif. Saya memastikan kelas dalam kondisi rapi dan tenang, dengan aturan yang jelas sebelum memulai pembelajaran agar siswa bisa fokus saat membaca <i>Aksara Kaganga</i> .
36.	Bagaimana Bapak menangani siswa yang tidak termotivasi atau merasa takut saat membaca?	Saya memberikan dorongan personal kepada siswa, menciptakan kegiatan membaca <i>Kaganga</i> yang menyenangkan, dan memastikan bahwa mereka tidak merasa dipermalukan saat membuat kesalahan.
37.	Apa yang Bapak lakukan untuk mengatasi kecemasan siswa yang kesulitan membaca teks?	Saya memberikan pujian atas usaha mereka, bukan hanya hasilnya, serta memberikan dukungan emosional melalui percakapan pribadi untuk membangun rasa percaya diri mereka.

**Pertanyaan dan jawaban tambahan yang muncul ketika ke lapangan :**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kompetensi dasar yang ingin di capai dalam pembelajaran Aksara Kaganga?	Kompetensi dasar yang ingin dicapai dari muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> ini adalah agar siswa mampu menulis dan membaca menggunakan bahasa daerah <i>Aksara Kaganga</i> sehingga <i>Kaganga</i> ini bisa terus dilestarikan dari budaya lokal supaya nanti siswa bisa mengenal Bahasa Daerah yang ada di setempat atau di lingkungan sekolahnya.
2.	Kenapa bapak menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan Metode <i>Iqra</i> ?	Sebagai guru yang mengajar di Muatan Lokal <i>Aksara Kaganga</i> dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab belum mampu meningkatkan nilai siswa sesuai KKMnya pada tahun pelajaran 2023/2024. Maka pada tahun

		<p>pelajaran 2024/2025 ini kami menggunakan buku penunjang pembelajaran yaitu Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan Metode <i>Iqra</i> sehingga pada tahun 2024/2025 mencapai hasil yang diinginkan yaitu siswa-siswi ada peningkatan terlebih dalam kemampuan membaca <i>Aksara Kaganga</i> sehingga mampu meningkatkan nilai siswa</p>
3.	<p>Bagaimana bapak menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran dalam mengajarkan <i>Aksara Kaganga</i>, serta langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk memastikan siswa memahami dan menguasai huruf serta</p>	<p>Saya menggunakan pendekatan ke siswa dengan menunjukkan huruf, menyebutkan bunyinya, dan mengajak siswa untuk menirukan sambil menulis huruf tersebut secara individu. Dan saya juga menggunakan metode mengajar tanya jawab, karena menarik minat siswa agar lebih mudah</p>

	bunyinya?	memahami materi pelajaran. Langkah pertama adalah mengenalkan huruf <i>Kaganga</i> satu per satu melalui pengulangan sesuai dengan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> , kemudian meminta siswa menulis huruf tersebut sambil menyebutkan bunyinya. Saya menggunakan evaluasi harian melalui latihan membaca dan menulis untuk memastikan siswa mengetahui huruf <i>Kaganga</i> satu sampai empat suku dan bunyi dari hurufnya. Saya menggunakan contoh kata sehari-hari yang dimulai dengan huruf tersebut yang terdapat dalam buku ini
4.	Apa saja peningkatan yang terjadi pada siswa setelah pembelajaran muatan lokal	Dalam proses pembelajaran muatan lokal <i>Aksara Kaganga</i> dengan penggunaan buku belajar cepat

	<p><i>Aksara Kaganga</i> menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>, dan bagaimana metode ini membantu siswa dalam memahami perubahan bunyi serta menggabungkan huruf menjadi kata?</p>	<p>huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> ini terdapat beberapa peningkatan seperti kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan kemampuan menggabungkan huruf-huruf <i>Kaganga</i> menjadi sebuah kata serta siswa juga cepat memahami perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i>.</p>
5.	<p>Bagaimana Anda melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis <i>Aksara Kaganga</i> menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>, serta langkah apa saja yang diterapkan untuk mengatasi tantangan perbedaan kemampuan siswa dan kekurangan</p>	<p>Saya melakukan penilaian di setiap pertemuan di kelas yah, penilaian sehari hari mulai dari keaktifan siswa di kelas, kemampuan membacanya dan juga menulisnya. Setelah beberapa pertemuan saya mengadakan ulangan harian untuk melihat seberapa jauh kemampuan siswa saya, baik itu dalam membaca maupun menulisnya. Nanti di akhir materi tentang</p>

bahan ajar guna mencapai indikator keberhasilan pembelajaran?	perubahan bunyi membaca di batasi sampai kita adakan ulangan harian untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa. Dan bagi siswa yang tidak mencukupi nilai tuntasnya kita coba adakan remedial agar mendongkrak nilai yang kurang tersebut. Saya menggunakan Buku belajar cepat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> sebagai buku panduan mengajar saya. Saya juga memberikan bimbingan personal dan menggunakan contoh yang lebih sederhana sebelum meningkatkan tingkat kesulitannya pada huruf <i>Aksara Kaganga</i> tersebut. Tantangan utama yang dihadapi guru adalah perbedaan tingkat kemampuan siswa dan kurangnya bahan ajar khusus. Untuk
---	--

		<p>mengatasinya evaluasi dilakukan melalui tes kemampuan membaca dan menulis huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> sebagai nilai dari ulangan harian siswa. Indikator keberhasilan membaca dari (siswa bisa mengenali hurufnya dengan benar, bisa membacanya dengan tanda baca, bisa membuat huruf <i>Aksara Kaganga</i> menjadi sebuah kata, dan mampu mengejanya) kemampuan menghubungkan huruf dengan bunyinya, dan kecepatan membaca. Sekolah memberikan dukungan berupa daya tambahan seperti buku belajar cepat <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>. Kebijakan kami mencakup penyesuaian waktu pembelajaran untuk siswa yang membutuhkan</p>
--	--	---



		dukungan lebih
6.	Apa saja yang dinilai dalam ulangan harian <i>Aksara Kaganga</i> untuk mengukur kemampuan membaca siswa?	Kami hari ini akan melakukan ulangan harian, tentunya bagi saya ada beberapa poin yang bisa di nilai untuk mengukur kemampuan membaca siswa saya seperti kecakapan membacanya, bisa membedakan tanda baca pada huruf <i>Aksara Kaganga</i> , dan menggabungkan huruf <i>Aksara Kaganga</i> menjadi sebuah kata yang benar. Dengan beberapa poin penilaian di atas di harapkan mampu melihat kemampuan membaca siswa kita

### 3. Kisi- kisi Wawancara Siswa-siswi Kelas IV

#### a. Identitas Informan

Nama : Devirli Aurelia Valent

Status : siswi

#### b. Kegiatan Pelaksanaan

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

#### c. Judul Penelitian

Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan

Metode *Iqra'* Di SD Negeri 61 Lebong

**d. Fokus Penelitian**

- a. Bagaimana Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'* Di muatan lokal *Aksara Kaganga* Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong

Aspek yang di amati	Fokus Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
Belajar membaca dan menulis dengan empat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>		1. Menyebutkan simbol huruf yang dikenal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisakah kamu menyebutkan huruf-huruf yang sudah kamu pelajari?</li> <li>2. Mana yang paling mudah dan mana yang paling sulit untuk kamu ingat?</li> </ol>

		<p>2. Mengenal bunyi huruf</p>	<p>3. Bagaimana kamu memastikan bahwa kamu bisa menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya?</p> <p>4. Apa tantangan yang sering kamu hadapi saat belajar bunyi huruf, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?</p>
		<p>3. Pengetahuan bunyi huruf awal</p>	<p>5. Bagaimana kamu belajar memahami dan mengenali bunyi huruf awal saat membaca?</p> <p>6. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan jika masih belum bisa mengenali bunyi huruf awal?</p>

		<p>4. Merangkai suku kata menjadi kata</p>	<p>7. Apakah ada cara atau metode tertentu yang menurutmu membantu kamu merangkai suku kata menjadi kata dengan lebih mudah?</p> <p>8. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan jika masih mengalami masalah dalam merangkai suku kata menjadi kata?</p>
--	--	--	--

	<p>4. <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i></p>	<p>1. Belajar membaca dan menulis dengan satu sampai empat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i></p>	<p>9. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah bisa membaca dan menulis satu huruf <i>Kaganga</i>? Mengapa begitu?</p> <p>10. Bagaimana cara kamu mempelajari dua huruf <i>Kaganga</i> setelah belajar satu huruf, terutama dengan menggunakan metode <i>Iqra</i>?</p>
--	---	---	---

		<p>2. Belajar membaca dan menulis dengan huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i></p>	<p>11. Setelah belajar huruf <i>Ngimbang kaganga</i>, bagaimana kamu mempelajari huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> menggunakan metode <i>Iqra</i>?</p> <p>12. Apa yang kamu rasakan saat pertama kali belajar menulis dan membaca dengan huruf <i>Ngimbang Kaganga</i>? Apakah kamu merasa lebih lancar?</p> <p>13. Apakah ada perbedaan cara kamu belajar membaca dan menulis huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dibandingkan dengan yang sebelumnya? Bagaimana cara kamu mengingatnya?</p>
		<p>5. Membaca dan menulis huruf</p>	<p>14. Ketika kamu belajar perubahan bunyi huruf</p>

		<p><i>Kaganga</i> dengan perubahan bunyi huruf dan akhir huruf</p>	<p><i>Kaganga</i>, bagaimana cara kamu memahaminya? Apakah ada huruf yang bunyinya sulit kamu pelajari?</p> <p>15. Bagaimana kamu membedakan bunyi huruf <i>Kaganga</i> yang berbeda ketika dipelajari dengan metode <i>Iqra</i>? Apakah kamu merasa kesulitan pada perubahan bunyi tersebut?</p> <p>16. Apakah kamu merasa lebih mudah membaca dan menulis setelah memahami perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i>? Bisa jelaskan mengapa?</p>
--	--	--	---



<p>Faktor yang mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Membaca <i>Aksara Kaganga</i> Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i></p>	<p>Faktor Pendukung</p>	<p>Fisiologis (Kesehatan mata yang baik, Ketajaman penglihatan optimal, Koordinasi mata dan otot mata baik, Kondisi fisik sehat, Status gizi baik)</p>	<p>17. Apakah kamu merasa nyaman saat melihat teks di papan tulis atau di buku teks saat belajar membaca?</p> <p>18. Apakah kamu merasa kesulitan ketika membaca teks yang kecil atau dari jarak yang jauh?</p>
---	-------------------------	--	---

		<p>Intelektual (Kemampuan kognitif tinggi, Pemahaman bahasa dan kosakata luas, Kemampuan analisis dan sintesis informasi, Minat belajar yang tinggi, Kemampuan berpikir abstrak baik)</p>	<p>19. Bagaimana kamu memahami kata-kata baru yang belum pernah kamu temui sebelumnya saat membaca?</p> <p>20. Apakah kamu merasa dapat menghubungkan informasi dari bacaan dengan apa yang sudah kamu ketahui?</p>
--	--	---	---

		<p>Lingkungan ( Lingkungan rumah mendukung, dengan ketersediaan buku dan bahan bacaan, Dukungan orang tua dalam membaca, Suasana kelas kondusif, Akses mudah ke bahan bacaan)</p>	<p>21. Apakah kamu memiliki akses ke banyak buku di rumah untuk membantu kegiatan membaca kamu?</p> <p>22. Bagaimana suasana kelas memengaruhi konsentrasi kamu saat membaca?</p>
--	--	---	---

		Psikologis (Motivasi belajar tinggi, Ketertarikan pada bacaan yang relevan dengan minat anak, Dukungan emosional dari guru dan keluarga, Kemampuan konsentrasi tinggi)	23. Apa yang membuat kamu semangat untuk terus belajar membaca?  24. Apakah kamu merasa cemas atau stres saat membaca <i>Aksara Kaganga</i> yang sulit?
--	--	--	---

	Faktor Penghambat	Fisiologis ( Gangguan penglihatan (rabun jauh, rabun dekat, astigmatisme), Koordinasi mata terganggu, Kondisi fisik lemah atau kekurangan nutrisi)	<p>25. Apakah kamu pernah merasa kesulitan membaca karena penglihatan kamu tidak jelas?</p> <p>26. Apakah kamu merasa sulit mengikuti pelajaran membaca karena masalah fisik seperti kelelahan atau kondisi tubuh lainnya?</p>
--	-------------------	--	--

		<p>Intelektual (Keterbatasan kognitif atau gangguan belajar (misalnya, disleksia), Kosakata yang terbatas,</p>	<p>27. Apakah kamu merasa dapat menyimpulkan bacaan <i>Aksara Kaganga</i> yang kamu tulis kamu baca?</p>
		<p>Kemampuan berpikir kritis rendah, Minat belajar rendah)</p>	<p>28. Apakah Bapak merasa kesulitan menyimpulkan ide utama dari teks yang Bapak baca?</p>

		<p>Lingkungan (Minimnya bahan bacaan di rumah, Orang tua kurang mendukung kegiatan membaca, Lingkungan belajar tidak nyaman (berisik, pencahayaannya buruk), Kelas terlalu ramai)</p>	<p>29. Apakah Bapak merasa lingkungan di rumah mendukung Bapak untuk terus membaca?</p> <p>30. Apakah kamu merasa kelas yang ramai atau berisik mengganggu konsentrasi Bapak saat membaca?</p>
--	--	---	--

		Psikologis (Kecemasan atau stres saat belajar membaca, Kurangnya minat atau rasa bosan terhadap bacaan, Gangguan fokus atau perhatian rendah, Ketidakmampuan mengelola strategi membaca).	31. Apa yang membuat kamu merasa cemas atau takut saat membaca?  32. Apa yang bisa membuat kamu lebih termotivasi untuk membaca?
--	--	---	--





**Pedoman wawancara siswa kelas IV**

Narasumber : Devirli Aulia Anugrah (siswi kelas IV)

Peneliti : Irvan Putra Pratama (Mahasiswa IAIN Curup)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah kamu menyebutkan huruf-huruf yang sudah kamu pelajari?	Saya sudah mempelajari Kaganga seperti <i>Ka, Ga, dan Nga Ta, Da, Na</i> dan lainnya.
2.	Mana yang paling mudah dan mana yang paling sulit untuk kamu ingat?	Mudah <i>Ka Ga Nga Ma Pa Ba Ca Ja La Ra Ta Da Na</i> Susah <i>Ya</i>
3.	Bagaimana kamu memastikan bahwa kamu bisa menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya?	Saya berlatih dengan mengeja kata dan mendengarkan suara guru saat membaca simbol huruf <i>Kaganga</i> .
4.	Apa tantangan yang sering kamu hadapi saat belajar bunyi huruf, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?	Tantangannya adalah mengingat bunyi yang hampir mirip. Saya mencoba mengatasinya dengan mengulang-ulang bunyi tersebut di rumah.

5.	Bagaimana kamu belajar memahami dan mengenali bunyi huruf awal saat membaca?	Saya menggunakan buku pelajaran dan kartu huruf untuk mengenali bunyi huruf awal sambil mengucapkannya perlahan.
6.	Bagaimana kamu mengatasi kesulitan jika masih belum bisa mengenali bunyi huruf awal?	Saya bertanya kepada guru atau teman dan berlatih lebih banyak di rumah.
7.	Apakah ada cara atau metode tertentu yang menurutmu membantu kamu merangkai huruf menjadi kata dengan lebih mudah?	Saya menggunakan metode menyebutkan suku kata satu per satu dengan perlahan hingga menjadi sebuah kata.
8.	Bagaimana kamu mengatasi kesulitan jika masih mengalami masalah dalam merangkai suku kata menjadi kata?	Saya meminta bantuan guru atau teman untuk mengeja bersama dan memberikan contoh.
9.	Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah bisa membaca dan menulis satu huruf <i>Kaganga</i> ? Mengapa begitu?	Ya, karena saya merasa telah mencapai kemajuan kecil yang membuat saya ingin belajar lebih banyak.
10.	Bagaimana cara kamu mempelajari dua huruf <i>Kaganga</i> setelah belajar satu huruf, terutama dengan menggunakan metode <i>Iqra</i> ?	Saya membaca huruf <i>Kaganga</i> berulang kali menggunakan buku metode <i>Iqra</i>

11.	Setelah belajar huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> , bagaimana kamu mempelajarinya menggunakan metode <i>Iqra</i> ?	Saya mempelajarinya dengan mendengarkan contoh dari guru, lalu berlatih membaca huruf tersebut secara perlahan.
12.	Apa yang kamu rasakan saat pertama kali belajar menulis dan membaca dengan huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> ? Apakah kamu merasa lebih lancar?	Awalnya sulit, tapi setelah beberapa kali latihan, saya merasa lebih lancar dan percaya diri.
13.	Apakah ada perbedaan cara kamu belajar membaca dan menulis huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dibandingkan dengan yang sebelumnya? Bagaimana cara kamu mengingatnya?	Ya, saya harus lebih fokus karena bunyinya lebih sulit. Saya mengingatnya dengan membuat catatan dan mengulang pengucapannya.
14.	Ketika kamu belajar perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i> , bagaimana cara kamu memahaminya? Apakah ada huruf yang bunyinya sulit kamu pelajari?	Saya memahaminya dengan mempelajari pola perubahan bunyi dan mendengarkan pengucapan guru. Huruf seperti <i>Ngimbang</i> sering membingungkan saya.
15.	Bagaimana kamu membedakan bunyi huruf <i>Kaganga</i> yang berbeda ketika dipelajari dengan metode <i>Iqra</i> ? Apakah kamu merasa	Saya memperhatikan perbedaan bunyinya dengan mendengar penjelasan guru, meski awalnya sulit membedakan bunyi tertentu.

	kesulitan pada perubahan bunyi tersebut?	
16.	Apakah kamu merasa lebih mudah membaca dan menulis setelah memahami perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i> ? Bisa jelaskan mengapa?	Ya, karena saya sudah memahami pola perubahan bunyi, sehingga lebih percaya diri saat membaca dan menulis.
17.	Apakah kamu merasa nyaman saat melihat teks di papan tulis atau di buku teks saat belajar membaca?	Tidak, saya biasa saja Ketika belajar mampu melihat dengan jelas bauk bahasa indonesia maupun <i>Aksara Kaganganya</i> .
18.	Apakah kamu merasa kesulitan ketika membaca teks yang kecil atau dari jarak yang jauh?	Tidak, saya sering duduk di belakang namun masih bisa melihat hurufnya dengan jelas
19.	Bagaimana kamu memahami kata-kata baru yang belum pernah kamu temui sebelumnya saat membaca?	Saya mencoba meneja kata tersebut, lalu bertanya kepada guru atau teman arti dari kata itu.ada beberapa kata dalam bahasa rejang yang cukup sulit di ucapkan dan memerlukan latihan pengucapanya.
20.	Apakah kamu merasa dapat menghubungkan informasi dari bacaan dengan apa yang sudah kamu ketahui?	Kadang-kadang. Jika temanya umum, saya lebih mudah memahaminya, tapi jika tidak, saya perlu penjelasan tambahan. Misalnya ketika temanya

		makanan saya dan teman teman mudah mmebuat kata kata dari tema tersebut tetapi jika temanya seperti pekerjaan itu banyak kata yang memiliki huruf <i>Ngimbang</i> sehingga sedikit sulit untuk mengejanya.
21.	Apakah kamu memiliki akses ke banyak buku di rumah untuk membantu kegiatan membaca kamu?	Tidak terlalu banyak, tetapi saya membaca buku pelajaran dari sekolah. Kadang, saya meminjam buku di perpustakaan sekolah.
22.	Bagaimana suasana kelas memengaruhi konsentrasi kamu saat membaca?	Jika suasana kelas tenang, saya lebih mudah fokus. Tapi, jika terlalu ramai, saya sering kehilangan konsentrasi.
23.	Apa yang membuat kamu semangat untuk terus belajar membaca?	Saya merasa senang saat bisa membaca dengan lancar dan memahami isi cerita atau pelajaran. Dukungan dari guru dan teman juga membuat saya semangat.
24.	Apakah kamu merasa cemas atau stres saat membaca <i>Aksara Kaganga</i> yang sulit?	Ya, saya merasa cemas jika teksnya sulit dipahami, terutama saat harus membaca di depan teman-teman.
25.	Apa yang bisa membuat kamu lebih	Jika saya diberikan buku cerita yang menarik

	termotivasi untuk membaca?	atau mendapat pujian dari guru saat membaca dengan baik.
26.	Apakah kamu pernah merasa kesulitan membaca karena penglihatan kamu tidak jelas?	Saya bisa melihatnya dengan jelas, tidak ada masalah pada gangguan mata dan mengganggu proses belajar saya.
27.	Apakah kamu merasa sulit mengikuti pelajaran membaca karena masalah fisik seperti kelelahan atau kondisi tubuh lainnya?	Tidak.
28.	Apakah kamu merasa dapat menyimpulkan bacaan <i>Aksara Kaganga</i> yang kamu tulis kamu baca	Iya, saya perlu bantuan guru untuk mengetahui arti kata-kata baru.
29.	Apakah kamu merasa dapat menyimpulkan bacaan <i>Aksara Kaganga</i> yang kamu tulis kamu baca?	Kadang-kadang saya bisa, tapi jika teksnya panjang atau sulit, saya perlu bantuan dari guru.
30.	Apakah kamu merasa lingkungan di rumah mendukung kamu untuk terus membaca?	Terkadang, saya merasa sulit untuk fokus karena suasana rumah yang ramai atau tidak ada tempat khusus untuk membaca.

31.	Apakah kamu merasa kelas yang ramai atau berisik mengganggu konsentrasi kamu saat membaca?	Ya, jika kelas terlalu ramai, saya sulit untuk mendengar guru dan membaca dengan baik.
32.	Apa yang membuat kamu merasa cemas atau takut saat membaca <i>Aksara Kaganga</i> ?	Jika saya diminta membaca di depan teman-teman dan tidak yakin dengan pengucapan saya, saya merasa takut salah.
33.	Apa yang bisa membuat kamu lebih termotivasi untuk membaca <i>Aksara Kaganga</i> ?	Karena suka membaca apalagi ini seperti Pelajaran Bahasa yang baru dengan huruf huruf kaganga yang begitu berbeda dengan huruf indoensia.

**Pertanyaan dan jawaban tambahan yang muncul ketika di lapangan :**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan ulangan harian dalam pembelajaran <i>Aksara Kaganga</i> , dan bagaimana kesiapan serta dalam	Kami telah melaksanakan ulangan harian, ada ulangan lisan di suruh membaca <i>Aksara Kaganga</i> satu per satu maju kedepan secara



	menghadapi ulangan tersebut, termasuk jenis soal yang diberikan?	bergiliran. Dan juga ada yang tulis tangan yaitu menulis <i>Aksara Kaganga</i> yang kalimatnya sudah di tulis oleh guru di papan tulis. Kami mengerjakanya secara individu, dan saya mendapatkan nilai 100 untuk membaca dan menulis. Saya sering belajar di rumah sebelum hari ini ulangan harianya. Untuk soalnya menurut saya tidak terlalu sulit karna kami di minta untuk membaca kata yang di tunjukan oleh guru. Ada 10 buah soal ada juga menyebutkan nama bunyi huruf dan bunyinya
--	--	---

**a. Identitas Informan**

Nama : Hafiz Yocista Ramadhan

Status : siswa

**b. Kegiatan Pelaksanaan**

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

**c. Judul Penelitian**

Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan

Metode *Iqra'* Di SD Negeri 61 Lebong

**d. Fokus Penelitian**

- a. Bagaimana Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'* di muatan lokal *Aksara Kaganga* Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'* Di muatan lokal *Aksara Kaganga* Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61 Lebong

Aspek yang di amati	Fokus Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
Belajar membaca dan menulis dengan empat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i>		5. Menyebutkan simbol huruf yang dikenal.	33. Bisakah kamu menyebutkan huruf-huruf yang sudah kamu pelajari? 34. Mana yang paling mudah dan mana yang paling sulit untuk kamu ingat?

		<p>6. Mengenal bunyi huruf</p>	<p>35. Bagaimana kamu memastikan bahwa kamu bisa menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya?</p> <p>36. Apa tantangan yang sering kamu hadapi saat belajar bunyi huruf, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?</p>
		<p>7. Pengetahuan bunyi huruf awal</p>	<p>37. Bagaimana kamu belajar memahami dan mengenali bunyi huruf awal saat membaca?</p> <p>38. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan jika masih belum bisa mengenali bunyi huruf awal?</p>

		<p>8. Merangkai suku kata menjadi kata</p>	<p>39. Apakah ada cara atau metode tertentu yang menurutmu membantu kamu merangkai suku kata menjadi kata dengan lebih mudah?</p> <p>40. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan jika masih mengalami masalah dalam merangkai suku kata menjadi kata?</p>
--	--	--	--

	<p>6. <i>Aksara Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i></p>	<p>3. Belajar membaca dan menulis dengan satu sampai empat huruf <i>Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i></p>	<p>41. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah bisa membaca dan menulis satu huruf <i>Kaganga</i>? Mengapa begitu?</p> <p>42. Bagaimana cara kamu mempelajari dua huruf <i>Kaganga</i> setelah belajar satu huruf, terutama dengan menggunakan metode <i>Iqra</i>?</p>
--	---	---	--

		<p>4. Belajar membaca dan menulis dengan huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i></p>	<p>43. Setelah belajar huruf <i>Ngimbang kaganga</i>, bagaimana kamu mempelajari huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> menggunakan metode <i>Iqra</i>?</p> <p>44. Apa yang kamu rasakan saat pertama kali belajar menulis dan membaca dengan huruf <i>Ngimbang Kaganga</i>? Apakah kamu merasa lebih lancar?</p> <p>45. Apakah ada perbedaan cara kamu belajar membaca dan menulis huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dibandingkan dengan yang sebelumnya? Bagaimana cara kamu mengingatnya?</p>
		<p>7. Membaca dan menulis huruf</p>	<p>46. Ketika kamu belajar perubahan bunyi huruf</p>

		<p><i>Kaganga</i> dengan perubahan bunyi huruf dan akhir huruf</p>	<p><i>Kaganga</i>, bagaimana cara kamu memahaminya? Apakah ada huruf yang bunyinya sulit kamu pelajari?</p> <p>47. Bagaimana kamu membedakan bunyi huruf <i>Kaganga</i> yang berbeda ketika dipelajari dengan metode <i>Iqra</i>? Apakah kamu merasa kesulitan pada perubahan bunyi tersebut?</p> <p>48. Apakah kamu merasa lebih mudah membaca dan menulis setelah memahami perubahan bunyi huruf <i>Kaganga</i>? Bisa jelaskan mengapa?</p>
--	--	--	---



Faktor yang mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Membaca <i>Aksara Kaganga</i> Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i>	Faktor Pendukung	Fisiologis (Kesehatan mata yang baik, Ketajaman penglihatan optimal, Koordinasi mata dan otot mata baik, Kondisi fisik sehat, Status gizi baik)	49. Apakah kamu merasa nyaman saat melihat teks di papan tulis atau di buku teks saat belajar membaca?  50. Apakah kamu merasa kesulitan ketika membaca teks yang kecil atau dari jarak yang jauh?
--	------------------	---	--

		<p>Intelektual (Kemampuan kognitif tinggi, Pemahaman bahasa dan kosakata luas, Kemampuan analisis dan sintesis informasi, Minat belajar yang tinggi, Kemampuan berpikir abstrak baik)</p>	<p>51. Bagaimana kamu memahami kata-kata baru yang belum pernah kamu temui sebelumnya saat membaca?</p> <p>52. Apakah kamu merasa dapat menghubungkan informasi dari bacaan dengan apa yang sudah kamu ketahui?</p>
--	--	---	---

		<p>Lingkungan ( Lingkungan rumah mendukung, dengan ketersediaan buku dan bahan bacaan, Dukungan orang tua dalam membaca, Suasana kelas kondusif, Akses mudah ke bahan bacaan)</p>	<p>53. Apakah kamu memiliki akses ke banyak buku di rumah untuk membantu kegiatan membaca kamu?</p> <p>54. Bagaimana suasana kelas memengaruhi konsentrasi kamu saat membaca?</p>
--	--	---	---

		Psikologis (Motivasi belajar tinggi, Ketertarikan pada bacaan yang relevan dengan minat anak, Dukungan emosional dari guru dan keluarga, Kemampuan konsentrasi tinggi)	55. Apa yang membuat kamu semangat untuk terus belajar membaca?  56. Apakah kamu merasa cemas atau stres saat membaca <i>Aksara Kaganga</i> yang sulit?
--	--	--	---

	Faktor Penghambat	Fisiologis ( Gangguan penglihatan (rabun jauh, rabun dekat, astigmatisme), Koordinasi mata terganggu, Kondisi fisik lemah atau kekurangan nutrisi)	<p>57. Apakah kamu pernah merasa kesulitan membaca karena penglihatan kamu tidak jelas?</p> <p>58. Apakah kamu merasa sulit mengikuti pelajaran membaca karena masalah fisik seperti kelelahan atau kondisi tubuh lainnya?</p>
--	-------------------	--	--

		<p>Intelektual (Keterbatasan kognitif atau gangguan belajar (misalnya, disleksia), Kosakata yang terbatas,</p>	<p>59. Apakah kamu merasa dapat menyimpulkan bacaan <i>Aksara Kaganga</i> yang kamu tulis kamu baca?</p>
		<p>Kemampuan berpikir kritis rendah, Minat belajar rendah)</p>	<p>60. Apakah Bapak merasa kesulitan menyimpulkan ide utama dari teks yang Bapak baca?</p>

		<p>Lingkungan (Minimnya bahan bacaan di rumah, Orang tua kurang mendukung kegiatan membaca, Lingkungan belajar tidak nyaman (berisik, pencahayaannya buruk), Kelas terlalu ramai)</p>	<p>61. Apakah Bapak merasa lingkungan di rumah mendukung Bapak untuk terus membaca?</p> <p>62. Apakah kamu merasa kelas yang ramai atau berisik mengganggu konsentrasi Bapak saat membaca?</p>
--	--	---	--

		Psikologis (Kecemasan atau stres saat belajar membaca, Kurangnya minat atau rasa bosan terhadap bacaan, Gangguan fokus atau perhatian rendah, Ketidakmampuan mengelola strategi membaca).	63. Apa yang membuat kamu merasa cemas atau takut saat membaca?  64. Apa yang bisa membuat kamu lebih termotivasi untuk membaca?
--	--	---	--





**Pedoman wawancara siswa kelas IV SDN 61 Lebong**

Narasumber : Hafiz Ciyosta Ramadan (siswa kelas IV)

Peneliti : Irvan Putra Pratama (Mahasiswa IAIN Curup)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah kamu menyebutkan huruf-huruf yang sudah kamu pelajari?	Saya telah mempelajari beberapa huruf <i>Kaganga</i> seperti <i>Ka</i> , <i>Ga</i> , dan <i>Nga</i> .
2.	Mana yang paling mudah dan mana yang paling sulit untuk kamu ingat?	sementara huruf <i>Kaganga</i> seperti <i>Ngimbang</i> lebih sulit karena perbedaan bentuk dan bunyinya.
3.	Bagaimana kamu memastikan bahwa kamu bisa menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya?	Saya melatih dengan mengeja kata dan mendengarkan guru ketika menyebutkan simbol huruf.
4.	Apa tantangan yang sering kamu hadapi saat belajar bunyi huruf, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?	Tantangan yang saya hadapi adalah mengingat bunyi yang mirip, dan saya mengatasinya dengan berlatih ulang bunyi tersebut di rumah.

5.	Bagaimana kamu belajar memahami dan mengenali bunyi huruf awal saat membaca?	Saya menggunakan buku pelajaran dan kartu huruf untuk membantu mengenali bunyi huruf awal dengan cara mengucapkannya pelan-pelan.
6.	Bagaimana kamu mengatasi kesulitan jika masih belum bisa mengenali bunyi huruf awal?	Jika saya kesulitan, saya bertanya kepada guru atau teman, dan berlatih lebih sering di rumah.
7.	Apakah ada cara atau metode tertentu yang menurutmu membantu kamu merangkai suku kata menjadi kata dengan lebih mudah?	Saya menggunakan cara mengucapkan suku kata satu per satu secara perlahan hingga membentuk sebuah kata.
8.	Bagaimana kamu mengatasi kesulitan jika masih mengalami masalah dalam merangkai suku kata menjadi kata?	Jika saya masih kesulitan, saya meminta bantuan guru atau teman untuk mengeja bersama dan memberikan contoh.
9.	Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah bisa membaca dan menulis satu huruf <i>Kaganga</i> ? Mengapa begitu?	Ya, saya merasa lebih percaya diri karena saya merasa sudah membuat kemajuan dan termotivasi untuk belajar lebih banyak.
10.	Bagaimana cara kamu mempelajari dua huruf <i>Kaganga</i> setelah belajar satu huruf,	Saya berlatih membaca huruf <i>Kaganga</i> berulang kali menggunakan buku metode

	terutama dengan menggunakan metode Iqra?	Iqra dan meminta guru mengoreksi pengucapan saya.
11.	Setelah belajar huruf Ngimbang Kaganga, bagaimana kamu mempelajarinya menggunakan metode Iqra?	Saya mendengarkan contoh dari guru dan kemudian berlatih membaca huruf tersebut secara perlahan.
12.	Apa yang kamu rasakan saat pertama kali belajar menulis dan membaca dengan huruf Ngimbang Kaganga? Apakah kamu merasa lebih lancar?	Awalnya sulit, tetapi setelah beberapa latihan, saya merasa lebih lancar dan lebih percaya diri.
13.	Apakah ada perbedaan cara kamu belajar membaca dan menulis huruf Ngimbang Kaganga dibandingkan dengan yang sebelumnya? Bagaimana cara kamu mengingatnya?	Ya, karena saya perlu lebih fokus dengan bunyi yang lebih rumit. Saya mengingatnya dengan membuat catatan dan mengulang pengucapannya.
14.	Ketika kamu belajar perubahan bunyi huruf Kaganga, bagaimana cara kamu memahaminya? Apakah ada huruf yang bunyinya sulit kamu pelajari?	Saya memahami perubahan bunyi dengan mempelajari pola dan mendengarkan pengucapan guru. Huruf seperti Ngimbang sering membingungkan bagi saya.
15.	Bagaimana kamu membedakan bunyi huruf	Saya memperhatikan perbedaan bunyi

	Kaganga yang berbeda ketika dipelajari dengan metode Iqra? Apakah kamu merasa kesulitan pada perubahan bunyi tersebut?	dengan mendengarkan penjelasan guru, meskipun awalnya sulit untuk membedakan beberapa bunyi.
16.	Apakah kamu merasa lebih mudah membaca dan menulis setelah memahami perubahan bunyi huruf Kaganga? Bisa jelaskan mengapa?	Ya, karena saya sudah memahami pola perubahan bunyi, saya jadi lebih percaya diri saat membaca dan menulis.
17.	Apakah kamu merasa nyaman saat melihat teks di papan tulis atau di buku teks saat belajar membaca?	Ya, saya dapat membaca dengan baik jika teksnya cukup besar dan terang.
18.	Apakah kamu merasa kesulitan ketika membaca teks yang kecil atau dari jarak yang jauh?	Tidak ada, saya bisa melihat huruf kaganga beserta tanda bunyinya dengan jelas kecuali ketika tulisan gurunya sedikit bersambung maka sedikit susah membacanya.
19.	Bagaimana kamu memahami kata-kata baru yang belum pernah kamu temui sebelumnya saat membaca?	Saya mencoba meneja kata yang belum saya ketahui, lalu bertanya pada guru atau teman untuk mengetahui artinya.
20.	Apakah kamu merasa dapat menghubungkan informasi dari bacaan	Kadang-kadang saya bisa memahami, terutama jika tema teks tersebut sudah sering

	dengan apa yang sudah kamu ketahui?	di sebutkan, tetapi jika tidak, saya memerlukan penjelasan tambahan.
21.	Apakah kamu memiliki akses ke banyak buku di rumah untuk membantu kegiatan membaca kamu?	Di rumah saya tidak punya banyak buku, tetapi saya membaca buku pelajaran dari sekolah dan terkadang meminjam buku di perpustakaan.
22.	Bagaimana suasana kelas memengaruhi konsentrasi kamu saat membaca?	Tidak ada saya suka belajar Bersama teman teman- terkadang jik saya tidak mengerti saya bertanya kepada teman saya.
23.	Apa yang membuat kamu semangat untuk terus belajar membaca?	Saya merasa senang dan semangat saat bisa membaca dengan lancar dan mengerti isi dari cerita atau pelajaran, terutama dengan dukungan dari guru dan teman.
24.	Apakah kamu merasa cemas atau stres saat membaca <i>Aksara Kaganga</i> yang sulit?	tidak ada rasa cemas ketika saya membaca <i>Aksara Kaganga</i> karena saya terbiasa mengulanginya di rumah jadi sudah mengerti apa yang sudah saya tulis dan paham apa bunyi hurufnya.
25.	Apa yang bisa membuat kamu lebih	Saya merasa lebih termotivasi jika diberikan

	termotivasi untuk membaca?	buku cerita yang menarik atau mendapatkan pujian dari guru karena berhasil membaca dengan baik.
26.	Apakah kamu pernah merasa kesulitan membaca karena penglihatan kamu tidak jelas?	Tidak saya bisa melihat huruf <i>Aksara Kaganga</i> dengan jelas dan jugabtanda bacanya.
27.	Apakah kamu merasa sulit mengikuti pelajaran membaca karena masalah fisik seperti kelelahan atau kondisi tubuh lainnya?	Tidak ada kadang tulidsn guru yang sedikit bersambung membuat saya harus mengejanya tetapi ketika huruf <i>Aksara Kaganga</i> tiidak ada masalah.
28.	Apakah kamu merasa dapat menyimpulkan bacaan <i>Aksara Kaganga</i> yang kamu tulis kamu baca?	Ketika ada kata yang sulit di baca maka saya bertanya kepada teman teman untuk memahami arti kata-kata yang baru saya temui.
29.	Apakah kamu bisa membaca kalimat denngan huruf <i>Kaganga</i> yang sudah kamu tulis?	Kadang kadang sulit karena teks bacaan atau kalimatnya yang panjang sehingga saya masih sering lupa apa yang sudah saya tulis dalam huruf <i>Kaganga</i> .
30.	Apakah kamu merasa lingkungan di rumah	Terkadang saya merasa sulit untuk fokus

	mendukung kamu untuk terus membaca?	karena suasana rumah yang berisik atau tidak adanya tempat yang khusus untuk membaca.
31.	Apakah kamu merasa kelas yang ramai atau berisik mengganggu konsentrasi kamu saat membaca?	Ya, jika kelas terlalu ramai, saya kesulitan mendengar guru dan membaca dengan baik.
32.	Apa yang membuat kamu merasa cemas atau takut saat membaca <i>Aksara Kaganga</i> ?	Saya merasa cemas ketika diminta untuk membaca di depan teman-teman dan khawatir jika pengucapan saya salah.
33.	Apa yang bisa membuat kamu lebih termotivasi untuk membaca <i>Aksara Kaganga</i> ?	Saya sangat suka pelajaran <i>Aksara Kaganga</i> karna mempelajari bahasa daerah dengan tulisanya sendiri.

**Pertanyaan dan jawaban tambahan yang muncul ketika di lapangan :**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan ulangan harian dalam pembelajaran <i>Aksara Kaganga</i> , dan	Iya kami tadi melaksanakan ulangan harian membaca dan menulis, ulanganya yang pertama



<p>bagaimana kesiapan serta dalam menghadapi ulangan tersebut, termasuk jenis soal yang diberikan?</p>	<p>membaca kami di suruh maju satu per satu sesuai absen di kelas. Tadi saya mendapatkan nilai 70 untuk membacanya karna ada beberapa yang saya lupa nama perubahan bunyinya karna semalam tidak belajar di rumah. Tapi saya tidak remedial atau ulangan ulang dan semua teman teman juga tidak ada yang mengulang dalam ulangan membaca <i>Aksara Kaganga</i>, untuk ulangan menulis tadi ada satu orang kalau tidak salah yang remedial atau ulangan Kembali karna nilainya merah. Saya ingat beberapa huruf <i>Kaganga</i> dan tanda bacanya karna jumat kemarin kami belajar Bersama di kelas. Dan minggu kemarin juga kami sering</p>
--	--

		mengulanginya dengan membaca sama sama di kelas
--	--	---

### C. Kisi-kisi Dokumentasi

Kisi-Kisi Dokumentasi ini di gunakan untuk mendapatkan data-data dari SD Negeri 61 Kab. Lebong. Adapun dokumen-dokumenya adalah sebagai berikut :

- a. Profil SD Negeri 61 Kab. Lebong.
- b. Sejarah SD Negeri 61 Kab. Lebong.
- c. Letak geografis SD Negeri 61 Lebong.
- d. Kondisi lingkungan SD Negeri 61 Lebong.
- e. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran SD Negeri 61 Lebong.
- f. Visi, misi, tujuan SD Negeri 61 Lebong.
- g. Data guru SD Negeri 61 Lebong.
- h. Data siswa SD Negeri 61 Lebong.
- i. Dokumen perangkat pembelajaran kelas SD Negeri 61 Lebong.
- j. Dokumen proses pembelajaran SD Negeri 61 Lebong.
- k. Dokumen evaluasi pembelajaran SD Negeri 61 Lebong.

**Pedoman Dokumentasi**

No.	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Profil SD Negeri 61 Kab. Lebong.	✓	
2.	Sejarah SD Negeri 61 Kab. Lebong.	✓	
3.	Letak geografis SD Negeri 61 Lebong.	✓	
4.	Kondisi lingkungan SD Negeri 61 Lebong.	✓	
5.	Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran SD Negeri 61 Lebong.	✓	
6.	Visi, misi, tujuan SD Negeri 61 Lebong.	✓	
7.	Data guru SD Negeri 61 Lebong.	✓	
8.	Data siswa SD Negeri 61 Lebong.	✓	

9.	Dokumen perangkat pembelajaran kelas SD Negeri 61 Lebong.	✓	
10.	Dokumen proses pembelajaran SD Negeri 61 Lebong.	✓	
11.	Dokumen evaluasi pembelajaran SD Negeri 61 Lebong.	✓	



**SILABUS PEMBELAJARAN  
TAHUN AJARAN 2024-2025**

**SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

**Nama Penyusun** : Mustapa  
**Nama Sekolah** : SD N 61 Lebong  
**Muatan Lokal** : *Aksara Kaganga*  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Semester** : Genap

---

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Sekolah : SDN 61 Lebong  
Kelas : IV (Empat)  
Semester : II (Genap)  
Muatan Lokal : Aksara Kaganga

1. KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa

ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Model Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Muatan Lokal Aksara Kaganga	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi. 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa	1.1.1 siswa dapat menulis huruf Aksara Kaganga 2.1.1 Siswa dapat membaca huruf Aksara Kaganga 3.3.1 Siswa dapat menyusun huruf	1. siswa dapat menulis huruf Aksara Kaganga dengan benar. 2. Siswa dapat membaca huruf Aksara Kaganga dengan benar. 3. Siswa dapat menyusun huruf Aksara Kaganga menjadi kata. 4. Siswa	Membaca dan menulis 1 Huruf Aksara kaganga	1. Guru menyampaikan topik pembelajaran. 2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi Aksara Kaganga. 3. Guru menjelaskan huruf Aksara Kaganga dengan satu suku huruf. 4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan huruf Kaganga 5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan huruf Kaganga. 6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis huruf huruf	1. Cera mah 2. Tanya Jawa b	1. Sikap 2. Ulangan harian (membaca dan menulis) 3. Ujian tengah semester (membaca dan menulis) 4. Ujian akhir semester (membaca dan menulis)	1 Jp (pertemuan ke-1)	Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode <i>Iqra'</i>



	<p>daerah.</p> <p>3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p>	<p>huruf Aksara Kaganga</p> <p>4.3.1 Siswa dapat membaca satu huruf Aksara Kaganga</p>	<p>dapat membaca satu huruf dengan Aksara Kaganga dengan benar.</p>		<p>Aksara Kaganga.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merangkai huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata.</p> <p>8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis huruf huruf Aksara Kaganga.</p> <p>9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis huruf huruf Aksara Kaganga.</p> <p>10. Guru dan siswa membaca sama sama ejaan aksara kaganga dengan metode iqra</p>				
<p>Muatan Lokal Aksara Kaganga</p>	<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.</p>	<p>1.1.1 siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga</p> <p>2.1.1 Siswa dapat</p>	<p>1. siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>2. Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara</p>	<p>Membaca dan menulis Huruf Aksara kaganga</p>	<p>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</p> <p>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi Aksara Kaganga.</p> <p>3. Guru menjelaskan huruf huruf Aksara Kaganga dengan satu suku huruf.</p> <p>4. Guru memberi</p>	<p>1. Cera mah</p> <p>2. Tanya Jawa b</p>	<p>1. Sikap</p> <p>2. Ulangan harian (membaca dan menulis)</p> <p>3. Ujian tengah semester( membaca dan</p>	<p>1 Jp (pertemuan ke-2)</p>	<p>Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra'</p>

<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p>	<p>membaca huruf huruf Aksara Kaganga 3.3.1 Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga 4.3.1 Siswa dapat membaca 2 huruf Aksara Kaganga</p>	<p>Kaganga dengan benar. 3. Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata. 4. Siswa dapat membaca 2huruf dengan Aksara Kaganga dengan benar.</p>		<p>beberapa contoh pengucapan atau pelafalan huruf Kaganga 5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan huruf Kaganga. 6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis 2 huruf huruf Aksara Kaganga. 7. Guru meminta siswa untuk merangkai 2 huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata. 8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis 2 huruf huruf Aksara Kaganga. 9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis2 huruf huruf Aksara Kaganga. 10. Guru dan siswa membaca sama sama ejaan 2aksara kaganga dengan metode iqra</p>		<p>menulis) Ujian akhir semester (membaca dan menulis)</p>		
---	--	---	--	--	--	--	--	--

<p>Muatan Lokal Aksara Kaganga</p>	<p>Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi</p>	<p>1.1.1 siswa dapat menulis huruf Aksara Kaganga</p> <p>2.1.1 Siswa dapat membaca huruf Aksara Kaganga</p> <p>3.3.1 Siswa dapat menyusun huruf Aksara Kaganga</p> <p>4.3.1 Siswa dapat membaca 3 huruf</p>	<p>1. siswa dapat menulis huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>2. Siswa dapat membaca huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>3. Siswa dapat menyusun huruf Aksara Kaganga menjadi kata.</p> <p>4. Siswa dapat membaca 3huruf dengan Aksara Kaganga dengan benar.</p>	<p>Membaca dan menulis 3 Huruf Aksara kaganga</p>	<p>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</p> <p>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi Aksara Kaganga.</p> <p>3. Guru menjelaskan huruf Aksara Kaganga dengan 3 huruf.</p> <p>4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan3 huruf Kaganga</p> <p>5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan 3huruf Kaganga.</p> <p>6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis 3 huruf Aksara Kaganga.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merangkai 3 huruf Aksara Kaganga menjadi kata.</p> <p>8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis 3 huruf Aksara Kaganga.</p>	<p>1. Cera mah</p> <p>2. Tanya Jawa b</p>	<p>1. Sikap</p> <p>2. Ulangan harian (membaca dan menulis)</p> <p>3. Ujian tengah semester( membaca dan menulis) Ujian akhir semester (membaca dan menulis)</p>	<p>1 Jp (pertemuan ke-3)</p>	<p>Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra'</p>
--	--	---	--	---	---	---	---	------------------------------	---

	<p>bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p>	Aksara Kaganga			<p>9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis 3 huruf huruf Aksara Kaganga.</p> <p>10. Guru dan siswa membaca sama sama ejaan 3 aksara kaganga dengan metode iqra</p>				
Muatan Lokal Aksara Kaganga	<p>Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda</p>	<p>1.1.1 siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga</p> <p>2.1.1 Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga</p> <p>3.3.1 Siswa</p>	<p>1. siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>2. Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>3. Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara</p>	<p>Membaca dan menulis 4 Huruf Aksara kaganga</p>	<p>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</p> <p>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi Aksara Kaganga.</p> <p>3. Guru menjelaskan huruf huruf Aksara Kaganga dengan 4 huruf.</p> <p>4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan 4 huruf Kaganga</p> <p>5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan 4 huruf Kaganga.</p> <p>6. Guru meminta</p>	<p>1. Cera mah</p> <p>2. Tanya Jawa b</p>	<p>1. Sikap</p> <p>2. Ulangan harian (membaca dan menulis)</p> <p>3. Ujian tengah semester (membaca dan menulis) Ujian akhir semester (membaca dan menulis)</p>	1 Jp (pertemuan ke4)	Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra'

	<p>melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p>	<p>wa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga</p> <p>4.3.1 Siswa wa dapat membaca 4 huruf Aksara Kaganga</p>	<p>Kaganga menjadi kata.</p> <p>4. Siswa dapat membaca 4 huruf dengan Aksara Kaganga dengan benar.</p>		<p>kepada siswa untuk menulis 4 huruf huruf Aksara Kaganga.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merangkai 4 huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata.</p> <p>8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis 4 huruf huruf Aksara Kaganga.</p> <p>9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis 4 huruf huruf Aksara Kaganga.</p> <p>10. Guru dan siswa membaca sama sama ejaan 4 aksara kaganga dengan metode iqra</p>				
<p>Muatan Lokal Aksara Kaganga</p>	<p>Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai</p>	<p>1.1.1 siswa wa dapat menulis huruf huruf Ngimbang Aksara</p>	<p>1. siswa dapat menulis Ngimbang huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>2. Siswa</p>	<p>Membaca dan menulis huruf ngimbang Aksara kaganga</p>	<p>1. Guru menjelaskan huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga.</p> <p>2. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan huruf</p>	<p>1. Cera mah</p> <p>2. Tanya Jawa b</p>	<p>1. Sikap</p> <p>2. Ulangan harian (membaca dan menulis)</p> <p>3. Ujian tengah</p>	<p>1 Jp (pertemuan ke-5)</p>	<p>Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra'</p>

<p>bahasa ibu dan sarana komunikasi.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar</p>	<p>Kaganga 2.1.1 Sis wa dapat membaca huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga 3.3.1 Sis wa dapat menyusun huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga 4.3.1 Sis wa dapat membaca huruf Aksara Kaganga</p>	<p>dapat membaca Ngimbang huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>3. Siswa dapat menyusun huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga menjadi kata.</p> <p>4. Siswa dapat membaca Ngimbang huruf dengan Aksara Kaganga dengan benar.</p>		<p>Ngimbang Kaganga.</p> <p>3. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan huruf Ngimbang Kaganga.</p> <p>4. Guru meminta kepada siswa untuk menulis huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk merangkai huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga menjadi kata.</p> <p>6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga.</p> <p>7. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis huruf huruf Ngimbang Aksara</p>		<p>semester( membaca dan menulis) Ujian akhir semester (membaca dan menulis)</p>		
--	---	--	--	--	--	--	--	--

	dengan tepat.				Kaganga.				
Muatan Lokal Aksara Kaganga	<p>Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarka</p>	<p>1.1.1 siswa dapat menulis tanda perubahan bunyi huruf Aksara Kaganga</p> <p>2.1.1 Siswa dapat membaca tanda perubahan bunyi huruf Aksara Kaganga</p> <p>3.3.1 Siswa dapat menyusun tanda</p>	<p>1. siswa dapat menulis tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>2. Siswa dapat membaca tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>3. Siswa dapat menyusun tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga menjadi kata.</p> <p>4. Siswa dapat</p>	Perubahan bunyi huruf aksara kaganga	<p>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</p> <p>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</p> <p>3. Guru menjelaskan Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga dengan</i> (satu-empat suku huruf).</p> <p>4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Kaganga</i></p> <p>5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan Tanda</p>	<p>1. Cera mah</p> <p>2. Tanya Jawa b</p>	<p>1. Sikap</p> <p>2. Ulangan harian (membaca dan menulis)</p> <p>3. Ujian tengah semester (membaca dan menulis) Ujian akhir semester (membaca dan menulis)</p>	2 Jp (pertemuan ke-6-7)	Buku Belajar Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i>

	<p>n, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p>	<p>perubahan bunyi Aksara Kaganga 4.3.1 Siswa dapat membaca tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga</p>	<p>membaca tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga dengan benar.</p>		<p>Perubahan Bunyi huruf <i>Kaganga</i>.</p> <p>6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merangkai Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i> menjadi kata.</p> <p>8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</p> <p>9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--



<p>Muatan Lokal Aksara Kaganga</p>	<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi</p>	<p>1.1.1 siswa dapat menulis tanda perubahan bunyi huruf Aksara Kaganga</p> <p>2.1.1 Siswa wa dapat membaca tanda perubahan bunyi huruf Aksara Kaganga</p> <p>3.3.1 Siswa wa dapat menyusun tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga</p>	<p>1. siswa dapat menulis tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>2. Siswa dapat membaca tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>3. Siswa dapat menyusun tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga menjadi kata.</p> <p>4. Siswa dapat membaca tanda perubahan bunyi Aksara</p>	<p>Perubahan bunyi akhir huruf aksara kaganga</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan topik pembelajaran.</li> <li>Guru menjelaskan pokok-pokok materi Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</li> <li>Guru menjelaskan Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga dengan</i> (satu-empat suku huruf).</li> <li>Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Kaganga</i></li> <li>Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Kaganga</i>.</li> <li>Guru meminta kepada siswa untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Ulangan harian (membaca dan menulis)</li> <li>Ujian tengah semester (membaca dan menulis)</li> <li>Ujian akhir semester (membaca dan menulis)</li> </ol>	<p>2x 35 menit (pertemuan ke-9-10)</p>	<p>Buku Belajar Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i></p>
------------------------------------	--	--	--	---	---	--	--	--	---

	<p>bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p>	<p>4.3.1 Siswa dapat membaca tanda perubahan bunyi Aksara Kaganga</p>	<p>Kaganga dengan benar.</p>		<p>menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merangkai Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i> menjadi kata.</p> <p>8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i>. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</p>				
<p>Muatan Lokal Aksara Kaganga</p>	<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>1.1.1 Siswa dapat mengenali</p>	<p>Siswa dapat mengenali huruf-huruf Aksara</p>	<p>Melafalkan huruf aksara kaganga</p>	<p>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran. 2. Guru menjelaskan pokok-pokok</p>	<p>1. Cera mah 2. Tanya</p>	<p>1. Sikap 2. Ulangan harian (membaca</p>	<p>2x 35 menit (pertemuan ke-</p>	<p>Buku Belajar Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i></p>

<p>berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p>	<p>huruf-huruf Aksara Kaganga.</p> <p>2.1.1 Siswa dapat memahami huruf-huruf Aksara Kaganga.</p> <p>3.3.1 Siswa dapat mengidentifikasi bunyi huruf Aksara Kaganga.</p> <p>4.3.1 Siswa dapat melafalkan huruf Aksara Kaganga dengan</p>	<p>Kaganga dengan benar.</p> <p>Siswa dapat memahami huruf-huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>Siswa dapat mengidentifikasi bunyi huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>Siswa dapat melafalkan huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p>		<p>materi tentang pelafalan huruf Aksara Kaganga.</p> <p>3. Guru menjelaskan cara melafalkan huruf Aksara Kaganga dengan benar.</p> <p>4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan huruf Aksara Kaganga.</p> <p>5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan huruf Aksara Kaganga.</p> <p>2. □ Guru meminta siswa untuk melafalkan kembali huruf Aksara Kaganga secara mandiri atau berpasangan.</p>	<p>Jawa b</p>	<p>dan menulis)</p> <p>3. Ujian tengah semester( membaca dan menulis)</p> <p>4. Ujian akhir semester (membaca dan menulis)</p>	<p>11-12)</p>	
--	--	---	--	---	---------------	--	---------------	--

		tepat.							
Muatan Lokal Aksara Kaganga	<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarka</p>	<p>1.1.1 Siswa dapat mengenali huruf-huruf Aksara Kaganga.</p> <p>2.1.1 Siswa dapat memahami huruf-huruf Aksara Kaganga.</p> <p>3.3.1 Siswa dapat mengidentifikasi perubahan bunyi pada huruf</p>	<p>Siswa dapat mengenali huruf-huruf Aksara Kaganga dengan benar. Siswa dapat memahami huruf-huruf Aksara Kaganga dengan benar. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan bunyi pada huruf Aksara Kaganga dengan benar. Siswa dapat membaca dan menulis huruf Aksara Kaganga dengan</p>	Membaca dan menulis huruf kaganga dengan perubahan bunyi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi tentang perubahan bunyi dalam huruf Aksara Kaganga.</li> <li>3. Guru menjelaskan cara membaca dan menulis huruf Aksara Kaganga dengan perubahan bunyi.</li> <li>4. Guru memberikan beberapa contoh perubahan bunyi dalam huruf Aksara Kaganga.</li> <li>5. Guru meminta siswa untuk membaca huruf Aksara Kaganga dengan perubahan bunyi.</li> <li>6. Guru meminta siswa</li> </ol>			2x 35 menit (pertemuan ke-13-14)	Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra'

	n, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat. 4.3 Membaca dan menulis huruf Aksara Kaganga dengan perubahan bunyi.	Aksara Kaganga. 4.3.1 Siswa dapat membaca dan menulis huruf Aksara Kaganga dengan perubahan bunyi.	perubahan bunyi dengan benar.		untuk menulis huruf Aksara Kaganga dengan perubahan bunyi.				
Muatan Lokal Aksara Kaganga	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi. 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin				1. Guru menyampaikan topik pembelajaran. 2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi tentang huruf Ngimbang dalam aksara Kaganga. 3. Guru menjelaskan penggunaan huruf Ngimbang dalam ungkapan masyarakat suku Rejang. 4. Guru memberikan beberapa contoh	1. Cera mah 2. Tanya Jawa b	1. Sikap 2. Ulangan harian (membaca dan menulis) 3. Ujian tengah semester (membaca dan menulis) 4. Ujian akhir semester	2x 35 menit (pertemuan ke-16-17)	Buku Belajar Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i>

	<p>tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p>				<p>ungkapan masyarakat suku Rejang yang menggunakan huruf Ngimbang.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami ungkapan masyarakat suku Rejang yang menggunakan huruf Ngimbang.</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menuliskan contoh ungkapan masyarakat suku Rejang yang menggunakan huruf Ngimbang.</p> <p>Apakah langkah-langkah ini sudah sesuai atau a</p>		(membaca dan menulis)		
Muatan Lokal Aksara Kaganga	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Siswa dapat mengenali	Siswa dapat mengenali huruf Ngimbang	Contoh ungkapan masyarakat suku rejang	<p>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</p> <p>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi</p>	<p>1. Cera mah</p> <p>2. Tanya</p>	<p>1. Sikap</p> <p>2. Ulangan harian (membaca</p>	2x 35 menit (pertemuan ke-	Buku Belajar Cepat Huruf <i>Kaganga</i> Dengan Metode <i>Iqra'</i>

<p>berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.</p> <p>4.3</p>	<p>huruf Ngimbang dalam aksara Kaganga.</p> <p>2.1.1 Siswa dapat memahami penggunaan huruf Ngimbang dalam ungkapan masyarakat suku Rejang.</p> <p>3.3.1 Siswa dapat mengidentifikasi contoh ungkapan masyarakat suku Rejang yang</p>	<p>dalam aksara Kaganga dengan benar. Siswa dapat memahami penggunaan huruf Ngimbang dalam ungkapan masyarakat suku Rejang. Siswa dapat mengidentifikasi contoh ungkapan masyarakat suku Rejang yang menggunakan huruf Ngimbang dengan benar. Siswa dapat membaca dan memahami ungkapan masyarakat suku Rejang</p>	<p>yang menggunakan huruf ngimbang</p>	<p>tentang huruf Ngimbang dalam aksara Kaganga.</p> <p>3. Guru menjelaskan penggunaan huruf Ngimbang dalam ungkapan masyarakat suku Rejang.</p> <p>4. Guru memberikan beberapa contoh ungkapan masyarakat suku Rejang yang menggunakan huruf Ngimbang.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami ungkapan masyarakat suku Rejang yang menggunakan huruf Ngimbang.</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menuliskan contoh ungkapan masyarakat suku Rejang yang menggunakan huruf Ngimbang.</p>	<p>Jawa b</p>	<p>dan menulis)</p> <p>3. Ujian tengah semester( membaca dan menulis)</p> <p>Ujian akhir semester (membaca dan menulis)</p>	<p>18)</p>	
---	--	--	--	---	---------------	---	------------	--

	<p>Mengidentifikasi dan memahami contoh ungkapan masyarakat suku Rejang yang menggunakan huruf Ngimbang.</p>	<p>menggunakan huruf Ngimbang . 4.3.1 Siswa dapat membaca dan memahami ungkapan masyarakat suku Rejang yang menggunakan huruf Ngimbang .</p>	<p>yang menggunakan huruf Ngimbang dengan benar.</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TAHUN AJARAN 2024-2025**

**SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

**Nama Penyusun** : Mustapa  
**Nama Sekolah** : SD N 61 Lebong  
**Muatan Lokal** : *Aksara Kaganga*  
**Kelas** : IV (Empat)

---

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SD N 61 Lebong
Muatan Lokal	: <i>Aksara Kaganga</i>
Materi	: Belajar membaca dan menulis satu huruf <i>Kaganga</i>
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Alokasi Waktu	: 1 jp (1x35menit)

### **A. KOMPETENSI INTI (K.I)**

1. KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR (K.D)**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.
- 3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.
- 4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.

### **C. INDIKATOR**

- 1.1.1 siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga
- 2.1.1 Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga
- 3.3.1 Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga
- 4.3.1 Siswa dapat membaca satu huruf Aksara Kaganga

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 2. Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 3. Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata.
- 4. Siswa dapat membaca satu huruf dengan Aksara Kaganga dengan benar.

### **E. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN**

- 1. Ruang Kelas
- 2. Buku Guru (Buku belajar cepat huruf Kaganga dengan metode Iqra)

### **F. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus) : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### **G. Model Pembelajaran**

- 1. Pembelajaran Tatap Muka
- 2. Tanya jawab

### **H. Pemahaman Bermakna**

Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu menulis dan membaca serta menggabungkan huruf huruf *Aksara Kaganga*.

### **I. Pertanyaan Pemantik**

- 1. Tahukah kamu, Indonesia memiliki banyak sekali Bahasa Daerah?
- 2. Apa nama Aksara atau tulisan Daerah di tempat kita?

### **J. Persiapan Pembelajaran**

- 1. Guru mempelajari pokok-pokok materi.
- 2. Guru menambahkan pengetahuan lain di luar pokok-pokok materi.

3. Guru mengidentifikasi bahan ajar yang akan di gunakan.

#### K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi Aksara Kaganga.</li> <li>3. Guru menjelaskan huruf huruf Aksara Kaganga dengan satu suku huruf.</li> <li>4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan huruf Kaganga</li> <li>5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan huruf Kaganga.</li> <li>6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis huruf huruf Aksara</li> </ol>	35 menit

<p>Kaganga.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru meminta siswa untuk merangkai huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata.</li> <li>8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis huruf huruf Aksara Kaganga.</li> <li>9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis huruf huruf Aksara Kaganga.</li> <li>10. Guru dan siswa membaca sama sama ejaan aksara kaganga dengan metode iqra.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tugas pekerjaan rumah membuat kata dari satu suku aksara kaganga</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap huruf <i>Kaganga</i>.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit

#### L. Asesmen/ Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Menyebut simbol huruf kaganga	25					
Bunyi huruf kaganga	25					
Menggabungkan huruf menjadi kata	30					
Kemampuan menulis kaganga	20					
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>					

#### M. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## N. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?	

## O. LAMPIRAN

### Lampiran 1. Penilaian

#### A. Penilaian Diagnostik

##### 1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

	<b>Pilihan Jawaban</b>
--	------------------------

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

## B. Penilaian Formatif

### 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

#### Pedoman Pengamatan Sikap

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

### 2. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

#### Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	

1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

### C. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

#### Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : .....

Kelas : .....

1. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata SA .
2. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata RA.
3. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata LA.
4. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata YA.
5. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata WA.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 61 Lebong
Muatan Lokal	: <i>Aksara Kaganga</i>
Materi	: Belajar membaca dan menulis 2 huruf <i>Kaganga</i>
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Alokasi Waktu	: 1 jp (1x35menit)

### A. KOMPETENSI INTI (K.I)

1. KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (K.D)

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.
- 3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.
- 4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga
- 2.1.1 Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga
- 3.3.1 Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga
- 4.3.1 Siswa dapat membaca dua huruf dengan Aksara Kaganga

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 2. Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 3. Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata.
- 4. Siswa dapat membaca dua huruf Aksara Kaganga dengan benar.

#### **E. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN**

- 1. Ruang Kelas
- 2. Buku Guru (Buku belajar cepat huruf Kaganga dengan metode Iqra)

#### **F. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus) : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### **G. Model Pembelajaran**

- 1. Pembelajaran Tatap Muka
- 2. Tanya jawab

#### **H. Pemahaman Bermakna**

Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu menulis dan membaca serta menggabungkan huruf huruf *Aksara Kaganga*.

#### **I. Pertanyaan Pemantik**

- 1. Tahukah kamu, Indonesia memiliki banyak sekali Bahasa Daerah?
- 2. Apa nama Aksara atau tulisan Daerah di tempat kita?

#### **J. Persiapan Pembelajaran**

- 1. Guru mempelajari pokok-pokok materi.
- 2. Guru menambahkan pengetahuan lain di luar pokok-pokok materi.
- 3. Guru mengidentifikasi bahan ajar yang akan di gunakan.

### K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi 2 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>3. Guru menjelaskan 2 huruf Aksara Kaganga</li> <li>4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan 2 huruf Aksara Kaganga</li> <li>5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan 2 huruf Aksara Kaganga</li> <li>6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis 2 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>7. Guru meminta siswa untuk merangkai 2 huruf Aksara Kaganga menjadi kata.</li> <li>8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis 2 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis 2 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>10. Guru dan siswa membaca sama sama ejaan 2 huruf Aksara Kaganga dengan metode iqra.</li> </ol>	35 menit

<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tugas pekerjaan rumah membuat kata dari 2 huruf Aksara Kaganga</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap 2 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit
--	------------

#### L. Asesmen/ Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Menyebut simbol huruf kaganga	25					
Bunyi huruf kaganga	25					
Menggabungkan huruf menjadi kata	30					
Kemampuan menulis kaganga	20					
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>					

#### M. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

##### 1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

##### 2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## N. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?	

## O. LAMPIRAN

### Lampiran 1. Penilaian

#### A. Penilaian Diagnostik

##### 2. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

#### B. Penilaian Formatif

##### 3. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

### Pedoman Pengamatan Sikap

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

#### 4. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

##### Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

#### C. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik,

serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

### **Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama : .....

Kelas : .....

1. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata SA RA .
2. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata RA LA.
3. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata LA YA.
4. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata YA WA.
5. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata WA SA.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SD N 61 Lebong
Muatan Lokal	: <i>Aksara Kaganga</i>
Materi	: Belajar membaca dan menulis 3 huruf aksara Kaganga
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Alokasi Waktu	: 1 jp (1x35menit)

### **A. KOMPETENSI INTI (K.I)**

1. KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR (K.D)**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.
- 3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.
- 4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.



**C. INDIKATOR**

- 1.1.1 siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga
- 2.1.1 Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga
- 3.3.1 Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga
- 4.3.1 Siswa dapat membaca 3 huruf aksara Kaganga

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 2. Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 3. Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata.
- 4. Siswa dapat membaca 3 huruf aksara Kaganga dengan benar.

**E. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN**

- 1. Ruang Kelas
- 2. Buku Guru (Buku belajar cepat huruf Kaganga dengan metode Iqra)

**F. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus) : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**G. Model Pembelajaran**

- 1. Pembelajaran Tatap Muka
- 2. Tanya jawab

**H. Pemahaman Bermakna**

Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu menulis dan membaca serta menggabungkan huruf huruf *Aksara Kaganga*.

**I. Pertanyaan Pemantik**

- 1. Tahukah kamu, Indonesia memiliki banyak sekali Bahasa Daerah?
- 2. Apa nama Aksara atau tulisan Daerah di tempat kita?

**J. Persiapan Pembelajaran**

- 1. Guru mempelajari pokok-pokok materi.
- 2. Guru menambahkan pengetahuan lain di luar pokok-pokok materi.

3. Guru mengidentifikasi bahan ajar yang akan di gunakan.

#### K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi 3 huruf aksara Kaganga.</li> <li>3. Guru menjelaskan 3 huruf Aksara Kaganga</li> <li>4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan 3 huruf Aksara Kaganga</li> <li>5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan 3 huruf Aksara Kaganga</li> <li>6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis 3 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>7. Guru meminta siswa untuk merangkai 3 huruf Aksara Kaganga menjadi kata.</li> <li>8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis 3 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis 3 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>10. Guru dan siswa membaca sama sama ejaan 3 huruf Aksara Kaganga dengan metode iqra.</li> </ol>	35 menit

<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tugas pekerjaan rumah membuat kata dari 3 huruf Aksara Kaganga</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap 3 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.</li> </ol>	<p>5 menit</p>
--	--------------------

#### L. Asesmen/ Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Menyebut simbol huruf kaganga	25					
Bunyi huruf kaganga	25					
Menggabungkan huruf menjadi kata	30					
Kemampuan menulis kaganga	20					
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>					

#### M. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

##### 1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

##### 2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

#### N. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?	

## O. LAMPIRAN

### Lampiran 1. Penilaian

#### A. Penilaian Diagnostik

##### 1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

#### B. Penilaian Formatif

##### 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

##### Pedoman Pengamatan Sikap

Nama :  
 Kelas :  
 Hari, Tanggal :  
 Pertemuan Ke- :  
 Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

## 2. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

### Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

## C. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai

kompetensi yang dituju.

**Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama : .....

Kelas : .....

1. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata SA  
RA LA .
2. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata RA  
LA YA.
3. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata LA  
YA WA.
4. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata YA  
WA SA.
5. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata WA  
SA RA.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 61 Lebong
Muatan Lokal	: <i>Aksara Kaganga</i>
Materi	: Belajar membaca dan menulis 4 huruf aksara Kaganga
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Alokasi Waktu	: 1 jp (1x35menit)

### **A. KOMPETENSI INTI (K.I)**

1. KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR (K.D)**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.
- 3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.
- 4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.

**C. INDIKATOR**

- 1.1.1 siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga
- 2.1.1 Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga
- 3.3.1 Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga
- 4.3.1 Siswa dapat membaca 4 huruf aksara Kaganga

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. siswa dapat menulis huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 2. Siswa dapat membaca huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 3. Siswa dapat menyusun huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata.
- 4. Siswa dapat membaca 4 huruf aksara Kaganga dengan benar.

**E. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN**

- 1. Ruang Kelas
- 2. Buku Guru (Buku belajar cepat huruf Kaganga dengan metode Iqra)

**F. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus) : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**G. Model Pembelajaran**

- 1. Pembelajaran Tatap Muka
- 2. Tanya jawab

**H. Pemahaman Bermakna**

Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu menulis dan membaca serta menggabungkan huruf huruf *Aksara Kaganga*.

**I. Pertanyaan Pemantik**

- 1. Tahukah kamu, Indonesia memiliki banyak sekali Bahasa Daerah?
- 2. Apa nama Aksara atau tulisan Daerah di tempat kita?

**J. Persiapan Pembelajaran**

- 1. Guru mempelajari pokok-pokok materi.
- 2. Guru menambahkan pengetahuan lain di luar pokok-pokok materi.



3. Guru mengidentifikasi bahan ajar yang akan di gunakan.

#### K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi 4 huruf aksara Kaganga.</li> <li>3. Guru menjelaskan 4 huruf Aksara Kaganga</li> <li>4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan 4 huruf Aksara Kaganga</li> <li>5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan 4 huruf Aksara Kaganga</li> <li>6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis 4 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>7. Guru meminta siswa untuk merangkai 4 huruf Aksara Kaganga menjadi kata.</li> <li>8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis 4 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis 4 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>10. Guru dan siswa membaca sama sama ejaan 4 huruf Aksara Kaganga dengan metode iqra.</li> </ol>	35 menit

<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tugas pekerjaan rumah membuat kata dari 4 huruf Aksara Kaganga</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap 4 huruf Aksara Kaganga.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit
--	------------

#### L. Asesmen/ Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Menyebut simbol huruf kaganga	25					
Bunyi huruf kaganga	25					
Menggabungkan huruf menjadi kata	30					
Kemampuan menulis kaganga	20					
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>					

#### M. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

##### 1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

##### 2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

#### N. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?	

## O. LAMPIRAN

### Lampiran 1. Penilaian

#### A. Penilaian Diagnostik

##### 2. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

#### B. Penilaian Formatif

##### 3. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

##### Pedoman Pengamatan Sikap

Nama :  
 Kelas :  
 Hari, Tanggal :  
 Pertemuan Ke- :  
 Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

#### 4. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

##### Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

#### C. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai

kompetensi yang dituju.

**Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama : .....

Kelas : .....

1. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata BA  
TU BA TA .
2. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata RO  
TI MA RI.
3. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata RA  
SA SA GU.
4. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata BA  
RU SA TU.
5. Tulislah dan bacakan huruf-huruf *Aksara Kaganga* dari kata NA  
SI BA SI.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 61 Lebong
Muatan Lokal	: <i>Aksara Kaganga</i>
Materi	: Belajar membaca dan menulis huruf <i>Ngimbang Kaganga</i> dengan metode <i>Iqra</i> .
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Alokasi Waktu	: 1 jp (1x35menit)

### A. KOMPETENSI INTI (K.I)

1. KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (K.D)

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.
- 3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.
- 4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 siswa dapat menulis huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga
- 2.1.1 Siswa dapat membaca huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga
- 3.3.1 Siswa dapat menyusun huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga
- 4.3.1 Siswa dapat membaca huruf Ngimbang aksara Kaganga

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. siswa dapat menulis huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga dengan benar.
- 2. Siswa dapat membaca huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga dengan benar.
- 3. Siswa dapat menyusun huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga menjadi kata.
- 4. Siswa dapat membaca Ngimbang aksara Kaganga dengan benar.

### E. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN

- 1. Ruang Kelas
- 2. Buku Guru (Buku belajar cepat huruf Kaganga dengan metode *Iqra*)

### F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus) : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### G. Model Pembelajaran

- 1. Pembelajaran Tatap Muka
- 2. Saintifik

### H. Pemahaman Bermakna

Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu menulis dan membaca serta menggabungkan huruf huruf *Ngimbang Aksara Kaganga*.

### I. Pertanyaan Pemantik

- 1. Tahukah kamu, Indonesia memiliki banyak sekali Bahasa Daerah?
- 2. Apa nama Aksara atau tulisan Daerah di tempat kita?

### J. Persiapan Pembelajaran

- 1. Guru mempelajari pokok-pokok materi.

2. Guru menambahkan pengetahuan lain di luar pokok-pokok materi.
3. Guru mengidentifikasi bahan ajar yang akan di gunakan.

### K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</li> <li>9. Guru menjelaskan pokok-pokok materi huruf Ngimbang Aksara Kaganga.</li> </ol> <div data-bbox="491 1496 1086 1895" style="text-align: center;"> <p style="text-align: center;">f. Huruf Ngimbang</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Guru menjelaskan huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga.</li> </ol>	35 menit



<p>11. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan huruf Ngimbang Kaganga.</p> <p>12. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan huruf Ngimbang Kaganga.</p> <p>13. Guru meminta kepada siswa untuk menulis huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga.</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk merangkai huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga menjadi kata.</p> <p>15. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga.</p> <p>16. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis huruf huruf Ngimbang Aksara Kaganga.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tugas pekerjaan rumah membuat kata kata dari huruf Ngimbang Kaganga.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap huruf Ngimbang Kaganga.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional/daerah dilanjutkan dengan do'a dan mengucapkan salam.</p>	5 menit

#### L. Asesmen/ Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Simbol huruf	25					
Bunyi huruf	25					
Kemampuan membaca	30					
Kemampuan menulis	20					
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>					

#### M. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## N. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?	

## O. LAMPIRAN

### Lampiran 1. Penilaian

#### A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

##### 1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		

3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

## B. PENILAIAN FORMATIF

### 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

#### Pedoman Pengamatan Sikap

Nama : .....

Kelas : .....

..... Hari,

Tanggal : .....

Pertemuan Ke- : .....

Materi Pembelajaran : .....

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

### 2. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

#### Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					

4.					
5.					

### C. PENILAIAN SUMATIF

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

#### Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : .....

Kelas : .....

1. Tulislah huruf-huruf Ngimbang Aksara Kaganga dari kata Sandi.
2. Tulislah huruf-huruf Ngimbang Aksara Kaganga dari kata Bunda.
3. Tulislah huruf-huruf Ngimbang Aksara Kaganga dari kata Ronde.
4. Tulislah huruf-huruf Ngimbang Aksara Kaganga dari kata Denda.
5. Tulislah huruf-huruf Ngimbang Aksara Kaganga dari kata Timba.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 61 Lebong
Muatan Lokal	: <i>Aksara Kaganga</i>
Materi	: Belajar membaca dan menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Kaganga</i>
	dengan metode <i>Iqra</i> .
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Alokasi Waktu	: 2 jp (2x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI (K.I)

1. KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (K.D)

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.
- 3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.

4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 siswa dapat menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 2.1.1 Siswa dapat membaca Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 3.3.1 Siswa dapat menyusun Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 2.1.1 Siswa dapat membentuk kata Tanda Perubahan Bunyi huruf Aksara Kaganga dengan benar.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa dilatih untuk menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf Aksara Kaganga.
- 2. Siswa dilatih untuk membaca Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf Aksara Kaganga.
- 3. Siswa di latih untuk menyusun Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf Aksara Kaganga.
- 4. Siswa dilatih menggabungkan Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf Aksara Kaganga.

### E. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN

- 1. Ruang Kelas
- 2. Buku Guru (Buku belajar cepat huruf Kaganga dengan metode *Iqra*)

### F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus) : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### G. Model Pembelajaran

- 1. Pembelajaran Tatap Muka
- 2. Saintifik

### H. Pemahaman Bermakna

Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu menulis dan membaca serta menggabungkan Tanda Perubahan Bunyi akhir huruf-huruf *Aksara Kaganga*.

**I. Pertanyaan Pemantik**

1. Tahukah kamu, Indonesia memiliki banyak sekali Bahasa Daerah?
2. Apa nama *Aksara* atau tulisan Daerah di tempat kita?

**J. Persiapan Pembelajaran**

1. Guru mempelajari pokok-pokok materi.
2. Guru menambahkan pengetahuan lain di luar pokok-pokok materi.
3. Guru mengidentifikasi bahan ajar yang akan di gunakan.

**K. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	5 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</li> <li>10. Guru menjelaskan pokok-pokok materi Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</li> <li>11. Guru menjelaskan Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga dengan</i> (satu-empat suku huruf).</li> <li>12. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Kaganga</i></li> <li>13. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Kaganga</i>.</li> <li>14. Guru meminta kepada siswa untuk menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</li> <li>15. Guru meminta siswa untuk merangkai Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i> menjadi kata.</li> <li>16. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</li> <li>17. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf <i>Aksara Kaganga</i>.</li> </ol>	35 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tugas pekerjaan rumah membuat kata kata Tanda Perubahan Bunyi huruf <i>Kaganga</i>.</li> <li>5. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap huruf <i>Kaganga</i>.</li> <li>6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional/daerah dilanjutkan dengan do'a dan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit

#### L. Asesmen/ Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	



Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	<b>25</b>					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	<b>25</b>					
Kemampuan membaca	<b>30</b>					
Kemampuan menulis	<b>20</b>					
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>					

### M. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

#### 1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

#### 2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

### N. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?	

### O. LAMPIRAN

#### Lampiran 1. Penilaian

##### A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

##### 1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

## B. PENILAIAN FORMATIF

### 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

#### Pedoman Pengamatan Sikap

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

## 2. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

### Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

### C. PENILAIAN SUMATIF

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

#### Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : .....

Kelas : .....

1. Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata bekerja sama
2. Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata melakukannya.
3. Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata bersekolah.
4. Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata menyapu.
5. Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata menolong.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SD N 61 Lebong
Muatan Lokal	: Aksara Kaganga
Materi	: Belajar membaca dan menulis Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf Kaganga dengan metode Iqra.
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Alokasi Waktu	: 2 jp (2x35menit)

### **A. KOMPETENSI INTI (K.I)**

5. KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
7. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR (K.D)**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang dikenal sebagai bahasa ibu dan sarana komunikasi.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa daerah.
- 3.3 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.
- 4.3 Melafalkan bunyi bahasa daerah yang didengar dengan tepat.

### **C. INDIKATOR**

- 1.1.1 siswa dapat menulis Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 2.1.1 Siswa dapat membaca Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 3.3.1 Siswa dapat menyusun Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.
- 4.3.1 Siswa dapat membentuk kata Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga dengan benar.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. Siswa dilatih untuk menulis Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga.
- 2. Siswa dilatih untuk membaca Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga.
- 3. Siswa di latih untuk menyusun Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga.
- 4. Siswa dilatih menggabungkan Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga.

### **E. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN**

- 1. Ruang Kelas
- 2. Buku Guru (Buku belajar cepat huruf Kaganga dengan metode Iqra)

### **F. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus) : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### **G. Model Pembelajaran**

- 1. Pembelajaran Tatap Muka
- 2. Saintifik

### **H. Pemahaman Bermakna**

Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu menulis dan membaca serta menggabungkan Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf-huruf Aksara Kaganga.

### **I. Pertanyaan Pemantik**

1. Tahukah kamu, Indonesia memiliki banyak sekali Bahasa Daerah?
2. Apa nama Aksara atau tulisan Daerah di tempat kita?

**J. Persiapan Pembelajaran**

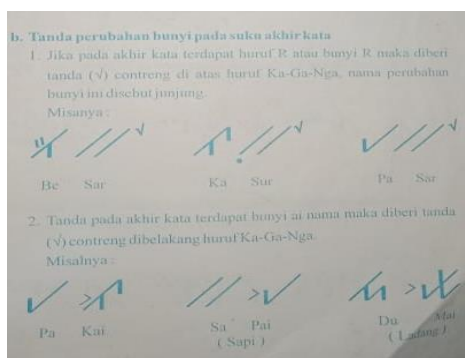
1. Guru mempelajari pokok-pokok materi.
2. Guru menambahkan pengetahuan lain di luar pokok-pokok materi.
3. Guru mengidentifikasi bahan ajar yang akan di gunakan.

**K. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	5 menit

**Kegiatan Inti**

1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.
2. Guru menjelaskan pokok-pokok materi tanda perubahan bunyi Akhir huruf Aksara Kaganga.



3. Guru menjelaskan Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga.
4. Guru memberi beberapa contoh pengucapan atau pelafalan Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf Kaganga
5. Guru meminta kepada siswa untuk mengikuti pengucapan dan pelafalan Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf Kaganga.
6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga.
7. Guru meminta siswa untuk merangkai Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga menjadi kata.
8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis Tanda Perubahan Bunyi huruf huruf Akhir Aksara Kaganga.
9. Guru memeriksa tugas siswa tentang menulis Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf huruf Aksara Kaganga.

35  
menit

<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tugas pekerjaan rumah membuat kata kata Tanda Perubahan Bunyi Akhir huruf Kaganga.</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap huruf Kaganga.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional/daerah dilanjutkan dengan do'a dan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit
---	------------

#### L. Asesmen/ Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	25					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	25					
Kemampuan membaca	30					
Kemampuan menulis	20					
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>					

#### M. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

##### 1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

##### 2. Kegiatan pengayaan:



Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

#### N. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?	

#### O. LAMPIRAN

##### Lampiran 1. Penilaian

##### A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

##### 2. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

##### B. PENILAIAN FORMATIF

##### 3. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

### Pedoman Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

#### 4. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

##### Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

#### C. PENILAIAN SUMATIF

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

##### Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : .....

Kelas : .....

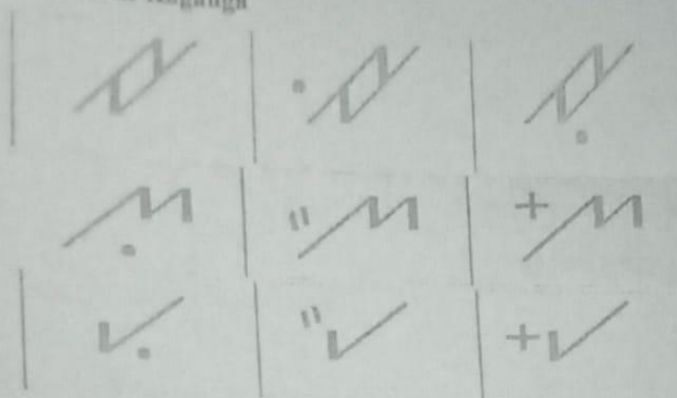
- Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata bekerja sama

7. Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata melakukannya.
8. Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata bersekolah.
9. Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata menyapu.
10. Tulislah Tanda Perubahan Bunyi huruf-huruf Aksara Kaganga dari kata menolong.

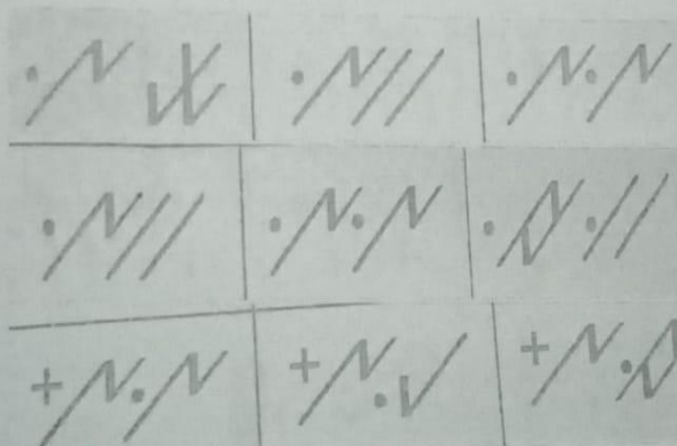
SOAL MEMBACA

Guru : Mustapa  
 Muatan Lokal : Aksara Kaganga  
 Kelas : IV Empat

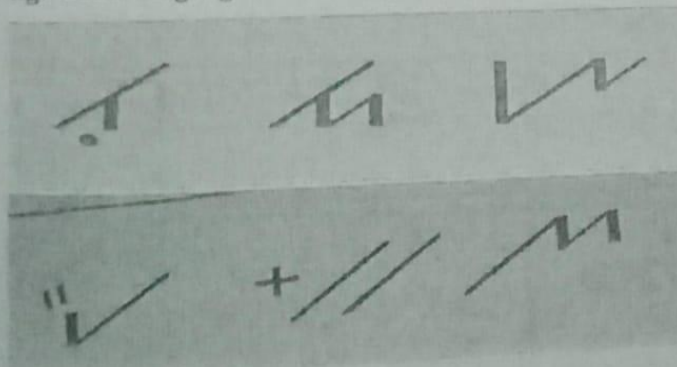
1. satu huruf Kaganga



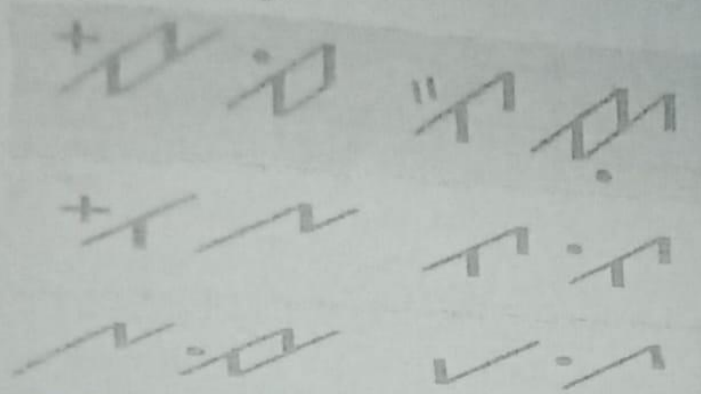
2. dua huruf Kaganga



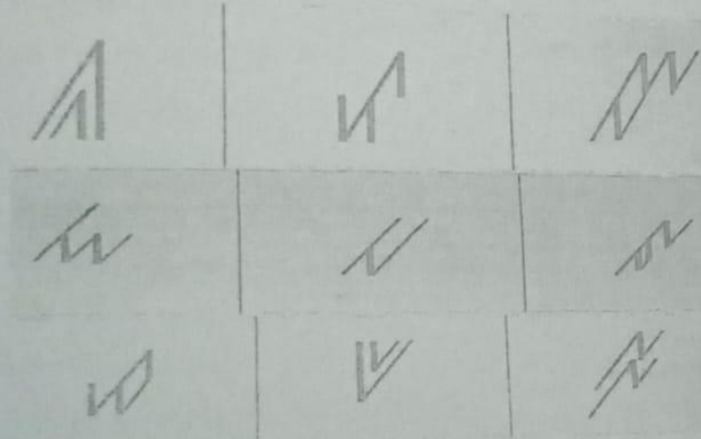
3. tiga huruf Kaganga



4. empat huruf Kaganga



5. huruf Ngimbang Kaganga



Tanda perubahan bunyi

No.	Aksara Kaganga	Nama Perubahan Bunyi	Cara Mengeja
6.		?	?
7.		?	?
8.		?	?
9.		?	?
10.		?	?

**Kunci Jawaban ;**

1. Ra, Ri, Ru  
Nu, ne, no  
Pu, pe, po
2. Lima, lisa, lili  
Lisa, lili, risi  
Loli, lopi, lori
3. Bu, Da, Ya  
Pe, so, na  
Bi, ca, ra
4. Ro, ti, ke, ju  
Bo, la, ka, ki  
La, ri, pa, gi
5. Ngga, ngka. Nja  
Nda, mba, nca  
Nta, mpa gha
6. Ka lawan ki,
7. Ka bitan ku,
8. Ka tiling ke,
9. Ka mico ko.
10. Ka muris K.

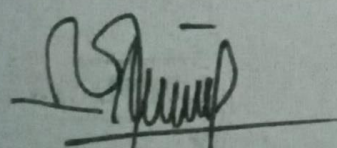


## NILAI ULANGAN HARIAN

GURU : MUSTAPA  
 MUATAN LOKAL : AKSARA KAGANGA  
 KELAS : IV (EMPAT)

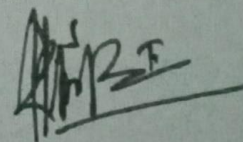
No.	Nama	Menulis	Membaca	Nilai	KKM	Ket.
1.	Amora Aurelia Vhalent	90	70	80	65	Tuntas
2.	Carissa Patricya Verian Veri	89	100	94	65	Tuntas
3.	Devirli Aulia Anugrah	100	100	100	65	Tuntas
4.	Hafiz Ciyosta Ramadan	60	70	65	65	Tuntas
5.	Maharani	75	80	77	65	Tuntas
6.	Natasya Putri	65	80	73	65	Tuntas
7.	Novela Lantika	65	70	68	65	Tuntas
8.	Pipit Aira Wati	70	86	78	65	Tuntas
9.	Riviana Agustina	95	100	97	65	Tuntas
10.	Sonia Azelia Zuzandra	75	80	78	65	Tuntas
11.	Stella Zehan	80	80	80	65	Tuntas
12.	Syahkira	85	100	93	65	Tuntas

Mengetahui,  
 Kepala sekolah SDN 61 Lebong



Muhammad Yuzir, S.Pd  
 NIP. 19750709 200701 1 023

Lebong, 25 Januari 2025  
 Guru Aksara Kaganga



Mustapa

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SDN 61 LEBONG KEC. AMEN.

" REKAP NILAI ULANGAN HARIAN "

Guru : MUSTAPA.

Mulok : AKSARA KAGANEA.

Kls : IV (empat)

Hari/tgl : Sabtu 25 Januari 2025

No.	Nama	Nilai membaca
1.	Amora Aurelia valent	: 70
2.	Carissa patricya verian.v	: 100
3.	Deverti Aulia Anugrah.	: 100
4.	Havis <del>Cyos</del> pamadan.	: 70
5.	maharani	: 80
6.	Natasya putri	: 80
7.	novela Lantika	: 70
8.	pipit airawati	: 86
9.	Riviana Agustina.	: 100
10.	Sonia Aralia zuzandra	: 80
11.	Stella zehan	: 80
12.	Syahkira	: 100

di nilai adalah:

- kecakapan membaca.

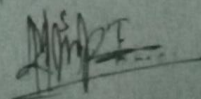
Bisa membedakan tanda baca

Dalam huruf AKSARA KAGANEA.

menjadi

Mengetahui:

Guru Bnd. Studi AKSARA ka



MUSTAPA



**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Muhammad Yuzir, S Pd  
Jabatan Kepala Sekolah SD N 61 Lebong  
NIP 19750709 200701 1 023  
Waktu dan Tanggal 10 Januari 2025

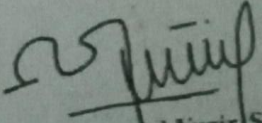
Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Irvan Putra Pratama  
NIM 21591105  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah  
Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'* Di Sd Negeri 61 Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya

Lebong, 10 Januari 2025  
Kepala Sekolah SDN 61 Lebong

  
Muhammad Yuzir, S.Pd.  
NIP.19750709 200701 1 023

### SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mustapa  
 Jabatan : Guru Muatan Lokal *Aksara Kaganga*  
 SDN 61 Lebong  
 NIP : -  
 Waktu dan Tanggal : 10 Januari 2025

Dengan ini menerangkan bahwa

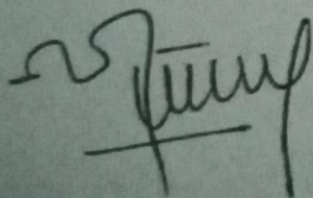
Nama : Irvan Putra Pratama  
 NIM : 21591105  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
 "Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan  
 Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'* Di Sd Negeri 61  
 Lebong".

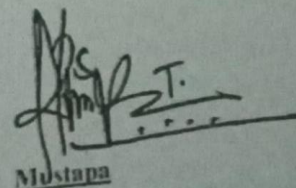
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
 digunakan sebagai mana mestinya

Lebong, 10 Januari 2025  
 Guru Muatan Lokal *Aksara Kaganga*

MENGETAHUI  
 KEPALA SEKOLAH SDN 61 LEBONG.



MUHAMMAD YUZIR. S.Pd.  
 NIP: 1975 0709 200701 023



Mustapa



## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Devirli Aulia Anugrah  
 Status : Siswa Kelas IV SD N 61 Lebong  
 Waktu dan Tanggal : 10 Januari 2025

Dengan ini menerangkan bahwa

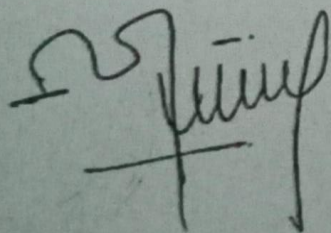
Nama : Irvan Putra Pratama  
 NIM : 21591105  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**“Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan  
 Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra*’ Di Sd Negeri 61  
 Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
 digunakan sebagai mana mestinya

Lebong, 10 Januari 2025  
 Siswa Kelas IV SDN 61 Lebong

MENGETAHUI  
 KA. SDN 61 LEBONG.



MUHAMMAD YUZIR. Spd.  
 NIP. 1975 0709 200701 1023

Devirli Aulia Anugrah

### SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafiz ciyosta ramadan

Status : Siswa Kelas IV SD N 61 Lebong

Waktu dan Tanggal : 10 Januari 2025

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Irvan Putra Pratama

NIM : 21591105

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

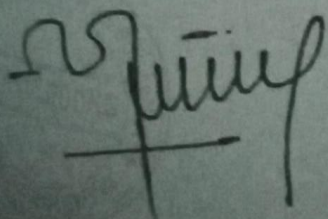
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Kaganga Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga Dengan Metode Iqra' Di Sd Negeri 61 Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Lebong, 10 Januari 2025  
Siswa Kelas IV SDN 61 Lebong

INBETA HUI  
KATA SEKOLAH SDN 61 LEBONG



MUHAMMAD YUZIR .SPd.

0203 200 701 1 023



Hafiz ciyosta ramadan





PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SDN 61 LEBONG

*Alamat: Jl. H. Raden Karti Di Sa Nibongi, Lebong*

Nomor: 08 SD 61 SKET/AM.K/2025

Lampiran: Proposal Skripsi dan Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN 61 Lebong

Nama: Muhammad Yuzir, S.Pd.  
NIP: 19750709 200701 1 023  
Pangkat/Golongan: Penata Muda Tk 1 III B  
Jabatan: Kepala Sekolah SDN 61 Lebong  
Unit Kerja: SDN 61 LEBONG

Menerangkan bahwa:

Nama: Irvan Putra Pratama  
NIM: 21591105  
Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas: Tarbiyah  
Judul Skripsi: Peningkatan Kemampuan Membaca *Aksara Kaganga* Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf *Kaganga* Dengan Metode *Iqra'* Di Muatan Lokal *Aksara Kaganga* Kelas IV SD Negeri 61 Lebong

Telah melakukan penelitian di Muatan Lokal *Aksara Kaganga* kelas IV SDN 61 Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk di pergunakan sebagai mana  
demikian

Lebong, Januari 2025  
Kepala Sekolah

Muhammad Yuzir, S.Pd.  
NIP. 19750709 200701 1 023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARRBIYAH**  
 Alamat: Jalan IIR, A.K. Gama No. 1 Kotak Pos 108 Curup, Bengkulu Telp. 09032121040  
 Fax. 09032121040 Email: iaincurup@iaincurup.ac.id, iaincurup@iaincurup.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH**  
 Nomor: 1173 Tahun 2024  
 Tentang

**PENUNDAKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Mengumumkan**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk Guru Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud
  - Bahwa mahasiswa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipanggil untuk datang sesuai serta memenuhi syarat untuk diuraikan tugas sebagai pembimbing I dan II
- Mengundang**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1801/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 61915K/B/11/0/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1514 Tahun 2016 Tanggal 24 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAFS Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0017 tanggal 13 Mei 2022 tentang Penetapan dan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

- Memperhatikan**
- Permohonan Sdr Vera Apriliza tanggal 07 Agustus 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
  - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis 11 Juli 2024

**MEMUTUSKAN :**

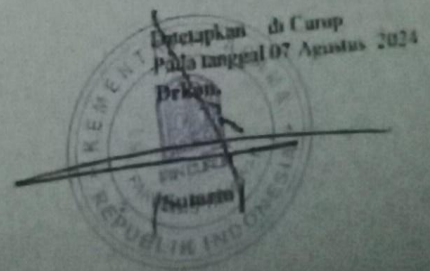
- Menetapkan**
- Pertama**
- |   |                                    |                           |
|---|------------------------------------|---------------------------|
| 1 | <b>Siti Zulatha, M.Pd.I</b>        | <b>198308202011012008</b> |
| 2 | <b>Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd</b> | <b>2001049003</b>         |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

**N A M A** Irvan Putra Pratama  
**N I M** 21591105

**JUDUL SKRIPSI** Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Kaganga Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Aksara Kaganga dengan Metode Injra' di SD Negeri 61 Lebong

- Kedua** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi
- Ketiga** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan format skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan
- Kempat** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Kelima** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kenam** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.
- Ketujuh** Apabila terdapat kekhiluan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor: 345 T.0/P.00.9/12/2024  
 Lampiran: Proposal dan Instrumen  
 Hal: Permohonan Izin Penelitian

31 Desember 2024


Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamu'alaikum Wt. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S-1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama	Irvan Putra Pratama
NIM	21591105
Fakultas Prodi	Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Kaganga melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga dengan Metode Iqra di SDN 61 Lebong
Waktu Penelitian	31 Desember s.d 31 Maret 2025
Tempat Penelitian	SDN 61 Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih

an Dekan  
 a Dekan  
  
 Dr. Sakul Anshon, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 19811020 200604 1 002

Penyusunan Sampukan KP:

1. Revisi
2. Monev
3. Kelembagaan

**PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jln. Raya Curup - Muara Aman 39164*

**REKOMENDASI**  
**Nomor : 070/01/DPMPTSP-04/2025**

**TENTANG PENELITIAN**

1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pembagian Wewenang Penetapan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.

2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor 508/In.34/ET/PP.03.9/12/2024 tanggal 31 Desember 2024 perihal Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 02 Januari 2025.

Nama Peneliti /NIM : Iryan Putra Pratama /21591105  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Penelitian : **Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Kaganga Melalui Penggunaan Buku Belajar Cepat Huruf Kaganga dengan Metode Iqra' di SD NEGERI 61 LEBONG**  
Tempat Penelitian : SD N 61 LEBONG  
Waktu Penelitian/Kegiatan : 06 Januari 2025 s/d 06 April 2025  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Marga, 02 Januari 2025

An. KEPALA  
SLABPTSP  
**IRYAN PUTRA, SH**  
NIP. 19680710 200302 1 001

*Salinan disampaikan kepada Yth:*  
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong  
Kepala Sekolah SD N 61 LEBONG  
Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup  
Dan yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Sekeloa Tengah No. 100, Curup, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 29112  
 Telp. (0765) 8211111, Fax. (0765) 8211112, Email: iaincurup@iaincurup.ac.id

01/2024

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA: Iwan Purno Prasada  
 NIM: 2102230002  
 PROGRAM STUDI: Pendidikan Guru MIPA (PGM) Matematika  
 FAKULTAS: Tarbiyah  
 DOSEN PEMBIMBING I: Siti Zulaiha, M.Pd  
 DOSEN PEMBIMBING II: Amanah Rana Ningsih, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI: Perencanaan Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistik pada Materi Luas Persegi Panjang dan Persegi Panjang  
 MULAI BIMBINGAN: 08 - April - 2024  
 AKHIR BIMBINGAN: 08 - April - 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1	08-08-2024	revi Judul dan Latar Belakang, Lampiran skripsi	—
2	09/08/2024	1. Bab I Pendahuluan 2. Bab II Kajian Teori 3. Bab III Kerangka Teori	—
3	10/08/2024	Mengulas skripsi, bab I	—
4	11/08/2024	Penyusunan Bab I	—
5	12/08/2024	1. Bab II Kajian Teori 2. Bab III Kerangka Teori 3. Bab IV Metode Penelitian	—
6	13/08/2024	4. Bab V Hasil dan Pembahasan	—
7	14/08/2024	Penyusunan Bab I	—
8	15/08/2024	Penyusunan Bab II	—
9	16/08/2024	Penyusunan Bab III	—
10	17/08/2024	Penyusunan Bab IV	—
11	18/08/2024	Penyusunan Bab V	—
12	19/08/2024	Penyusunan Bab VI	—

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Siti Zulaiha, M.Pd  
 NIP. 19850810101101008

CURUP, 08 April 2024  
 PEMBIMBING II,

Amanah Rana Ningsih, M.Pd  
 NIP. 19800801101101008

- Letakkan Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Letakkan Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

SELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA  
NIM  
PROGRAM STUDI  
FAKULTAS  
PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II  
JUDUL SKRIPSI

Ulva Puji Pratama  
1110102  
Pendidikan Guru MIPA Islam Ibtidaiyah  
Jati Agung  
Siti Zuhairah, M.Pd.1  
Amman Lohas Hinglinc M.Pd  
Fondation Pendidikan Agency Al-Farooq Yonandri  
Pendidikan Guru MIPA Islam Ibtidaiyah  
Dusun Bulo, 1813 J. 10 M. L. Lohas  
14 Juli - 2014

MULAI BIMBINGAN  
AKHIR BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1	18-04-2014	Pembinaan Perencanaan & klan penerbit	[Signature]
2	26-05-2014	Pembinaan cara kerja di bagian administrasi penerbit	[Signature]
3	17-06-2014	Pembinaan cara bekerja dengan rekan kerja	[Signature]
4	5/7/2014	Konsep & cara kerja	[Signature]
5	22/7/2014	Pembinaan cara kerja & penerbit penerbit	[Signature]
6	10/8/2014	Pembinaan cara kerja & penerbit penerbit	[Signature]
7	2/9/2014	Pembinaan cara kerja & penerbit penerbit	[Signature]
8	6/10/2014	Pembinaan cara kerja & penerbit penerbit	[Signature]
9	17/11/2014	Pembinaan cara kerja & penerbit penerbit	[Signature]
10	30/12/2014	Pembinaan cara kerja & penerbit penerbit	[Signature]
11	9/1/2015	Pembinaan cara kerja & penerbit penerbit	[Signature]
12			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIARKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I

[Signature]  
Siti Zuhairah, M.Pd.1  
NIP. 1983031020101004

CURUP, 14 Juli 2014 2014

PEMBIMBING II

[Signature]  
Amman Lohas Hinglinc M.Pd  
NIP. 198009032011004

## BIODATA DIRI



Irvan Putra Pratama, Lahir di Desa. Talang Leak I pada tanggal 06-01-2003. Penulis merupakan anak pertama dari tiga saudara, dari pasangan Bapak Mustapa dan Ibu Lesa Yulita. Penulis menempuh jenjang pendidikan SDN 75 Lebong selesai pada tahun 2015 dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 05 Lebong selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan SMKN 03 Lebong dengan jurusan TKRO selesai pada tahun 2021.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Sarjana Srata Satu (S1) di IAIN Curup. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. Dan mengikuti beberapa organisasi selama menempuh jenjang kuliah seperti UKK MENWA, UKM Olahraga, HMPS PGMI. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari 2025,, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian kemudian dilanjutkan mengikuti siding Munaqasyah dengan judul *“Peningkatan kemampuan membaca Aksara Kaganga melalui penggunaan Buku belajar cepat huruf Kaganga dengan metode Iqra di muatan lokal Aksara Kaganga kelas IV SDN 61 Lebong”*.

